

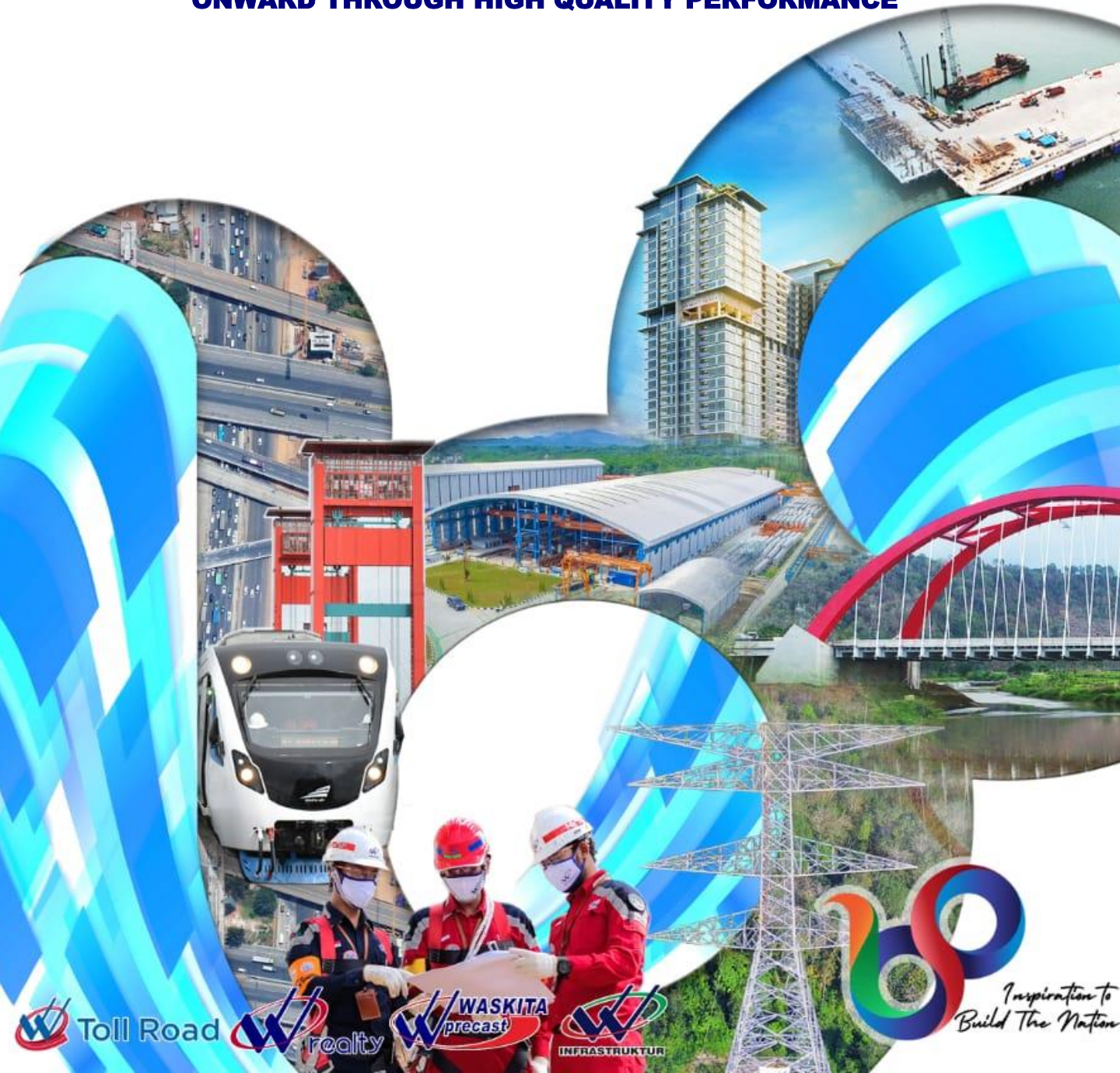
**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020

ONWARD THROUGH HIGH QUALITY PERFORMANCE



Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Dan Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020		<i>Consolidated Interim Financial Statements As of June 30, 2021 and December 31, 2020 And For the Six Month Periods Ended June 30, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Destiawan Soewardjono |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cawang Baru Utara No. 1, RT 002/001, Cipinang
Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508501 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Taufik Hendra Kusuma |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bintaro Melati I A Blok J/25, RT 013/008,
Pesanggrahan, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508501 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Director of Finance |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Agustus 2021/ August 12, 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Destiawan Soewardjono

Taufik Hendra Kusuma



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2021 and December 31, 2020
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 51, 54	3.640.959.140.241	1.213.437.371.866	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	93.235.785.396	239.008.625.391	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	2.626.827.302.053	3.724.756.277.603	Related Parties
Pihak Ketiga	5	818.888.269.521	699.528.195.557	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	1.569.929.158.316	1.586.862.073.398	Related Parties
Pihak Ketiga	7	240.469.835.408	218.707.387.059	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 54	6.018.487.529.560	5.924.577.053.531	Related Parties
Pihak Ketiga	8	586.495.018.987	946.064.949.652	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	536.778.390.851	128.304.009.090	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	4.687.354.512.156	4.208.986.491.544	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	7.402.572.882.851	7.855.667.665.668	Related Parties
Pihak Ketiga	10	2.622.468.449.045	3.166.779.553.396	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	21	3.976.198.012	4.052.553.341	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	1.241.309.173.021	1.033.895.473.760	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.450.752.904.587	1.588.134.912.390	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		33.540.504.550.005	32.538.762.593.246	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	4.302.276.649.986	6.866.921.939.346	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Ketiga	8	69.697.329.695	69.697.329.695	Third Parties
Properti Investasi	14	310.146.389.684	310.146.389.684	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	780.241.220.616	780.241.220.616	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	7.546.501.553.543	7.819.654.831.137	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna	17	101.740.257.151	127.623.797.439	Right of Use Assets
Goodwill	18	1.995.908.825.753	1.995.908.825.753	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	55.387.782.056.199	53.871.281.594.680	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	21	342.729.198.893	344.603.846.627	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	635.302.052.036	520.766.892.152	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	331.056.185.404	343.350.799.630	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		71.803.381.718.960	73.050.197.466.759	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		105.343.886.268.965	105.588.960.060.005	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2021 and December 31, 2020
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	22	10.031.240.959.277	13.094.580.667.904	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 54	20.912.352.617.713	17.256.241.501.487	Related Parties
Pihak Ketiga	23	7.970.843.313.425	7.614.348.526.567	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek		1.200.189.295.697	1.592.852.456.084	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	645.708.785.599	1.502.672.828.666	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	2.199.240.568.777	1.127.698.388.169	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	26, 54	50.089.343.438	56.376.030.320	Related Parties
Pihak Ketiga	26	800.354.328.974	643.521.030.622	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	1.031.655.591.132	1.220.249.261.405	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	35	5.546.827.930	30.379.472.255	Long-Term Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	--	300.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	3.054.480.747.177	2.835.442.315.500	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	650.253.002.110	963.473.434.298	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.551.955.381.249	48.237.835.913.277	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	31, 54	9.667.033.887.093	9.123.406.994.528	Related Parties
Pihak Ketiga	31	14.487.796.590.385	13.962.933.179.961	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	1.120.420.371.576	970.227.739.230	Long-Term Joint Venture Payable
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long Term Loan to Financial Institution Non Bank
Pihak Berelasi	24	1.787.295.296.686	1.592.823.332.994	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.405.088.504.781	1.308.818.789.298	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	25	720.344.634.254	771.727.886.749	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	34, 54	--	14.021.978.542	Related Parties
Pihak Ketiga	34	445.138.253.207	393.580.006.770	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	6.886.786.523	7.288.529.672	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	810.832.778.648	725.300.038.436	Long-Term Taxes Payable
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	35	77.476.664.511	60.758.944.510	Long-Term Lease Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	33	2.013.011.805.735	2.025.478.455.188	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	235.490.200.000	--	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	8.337.562.832.881	9.728.155.364.379	Long-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	36	67.428.718.523	89.048.141.181	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		41.181.807.324.803	40.773.569.381.438	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		89.733.762.706.052	89.011.405.294.715	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share
pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				at June 30, 2021 and December 31, 2020
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B				25,999,999,999 Shares of Serie B
pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				at June 30, 2021 and December 31, 2020
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.950.999				1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,950,999
Saham Seri B				Serie B Shares
pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	37	1.357.395.099.999	1.357.395.099.999	at June 30, 2021 and December 31, 2020
Tambahan Modal Disetor	38	5.870.031.302.847	5.849.531.302.847	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	39			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.732.101.397.272	1.732.101.397.272	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(2.130.167.401.608)	(2.172.221.640.856)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		827.584.760.091	765.435.443.791	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		7.656.945.158.601	7.532.241.603.053	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	7.953.178.404.312	9.045.313.162.237	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		15.610.123.562.913	16.577.554.765.290	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		105.343.886.268.965	105.588.960.060.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Month Periods Ended
 June 30, 2021 and 2020
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	4.717.340.326.191	8.037.794.420.097	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(4.544.359.500.040)	(6.971.452.635.888)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		172.980.826.151	1.066.341.784.209	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(17.427.738.257)	(22.791.931.350)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(745.136.943.209)	(526.227.599.001)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(93.153.867.888)	(173.558.284.132)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		519.491.380.443	358.765.602.503	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		1.204.257.183	(1.691.296.961)	Gain on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih	43	2.686.206.880.868	198.599.581.732	Others Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		2.524.164.795.291	899.437.857.000	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(1.953.793.896.552)	(2.020.757.691.539)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(154.729.744.095)	(195.039.135.909)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		415.641.154.644	(1.316.358.970.448)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(382.207.725.023)	(5.892.514.450)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		33.433.429.621	(1.322.251.484.898)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		35.835.199.595	--	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		26.271.317.434	--	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		42.799.271	4.489.965.002	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		62.149.316.300	4.489.965.002	Total Other Comprehensive Income For The Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		95.582.745.921	(1.317.761.519.896)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		41.021.877.546	(1.095.094.637.957)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	46	(7.588.447.925)	(227.156.846.941)	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		33.433.429.621	(1.322.251.484.898)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		103.171.193.846	(1.090.604.672.955)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	46	(7.588.447.925)	(227.156.846.941)	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		95.582.745.921	(1.317.761.519.896)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) per saham				Earnings (Loss) per share
Dasar	47	3,02	(80,68)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Six Month Periods Ended June 30, 2021 and 2020
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Additional Paid-In Capital	Saldo laba/ Retained earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.672.393.928.212	8.561.015.893.115	10.233.409.821.327	6.674.457.284	732.907.190.524	17.882.407.991.571	11.236.061.197.428	29.118.469.188.999	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 - Bersih	--	--	--	(1.858.401.386.202)	(1.858.401.386.202)	--	--	(1.858.401.386.202)	--	(1.858.401.386.202)	Impact in Implementation PSAK 71, 72, and 73 - Net
Saldo, 1 Januari 2020											Balance, January 1, 2020
Setelah Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.672.393.928.212	6.702.614.506.913	8.375.008.435.125	6.674.457.284	732.907.190.524	16.024.006.605.369	11.236.061.197.428	27.260.067.802.797	After Impact on PSAK 71, 72, and 73
Cadangan Umum	--	--	40.307.437.646	(40.307.437.646)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	(46.907.502.471)	(46.907.502.471)	--	--	(46.907.502.471)	--	(46.907.502.471)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	(71.507.390.681)	(71.507.390.681)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Periode Berjalan	--	--	--	(1.095.094.637.957)	(1.095.094.637.957)	--	--	(1.095.094.637.957)	(227.156.846.941)	(1.322.251.484.898)	Profit (Loss) for the Current Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	4.489.965.002	--	4.489.965.002	--	4.489.965.002	Exchange Rates Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 30 JUNI 2020	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.712.701.365.858	5.520.304.928.839	7.233.006.294.697	11.164.422.286	732.907.190.524	14.886.494.429.943	10.937.396.959.806	25.823.891.389.749	BALANCE AS OF JUNE 30, 2020
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.672.393.928.212	8.561.015.893.115	10.233.409.821.327	6.674.457.284	732.907.190.524	17.882.407.991.571	11.236.061.197.428	29.118.469.188.999	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 - Bersih	39	--	--	(3.255.992.152.826)	(3.255.992.152.826)	--	--	(3.255.992.152.826)	--	(3.255.992.152.826)	Impact in Implementation PSAK 71, 72, and 73 - Net
Saldo, 1 Januari 2020											Balance, January 1, 2020
Setelah Dampak Penerapan PSAK 71, 72, dan 73	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.672.393.928.212	5.305.023.740.289	6.977.417.668.501	6.674.457.284	732.907.190.524	14.626.415.838.745	11.236.061.197.428	25.862.477.036.173	After Impact on PSAK 71, 72, and 73
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	1.357.395.099.999	5.849.531.302.847	1.732.101.397.272	(2.172.221.640.856)	(440.120.243.584)	6.571.433.667	758.864.010.124	7.532.241.603.053	9.045.313.162.237	16.577.554.765.290	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Kepentingan Non-Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	(1.084.546.310.000)	(1.084.546.310.000)	Non-Controlling Interest
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	35.835.199.595	35.835.199.595	--	35.835.199.595	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan	--	--	--	41.021.877.546	41.021.877.546	--	--	41.021.877.546	(7.588.447.925)	33.433.429.621	Profit (Loss) for the Current Period
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	--	20.500.000.000	--	--	--	--	--	20.500.000.000	--	20.500.000.000	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	1.032.361.702	1.032.361.702	--	26.271.317.434	27.303.679.136	--	27.303.679.136	Remeasurement of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	42.799.271	--	42.799.271	--	42.799.271	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 30 JUNI 2021	1.357.395.099.999	5.870.031.302.847	1.732.101.397.272	(2.130.167.401.608)	(398.066.004.336)	6.614.232.938	820.970.527.153	7.656.945.158.601	7.953.178.404.312	15.610.123.562.913	BALANCE AS OF JUNE 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2021	2020	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		8.521.553.607.140	15.851.429.994.584	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(5.883.867.317.402)	(13.727.322.167.776)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(142.780.874.744)	(273.886.486.269)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		2.494.905.414.994	1.850.221.340.539	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(1.231.603.196.349)	(503.525.440.072)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	11	23.599.640.682	1.032.006.767.009	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak		(613.898.136.626)	(679.269.679.369)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		673.003.722.701	1.699.432.988.107	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		261.164.957.335	2.084.012.103.546	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(423.373.329.519)	(34.849.562.412)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	3	(607.014.997.154)	(20.001.603.820)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	3	--	1.817.274.617.057	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap		(53.268.967.911)	(565.612.289.962)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Atas Pengembalian Pinjaman		194.638.608.392	--	Receipt from Loans
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		145.772.839.991	--	Placement of Short-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		2.678.533.000.000	--	Receipt from Disposal of Investment In Subsidiaries
Perolehan Aset Takberwujud		(472.776.439.249)	(4.053.550.930.873)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		--	(875.424.566.428)	Placement of Investment In Associates and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		--	(250.998.821.112)	Loans to Associates
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.723.675.671.885	(1.899.151.054.004)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	50	(1.175.000.000.000)	(747.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		522.885.158.868	360.103.023.874	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan		(394.720.940.228)	(3.267.866.791.841)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Emisi Obligasi		--	(690.454.545)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Pinjaman Bank	50	14.617.464.074.531	18.374.274.371.691	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	50	(13.765.744.020.132)	(22.251.595.661.489)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	50	290.741.679.174	472.020.799.145	Receipt from Financial Institution Non Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	50	235.490.200.000	--	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	50	(300.000.000.000)	(558.693.055.556)	Payment to Medium Term Notes
Pengeluaran ke Entitas Non-Pengendali		--	(71.507.390.540)	Paid to Non-controlling Interest
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali		3.120.000.000	--	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		34.236.152.213	(7.690.955.159.261)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.430.915.546.799	(7.890.673.225.158)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KERUGIAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		(3.393.778.425)	(1.337.421.371)	UNREALIZED (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		1.213.437.371.867	9.258.310.028.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		3.640.959.140.241	1.366.299.381.863	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 50)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No.49 tanggal 27 April 2021 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0282417 tanggal 30 April 2021, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 4, pasal 4 ayat 6, pasal 10, pasal 12, pasal 15, pasal 20, pasal 23, pasal 24, dan pasal 25 antara lain terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Membarikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/ 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The States Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 49 dated April 27, 2021 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0282417 dated April 30, 2021, the Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraph 4, article 4 paragraph 6, article 10, article 12, article 15, article 20, article 23, article 24, and article 25, among others, are related to adjustments to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/ 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

a. Kepemilikan Langsung

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2021	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	87,60	68.094.267.681.534	1.057.631.747.230
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	10.184.878.296.904	(177.010.274.276)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.724.911.690.721	923.680.279
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	982.913.714.267	3.779.796.035

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					31 Desember/ December 31, 2020	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	81,48	67.364.584.307.367	(965.453.761.109)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	10.557.550.739.242	(4.759.958.927.544)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.289.807.302.005	47.821.972.040
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	955.274.689.354	3.936.742.514

b. Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2021	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	391.857.488.715	13.080.966.539
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	15.806.052.153	(2.143.489.817)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Nopember/ November 2020	90,00	8.145.162.898.236	(51.135.044.830)
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Pebruari/ February 2019	99,99	6.228.360.360.356	(104.398.089.744)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Nopember/ November 2018	60,00	7.769.139.224.650	(154.325.257.348)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	12.457.333.536.929	(19.087.727.229)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2020	99,90	11.910.553.848.461	(332.080.117.768)
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	9.672.343.779.293	453.663.363
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	23.825.060.506	(84.724)
PT Waskita Fim Perkasa Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	1.160.096.085.551	(1.910.295.655)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	405.760.216.091	(1.482.170.498)

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries management as follows:

a. Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2021	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	87,60	68.094.267.681.534	1.057.631.747.230
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	10.184.878.296.904	(177.010.274.276)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.724.911.690.721	923.680.279
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	982.913.714.267	3.779.796.035

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					31 Desember/ December 31, 2020	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	81,48	67.364.584.307.367	(965.453.761.109)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	10.557.550.739.242	(4.759.958.927.544)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	5.289.807.302.005	47.821.972.040
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	955.274.689.354	3.936.742.514

b. Indirect Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2021	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	391.857.488.715	13.080.966.539
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	15.806.052.153	(2.143.489.817)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Nopember/ November 2020	90,00	8.145.162.898.236	(51.135.044.830)
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Pebruari/ February 2019	99,99	6.228.360.360.356	(104.398.089.744)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Nopember/ November 2018	60,00	7.769.139.224.650	(154.325.257.348)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	12.457.333.536.929	(19.087.727.229)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2020	99,90	11.910.553.848.461	(332.080.117.768)
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	9.672.343.779.293	453.663.363
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	23.825.060.506	(84.724)
PT Waskita Fim Perkasa Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	1.160.096.085.551	(1.910.295.655)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	405.760.216.091	(1.482.170.498)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2020	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Sangri Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	390.472.959.786	21.188.375.172
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	15.371.749.823	(5.148.620.218)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2020	90,00	7.839.688.325.103	(7.392.550.829)
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Pebruari/ February 2019	99,99	6.298.704.754.541	(265.315.570.974)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.922.596.147.381	(456.305.304.202)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	12.372.621.278.263	(3.251.790.553)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2020	99,90	11.942.176.822.290	(29.437.386.090)
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	8.953.945.278.399	1.412.275.352
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	22.440.550.888	(3.536.457)
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	925.777.806.542	(429.913.028)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	398.396.285.685	2.393.627.387

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 30 April 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H, Anggaran Dasar WTR mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah menyetujui pengalihan saham milik SMI sebanyak 1.775.578 lembar saham kepada Perusahaan sehingga kepemilikan berubah menjadi 87,60%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pendirian WBP (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 13 tanggal 4 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham WBP menyetujui perubahan anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020, POJK 16/POJK.04/2020, POJK 33/POJK.04/2014, dan ketentuan perundangan yang relevan serta kebijakan yang disampaikan oleh Kementerian BUMN dan Pemegang Saham Pengendali. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 24 dated April 30, 2021, of Notary Zulkifli Harahap, S.H., WTR's Articles of Association are amended. The changes referred to approve the transfer of shares owned by SMI of 1,775,578 shares to the Company so that the ownership changes to 87.60%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

The establishment of WBP (subsidiary) was based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 13 dated May 4, 2021 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WBP shareholders approve the amendments to the articles of association to conform with the provisions of POJK 15/POJK.04/2020, POJK 16/POJK.04/2020, POJK ZZ3/POJK.04/2014, and relevant statutory provisions and policies submitted by the Ministry of BUMN and Controlling Shareholders. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter

Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0302925 tanggal 10 Mei 2021.

No. AHU-AH.01.03-0302925 dated May 10, 2021.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014.

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 11 Nopember 2019 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097847.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Nopember 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 14 on November 11, 2019 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0097847.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 25, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to purpose and objectives and the business activities of the Company.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 108 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0117125 tanggal 26 Pebruari 2019. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Pebruari 2019.

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 108 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0117125 dated February 26, 2019. The Company's Name change to PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) based on notarial deed No. 109 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. Tahun 2013.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbrens*) WSE ke dalam WKI dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0204677 tanggal 22 Desember 2017.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

Pendirian WWE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No.15 tanggal 19 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN. Pada bulan Desember 2016, WKI mendirikan entitas anak baru, WWE, dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 Desember 2018 dari notaris Yusdin Fahim, S.H., kepemilikan WKI di WWE berubah menjadi Rp 9.516.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 99,99%.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 157 tanggal 29 Oktober 2019 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0090742.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 5 Nopember 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Pebruari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Pebruari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Then transfer of ownership of WSE to WKI was based on the notarial deed No. 21 dated December 23, 2016 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on December 21, 2017 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0204677 dated December 22, 2017.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

The establishment of WWE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN. In December 2016, WKI established a new subsidiary, WWE, with 99.96% ownership and the remaining shares owned by Koperasi Waskita.

Based on the notarial deed No. 2 dated December 6, 2018 by notary Yusdin Fahim S.H., the ownership of WKI in WWE increased to Rp 9,516,000,000 which raised the Company's ownership to 99.99%.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 157 on October 29, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0090742.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 5, 2019. The changes referred to, among others, are related to changes in the provisions of Article 3 related to purpose and objectives and the business activities of the Company.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Akta No. 06 Perubahan tanggal 2 Oktober 2019 oleh Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078654.AH.01.02 tanggal 4 Oktober 2019. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut berkaitan dengan tugas dan wewenang direksi.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 68 tanggal 29 Juli 2020 dari notaris Febby Rubein Hidayat S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0317110 tanggal 29 Juli 2020 tentang Penambahan Modal.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Pebruari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46

The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Deed No. 06 Amended dated October 2, 2019 by Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0078654.AH.01.02 dated October 4, 2019. The most recent amendment to the Company's articles of association is related to duties and authority of the directors.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 68 on July 29, 2020 of notary Febby Rubein Hidayat, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0317110 dated July 29, 2020 related to Capital Addition.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 dated July 13, 2006.

Then change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 46 on

tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian SRIMP (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 Nopember 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 Nopember 2011.

Akuisisi SRIMP oleh WTR sesuai dengan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 27 April 2017 dari notaris Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 75,57%.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., M.H., kepemilikan WTR di SRIMP berubah menjadi Rp 112.700.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 98,18%.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2018 dibuat oleh notaris Catur Virgo, S.H., M.H. berkedudukan di Jakarta Barat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000072.AH.01.02 tanggal 2 Januari 2019 mengenai perubahan nama PT Sriwijaya Markmore Persada menjadi PT Waskita Sriwijaya Tol disingkat WST.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 24 September 2019 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074036.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 September 2019. Perubahan

December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of SRIMP (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 by notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of SRIMP by WTR is in accordance with the notarial deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 by notary Fathiah Helmi, S.H.

Based on the notarial deed No. 51 dated April 27, 2017 by notary Fathiah Helmi S.H., WTR bought the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounted to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounted to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounted to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the Company's ownership to 75.57%.

Based on the notarial deed No. 11 dated June 8, 2018 by notary Catur Virgo S.H., M.H., the ownership of WTR in SRIMP increased to Rp 112,700,000,000 which raised the Company's ownership to 98.18%.

Based on notarial deed No. 49 dated December 21, 2018 made by notary Catur Virgo, S.H., M.H. based in West Jakarta and obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0000072.AH.01.02 dated January 2, 2019 regarding the change of name of PT Sriwijaya Markmore Persada into PT Waskita Sriwijaya Tol abbreviated as WST.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 35 on September 24, 2019 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0074036.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 24, 2019. The changes

yang dimaksud antara lain terkait perubahan Pasal 3 ayat 2 mengenai kegiatan usaha aktivitas jalan tol.

referred to, among others, are related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the business activities of toll road activities.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (Kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

The Company had an initial ownership of 48% on the paid in capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounted to Rp 7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 dated October 28, 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 55%.

On May 9, 2016, based on the Decree of the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (RUPS) dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, which increased the Company's ownership to 55%.

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut hangus dan WBW dikonsolidasi.

Based on notarial deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has shares option to buy back the 7% ownership transfer from WBW until December 31, 2016. The shares option was expired and WBW was consolidated.

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari notaris Zulkifli Harahap S.H., Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga penyertaan WTR meningkat menjadi 76,06%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

Based on the notarial deed No. 13 dated December 8, 2017, by notary Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of the WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and increase in issued capital and fully paid from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR's ownership to 76.06%. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0156761.AH.01.11 dated December 11, 2017.

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Pebruari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 826.718.000.000. Perubahan ini telah disahkan sesuai dengan akta notaris Zulkifli Harahap, S.H No. 10 tanggal 9 Pebruari 2018.

Based on the letter of notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB), WTR added the investment in WBW amounted to Rp 826,718,000,000. This amendment has been ratified in accordance with the notarial deed of Zulkifli Harahap, S.H No. 10 dated February 9, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 27 Nopember 2018 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.H., kepemilikan WTR di WBW berubah menjadi Rp 1.268.697.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0268229 tanggal 27 Nopember 2018.

Based on the notarial deed No. 18 dated November 27, 2018 by notary Zulkifli Harahap S.H., M.H., the ownership of WTR in WBW increased to Rp 1,268,697,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0268229 dated November 27, 2018.

Anggaran Dasar WBW telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 29 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Perusahaan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0326920 tanggal 5 September 2019.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

Pendirian PT MTD CTP Expressway (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 13 September 2006 dari notaris Martina S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006 tanggal 23 Nopember 2006.

Peralihan pemegang saham PT MTD CTP Expressway kepada WTR sesuai dengan akta notaris No. 15 tanggal 26 April 2017 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 tanggal 24 Mei 2017 telah disetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama "PT MTD CTP Expressway" menjadi "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 20 September 2019 dari notaris Drs. Soebiantoro, S.H., kepemilikan WTR di CTP berubah menjadi Rp 696.304.700.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0336756 tanggal 25 September 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079843.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 63 dated August 29, 2019 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the address of the Company and changes to Article 3 of the Articles of Association, namely the purposes and objectives and business activities of the Company and was approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0326920 dated September 5, 2019.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

The establishment of PT MTD CTP Expressway (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 4 dated September 13, 2006 of notary Martina, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Right through the decision letter No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006 dated November 23, 2006.

Transfer of ownership of PT MTD CTP Expressway to WTR was based on notarial deed No. 15 dated April 26, 2017 of notary Zulkifli Harahap, S.H.

Based on notarial deed Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 dated May 24, 2017 has approved to change the name of "PT MTD CTP Expressway" into "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Based on the notarial deed No. 18 dated September 20, 2019 by notary Drs. Soebiantoro S.H., the ownership of WTR in CTP increased to Rp 696,304,700,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0336756 dated September 25, 2019.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently based on notarial deed No. 4 on October 3, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0079843.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 8, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp 12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 126 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 19 Desember 2019 tentang penambahan penyertaan WKR pada WFPR sebesar Rp 45.120.000.000 sehingga kepemilikan menjadi 60% atau setara dengan Rp 283.821.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379243 tanggal 30 Desember 2019.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp 12,000,000,000.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 27 on September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 20, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

WFPR's Article of Association has been amended, most recently based on notarial deed No. 126 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., dated December 19, 2019 WKR increased its investment in WFPR amounted to Rp 45,120,000,000, increasing ownership to 60% or equivalent to Rp 283,821,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379243 dated December 30, 2019.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. Tahun 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 6 tanggal 9 Oktober 2020 dari Nenden Nimatulhayah, Notaris di Kota Bekasi tentang persetujuan anggota Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0399766 tanggal 9 Oktober 2020.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated October 9, 2020 of Nenden Nimatulhayah, public Notary in Bekasi, regarding the approval of the members of the Board of Directors and Commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0399766 dated on October 9, 2020.

The Company and subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounted to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounted to 13,567,473,560 shares.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk dana kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut

Bonds

The company has issued bonds for working funds and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ Shelf I Phase II Tranche B	1.150.000.000.000	5	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2020	Lunas/ Settlement	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan II Tahap III/ Shelf II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan II Tahap III Seri A/ Shelf II Phase III Tranche A	747.000.000.000	3	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2020	Lunas/ Settlement	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan II Tahap III Seri B/ Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	5	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
5	Berkelanjutan III Tahap I Seri A/ Shelf III Phase I Tranche A	1.369.000.000.000	3	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2020	Lunas/ Settlement	PT Bank Mega Tbk
6	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ Shelf III Phase II Tranche A	1.175.000.000.000	3	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2021	Lunas/ Settlement	PT Bank Mega Tbk
8	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
9	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ Shelf III Phase III Tranche A	761.000.000.000	3	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2021	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
10	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
11	Berkelanjutan III Tahap IV Seri A/ Shelf III Phase IV Tranche A	484.000.000.000	3	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
12	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
13	Berkelanjutan IV Tahap I/ Shelf IV Phase I	135.500.000.000	3	6 Agustus/ August 6, 2020	6 Agustus/ August 6, 2023	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	5 Juli/ July 5, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	30 Oktober/ October 30, 2022	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in the following activities Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication,

barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang argo industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan pariwisata.

agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, the Company also carries out supporting business activities that is management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 5 Juni 2020, menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

Wilayah kerja sesuai Surat Keputusan Direksi No. 75/SK/WK/2020 tanggal 10 Juli 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of States Owned Enterprise (BUMN) in General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated June 5, 2020, appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.

Work areas according to the Decision Letter of Director No. 75/SK/WK/2020 dated July 10, 2020 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ <i>Infrastructure I Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non jalan dan jembatan seperti bendungan, bangunan air, pelabuhan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, water building, port, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ <i>Infrastructure II Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infratraktur sipil jalan dan jembatan seperti jalan, jembatan, LRT, jalur kereta api, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.	Jakarta

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
	<p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road, bridge, LRT, railway, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i></p>	
Divisi EPC/ EPC Division	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC seperti power plant, industrial plant, smelter, transmisi-distribusi air, listrik, oil dan gas, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p>	Jakarta
	<p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for EPC projects such as power plant, industrial plant, smelter, transmission-distribution of water, electricity, oil and gas, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i></p>	
Divisi Luar Negeri/ Overseas Division	<p>Daerah operasional luar negeri meliputi <i>Middle East Asia, South East Asia, South Asia, dan Africa</i>, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri baik gedung, infrastruktur dan EPC termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p>	Jakarta
	<p><i>Operational area covers overseas such as Middle East Asia, South East Asia, South Asia, and Africa, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects in overseas include building, infrastructure, and EPC as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i></p>	

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 48 tanggal 27 April 2021 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0274137 tanggal 28 April 2021.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	President Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Setyo Wahyudi Muradi	Bambang Setyo Wahyudi Viktor S. Sirait Muradi	Independent Commissioners
Komisaris	Robert Leonard Marbun M. Fadjroel Rachman Ahmad Erani Yustika T. Iskandar	Danis H. Sumadilaga Robert Leonard Marbun M. Fadjroel Rachman	Commissioners

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020, were based on notarial deed No. 48 dated April 27, 2021 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0274137 dated April 28, 2021.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Direktur Utama	Destiawan Soewardjono	Destiawan Soewardjono	President Director
Direktur Independen	Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma Ketut Pasek Senjaya Putra	Hadjar Seti Adji Taufik Hendra Kusuma	Independent Director
Direktur	Bambang Rianto Gunadi Luki Theta Handayani	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Gunadi	Directors

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 01/SK/WK/DK/2021 tanggal 2 Maret 2021.

The Audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 01/SK/WK/DK/2021 dated March 2, 2021.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Ketua	Bambang Setyo Wahyudi	Viktor S. Sirait	Head
Anggota	Suyanto Ihda Muktiyanto	Suyanto Ihda Muktiyanto	Members

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 06/SK/WK/DK/2019 tanggal 2 Desember 2019 mengenai Perubahan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

The Risk Management Monitoring Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 06/SK/WK/DK/2019 of December 2, 2019 regarding the Changes in Membership of the Risk Management Monitoring Committee.

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Ketua	Muradi		Head
Anggota	Wilan Oktavian Djaka Kusmartata		Members

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 04/SK/WK/DK/2020 tanggal 2 Juli 2020 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 04/SK/WK/DK/2020 dated July 2, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Ketua	Badrodin Haiti		Head
Anggota	Danis Hidayat Sumadilaga Sari Sitalaksmi Bambang Setyo Wahyudi		Members

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan direksi No. 93/SK/WK/PEN/2020 tanggal 28 September 2020 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Corporate Secretary Perusahaan diangkat melalui surat keputusan direksi No. 110/SK/WK/PEN/2020

The Company's Internal Audit was appointed by the decision letter of director No. 93/SK/WK/PEN/2020 dated September 28, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company's Corporate Secretary was appointed by

tanggal 29 Oktober 2020 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural.

the decision letter of director No. 110/SK/WK/PEN/2020 dated October 29, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials.

Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Senior Vice President Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni/ June 30, 2021
31 Desember/ December 31, 2020

Senior Vice President Internal Audit
Corporate Secretary

Dwi Agus Rahsetiyo
Ratna Ningrum

Senior Vice President Internal Audit
Corporate Secretary

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.753.106.250 dan Rp 5.170.021.364.

The total remuneration received by the Board of Commissioners as of June 30, 2021 and 2020 were amounted to Rp 4,753,106,250 and Rp 5,170,021,364, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 10.664.500.000 dan Rp 9.925.306.573.

The total remuneration received by the Directors as of June 30, 2021 and 2020 were amounted to Rp 10,664,500,000 and Rp 9,925,306,573, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.313 dan 2.350 orang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The Group has an average number of 2,313 and 2,350 employees (unaudited) as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2021, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2021, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are fully eliminated.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

d. Changes in Accounting Policies

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of SAK and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendamen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amandemen Tahap 2 membahas permasalahan yang timbul selama reformasi acuan suku bunga, termasuk penggantian acuan suku bunga yang satu dengan acuan suku bunga alternatif lainnya dan memberikan kelonggaran tertentu.

Amandemen Tahap 2 mempunyai implikasi sebagai berikut:

- Ketika persyaratan kontraktual pinjaman Grup diubah, dimana perubahan tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Grup mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan mengubah suku bunga efektif. Apabila terdapat perubahan tambahan yang dilakukan, yang tidak terkait langsung dengan reformasi, persyaratan PSAK 71 diterapkan terhadap perubahan tersebut.
- Ketika sewa dimodifikasi sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan pembayaran sewa secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Grup menghitung ulang utang sewa untuk mencerminkan pembayaran sewa baru yang didiskontokan menggunakan tingkat diskonto revisi yang mencerminkan perubahan dasar penentuan arus kas kontraktual.
- Ketika perubahan dilakukan pada instrumen lindung nilai, item lindung nilai dan risiko lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga, Grup memperbaharui dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Untuk lindung nilai arus kas Grup, apabila item lindung nilai dimodifikasi karena reformasi acuan suku bunga, jumlah laba atau rugi yang terakumulasi dalam cadangan lindung nilai atas arus kas untuk tujuan lindung nilai arus kas dianggap didasarkan pada acuan suku bunga alternatif.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases*

Phase 2 amendments address issues that arise during the reform of an interest rate benchmark rate, including the replacement of one benchmark rate with an alternative one, and provide key reliefs.

As a result of the Phase 2 amendments:

- *When the contractual terms of the Group's borrowings are amended as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the contractual cash flows is economically equivalent to the basis immediately preceding the change, the Group changes the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate. If additional changes are made, which are not directly related to the reform, the applicable requirements of PSAK 71 are applied to the other amendments.*
- *When a lease is modified as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the lease payments is economically equivalent to the previous basis, the Group remeasures the lease liability to reflect the revised lease payments discounted using a revised discount rate that reflects the change in the basis for determining the contractual cash flows.*
- *When changes are made to the hedging instruments, hedged item and hedged risk as a result of the interest rate benchmark reform, the Group updates the hedge documentation without discontinuing the hedging relationship.*
- *For the Group's cash flow hedges, if the hedged item is modified due to the interest rate benchmark reform, the cumulative gain or loss in the cash flow hedge reserve for designated cash flow hedges is deemed to be based on the alternative benchmark rate.*

The adoption of this revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi, dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of June 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.496	14.105	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.781	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	17.255	17.330	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	3.865	3.759	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	131	136	Japanese Yen (JPY)

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 54).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 54).

g. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

g. Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pengguna jasa dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and financial assets from concession project.

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha dan lainnya, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The Company's financial liabilities mainly consist of accounts payables, gross amount due to third parties, bank loan, loan to financial institution non-bank, accrued expenses and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 2.390.286.004.446 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (lihat Catatan 39).

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounted to Rp 2,390,286,004,446 which from increase in allowance for losses for financial instruments (refer to Notes 39).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

- i. Amortized cost;*
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);*

- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

- iii. *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. *A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

- ii. *A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

- iii. *All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest

For the purposes of this assessment, principle is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are various mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Pengakuan

Recognition

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortised Cost Measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise

menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Kerugian kredit ekspektasian atau *ECL* diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all account receivables and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang menggunakan *matriks probability of default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

The Company utilizes the probability of default (PD) that primarily discounted using the effective interest rate. The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to

signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 420 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

being determined on a twelve months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss.

Credit Impaired (or Defaulted) Exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 420 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instruments fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deductions are applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using

dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

the straight-line method.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and even precast inventories are using the same method.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Allowance for the decrease in inventory value is formed based on the physical check of inventory at the end of the period.

n. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan), kecuali di tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP/Entitas Anak) menggunakan metode garis lurus.

n. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings), except in 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP/Subsidiary Entity) using straight line method.

Berdasarkan Keputusan Direksi WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan WBP, disebutkan berdasarkan telaah terhadap aset tetap produksi WBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset produksi, sehingga di tahun 2019 Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining* menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

Based on Directors Decision of WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 dated July 26, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets other than buildings WBP, mentioned based on a review of the fixed assets productions of WBP, there is a significant change in the estimated usage time of future economic benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method of productions assets from the double declining method into a straight line method.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with

dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus land and buildings that has been presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Years	5,00%	<i>Buildings and Plants</i>

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Years	25,00%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Years	25,00% - 50,00%	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Years	12,50% - 50,00%	<i>Project Equipment</i>

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan konsolidasian dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan konsolidasian (Catatan 16).

The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which is then appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes in the accounting policies was made for the purpose to represent the Group's investment on land and buildings in the consolidated financial statements in accordance with their market value at the consolidated financial reporting period (Note 16).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be added (capitalized) on the carrying amount of the assets.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/year when the assets are derecognized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Aset Lain-lain

p. Other Assets

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

q. Service Concession Arrangement

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets

operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no considerations.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with

Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 25 Januari 2010, 20 Juni 2016, 9 Desember 2017, 19 Desember 2018, dan 1 Februari 2019, 28 Nopember 2020, dan 13 Desember 2020, Ruas Kanci - Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, Ruas Pejagan-Pemalang, Ruas Bekasi Cawang Kampung Melayu Seksi 1, Ruas Simpang Susun Pemalang Batang, Ruas Ciawi Cigombong Seksi 1, Cimanggis Cibitung seksi 1 dan Krian Legundi Bunder Manyar seksi 1, 2, dan

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

On January 25, 2010, June 20, 2016, December 9, 2017, December 19, 2018, and February 1, 2019, December 13, 2020, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, segment Pejagan-Pemalang, segment Bekasi Cawang Kampung Melayu Section 1, segment Simpang Susun Pemalang Batang, segment Ciawi Cigombong Section 1, Cimanggis Cibitung section 1, and Krian

3, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol.

Legundi Bunder Manyar section 1, 2, and 3, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights.

r. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

r. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2x.

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2x.

s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

s. Financial Asset from Service Concession Arrangements

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

Some common features of service concession arrangements include:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of*

telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 57 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 57 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 71, "Financial Instruments".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

t. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas

u. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's

Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

(Subsidiary) property business, by which the revenue is recognised when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognised based on the percentage of completion method.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 atas pendapatan yang telah diakui pada periode sebelumnya sebesar Rp 861.695.074.117 (lihat Catatan 39).

In accordance with the transition requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings for revenue that was recognised in the previous period amounted to Rp 861,695,074,117 (refer to Notes 39).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations is satisfied non distinct method or distinct method.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are

disajikan dalam piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang usaha, utang bruto kepada subkontraktor dan liabilitas lain-lain.

presented under account receivables, retention receivables, gross amount due to customers, and contract liabilities are presented under account payables, gross amount due to subcontractors and other liabilities.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan

- *Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services*
- *Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate have been transferred to customers*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognised when the control of goods has been transferred to the customer*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

v. Sewa

v. Leases

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Group as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

- a. *Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;*
- c. *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.*

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 4.011.074.263 pada saldo laba awal tahun 2020 (lihat Catatan 39). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, Grup juga membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

x. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 "Leases", the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use-assets, interest expense of leases liabilities and partial cancellation of rent expense with amount of Rp 4,011,074,263 in the beginning 2020 retained earnings (refer to Notes 39). In the consolidated statements of financial position as of January 1, 2020, the Group also record right-of-use assets and leases liabilities.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

x. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash

diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulted, if there is any, in profit or loss.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

y. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*

- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. *the same taxable entities; or*
- ii. *different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*

- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

z. Liabilitas Imbalan Kerja

z. Employee Benefits Liabilities

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered

akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran

service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier than the following dates:

- (a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obligated to cover

pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

aa. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

aa. Investment in Associates and Joint Venture

Associates

The Company's investment in associates is measured using the equity method, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. An associated company is an entity in which the Company has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Company and the associate are eliminated at amount in accordance with the Company's interest in the associate.

After applying the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures

untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

bb. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 71. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

bb. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 71. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

cc. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

cc. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 13.573.951.000 lembar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 47).

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 13,573,951,000 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 47).

dd. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

dd. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

ee. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

ee. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur

beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

ff. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan

expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

ff. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that have significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all

berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 72. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 72. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 56, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 56, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 21.

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 21.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	4.794.235.469	1.914.389.613
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.752.350.217.387	307.962.000.090
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	601.753.225.705	158.368.127.537
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	281.492.991.183	275.823.030.014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.693.676.751	156.589.020.645
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	5.576.403.757	10.132.904.311
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRISyariah Tbk)	2.261.014.479	6.719.908.340
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	349.551.779	345.353.808
Indonesia Eximbank	2.363.650	12.076.212
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.629.956.361	44.158.363.616
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	940.059.334	880.793.495
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	710.231.375	678.222.704
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.185.429.705	1.234.362.825
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.977.368	61.068.000
Sub Jumlah/ Sub Total	2.840.006.098.834	962.965.231.597
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	68.537.090.561	112.576.240.182
PT Bank DBS Indonesia	28.484.765.628	403.894.755
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.439.940.473	6.627.480.189
PT Bank DKI	14.520.037.801	20.425.168.554
PT Bank Central Asia Tbk	10.386.971.993	14.161.175.409
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.431.920.973	5.036.241.105
PT Bank Permata Tbk	4.064.623.275	10.444.481.877
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.766.038.310	3.696.227.450
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.780.874.040	4.582.881.560
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.053.019.357	2.308.388.365
PT Bank Mega Tbk	386.707.507	386.995.921
PT Bank Mizuho Indonesia	257.039.058	256.990.690
PT Bank KB Bukopin Tbk	227.027.624	25.653.046.639
PT Bank of China	211.657.688	332.671.186
PT Bank CTBC Indonesia	151.253.734	281.836.692
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	125.425.176	125.580.348
PT Bank HSBC Indonesia	91.022.661	92.722.661
PT Bank QNB Indonesia Tbk	64.943.672	64.943.672
PT Bank BCA Syariah	52.708.091	1.016.206.510
PT Bank Mestika Dharma Tbk	32.431.405	383.000.714
PT Bank Danamon Tbk	31.649.177	31.947.917
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.901.111	118.304.086
PT Bank ICBC Indonesia	15.722.720	7.941.445
PT Bank BTPN Tbk	8.902	4.140.003.737
PT Bank BNP Paribas Indonesia	--	1.385.762.214
MUFG Bank, Ltd.	--	623.249
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	699.831	4.665.513
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Sub Jumlah/ Sub Total	155.143.808.784	214.557.750.656
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	554.352.000.000	16.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	86.662.997.154	13.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	641.014.997.154	29.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	5.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	--	5.000.000.000
Jumlah/ Total	3.640.959.140.241	1.213.437.371.866
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	2,75% - 3,75%	3,50% - 5,10%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Kas yang Dibatasi Penggunaannya		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.398.332.726	183.671.893.908
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	388.232.670	7.240.188.348
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000	16.654.639.435
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	22.993.703.700
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000
Jumlah	93.235.785.396	239.008.625.391

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik entitas anak WTR yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 23).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	3.024.080.800.513	3.976.408.048.034
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(531.650.418.263)	(460.046.017.254)
Piutang Dagang - Bersih	134.396.919.803	208.394.246.823
Sub Jumlah	2.626.827.302.053	3.724.756.277.603
Pihak Ketiga		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	674.201.141.620	649.445.094.131
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(586.872.642.993)	(572.608.050.529)
Piutang Dagang - Bersih	729.435.746.777	621.803.708.656
Piutang Sewa	2.124.024.117	887.443.299
Sub Jumlah	818.888.269.521	699.528.195.557
Jumlah	3.445.715.571.574	4.424.284.473.160

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Marga Waskita	1.884.401.854.089	1.884.401.854.089
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	658.511.944.027	470.051.140.603
PT Utama Karya (Persero)	247.950.230.253	401.620.676.351
PT Kertas Lece (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Istaka Karya (Persero)	22.527.353.440	22.527.353.440
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.998.199.994	23.182.935.398
PT Jasamarga Japek Selatan	12.814.709.168	988.264.140.857
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.194.107.660	26.853.945.730
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	64.714.371.161	46.537.970.845
Sub Jumlah/ Sub Total	3.024.080.800.513	3.976.408.048.034
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
<i>Restricted of Cash</i>		
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	84.398.332.726	183.671.893.908
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	388.232.670	7.240.188.348
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	1.000.000	--
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	20.000	16.654.639.435
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>	--	22.993.703.700
<i>Restricted of Time Deposit</i>		
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	8.448.200.000	8.448.200.000
Total	93.235.785.396	239.008.625.391

Restricted cash is cash in a bank owned by WTR's subsidiaries which is pledged as collateral in connection with a syndication loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Time deposits due three months until one year and certificates of time deposits is used as collateral for bank loans deposits that is restricted in use (Note 23).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Related Parties		
<i>Construction Service Receivables</i>	3.024.080.800.513	3.976.408.048.034
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>	(531.650.418.263)	(460.046.017.254)
<i>Trade Receivables - Net</i>	134.396.919.803	208.394.246.823
Sub Total	2.626.827.302.053	3.724.756.277.603
Third Parties		
<i>Construction Service Receivables</i>	674.201.141.620	649.445.094.131
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>	(586.872.642.993)	(572.608.050.529)
<i>Trade Receivables - Net</i>	729.435.746.777	621.803.708.656
<i>Rent Receivables</i>	2.124.024.117	887.443.299
Sub Total	818.888.269.521	699.528.195.557
Total	3.445.715.571.574	4.424.284.473.160

The details of construction service receivables without allowance for impairment losses are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	65.052.896.611	43.939.649.555
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	53.710.681.966	53.710.681.966
PT Ade Pede Realty	53.953.367.794	53.953.367.794
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.000.910.398	53.000.910.398
KSO/ JO Waskita - Trinita 2	21.133.880.421	21.633.880.421
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	126.963.914.506	122.821.114.073
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	674.201.141.620	649.445.094.131
Jumlah/ <i>Total</i>	3.698.281.942.133	4.625.853.142.165

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of construction service receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(1.032.654.067.783)	(635.254.521.734)	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	--	(178.483.644.577)	<i>Adjustment on Application of PSAK 71</i>
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(162.828.426.109)	(219.480.060.520)	<i>Addition of PSAK 71 for Current Year</i>
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	76.959.432.636	564.159.048	<i>Recovery of PSAK 71 for Current Year</i>
Saldo Akhir	(1.118.523.061.256)	(1.032.654.067.783)	<i>Ending Balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 162.828.426.109 (Catatan 42) dan pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 76.959.423.636 (Catatan 43).

As of June 30, 2021, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable was came from additional of PSAK 71 for current year amounted to Rp 162,828,426,109 (Note 42) and recovery value of PSAK 71 for current year amounted to Rp 76,959,423,636 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 yang berdampak ke saldo laba sebesar Rp 178.483.644.577 (Catatan 39) dan penambahan tahun berjalan sebesar Rp 219.480.060.520 (Catatan 42). Nilai pemulihan PSAK 71 atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi sebesar Rp 564.159.048 (Catatan 43).

As of December 31, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable was came from adjustment on application of PSAK 71 that effect to retained earning amounted to Rp 178,483,644,577 (Note 39) and additional current year amounted to Rp 219,480,060,520 (Note 42). The recovery value of PSAK 71 on allowance for impairment losses on construction services receivable amounted to Rp 564,159,048 (Note 43).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable to are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	319.302.490.526	311.897.631.837
KSO/JO Hutama - Waskita	32.461.219.080	28.734.643.750
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9.468.692.461	32.788.668.698
Lain-lain/ <i>Others</i> (dibawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	53.403.145.892	56.237.644.394
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(280.238.628.156)	(221.264.341.856)
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	134.396.919.803	208.394.246.823

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	385.312.850.000
PT Hakaaston	125.874.998.750	223.226.965.500
KSO/ JO RDMP Balikpapan	38.879.354.895	38.534.568.095
KSO/ JO Shimizu Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Kontraktor	20.286.769.140	31.678.185.240
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	222.635.027.633	185.821.376.138
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(113.240.403.641)	(242.770.236.317)
Sub Jumlah/ Sub Total	729.435.746.777	621.803.708.656
Jumlah/ Total	863.832.666.580	830.197.955.479

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(464.034.578.173)	(28.872.695.637)	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	--	(242.396.767.336)	Adjustment on Application of PSAK 71
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	--	(192.765.115.200)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	70.555.546.376	--	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Saldo Akhir	(393.479.031.797)	(464.034.578.173)	Ending Balance

Pada tanggal 30 Juni 2021, tidak terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang dan nilai pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 70.555.546.376 (Catatan 43).

As of June 30, 2021, there is no additional value of allowance for impairment losses on trade receivable and recovery of PSAK 71 for current year amounted to Rp 70,555,546,376 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 yang berdampak ke saldo laba sebesar Rp 242.396.767.336 (Catatan 39) dan penambahan tahun berjalan sebesar Rp 192.765.115.200. Tidak ada pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang.

As of December 31, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on trade receivable was came from adjustment on application of PSAK 71 that effect to retained earning amounted to Rp 242,396,767,336 (Note 39) and additional current year amounted to Rp 192,765,115,200. There in no recovery on allowance for impairment of trade receivables.

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The amount of accounts receivable based on age are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	1.610.747.358.361	2.800.440.737.602	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 12 Bulan	1.049.449.145.198	1.720.708.371.503	Up to 12 Months
> 13 - 24 Bulan	1.567.568.114.370	669.870.963.317	>13 - 24 Months
> 25 - 36 Bulan	85.759.070.555	85.759.070.555	>25 - 36 Months
> 36 Bulan	644.193.976.143	644.193.976.139	>36 Months
Jumlah	4.957.717.664.627	5.920.973.119.116	Total

Piutang usaha dijaminan pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 23 dan 31), dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Bendungan Jlantah sebesar Rp 627.285.883.900, Proyek *Light Rail Transit* di Sumatera Selatan sebesar Rp 2.091.755.454.329, Proyek Jalan Tol Japek II Selatan Paket 3 sebesar Rp 2.800.000.000.000, Proyek Pembangunan Transmisi Paket 1 dan 2 sebesar Rp 1.600.691.351.386, Proyek Jalan Tol Prabumulih – Muara Enim sebesar Rp 4.545.000.000.000, dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 2.911.068.072.014 (Catatan 23.1).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang - Kampung Melayu Seksi 2A sebesar Rp 444.408.797.476, Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang – Betung Paket I sebesar Rp 1.658.347.841.000, Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Pembangunan Sarana dan Prasarana UIN Jambi sebesar Rp 251.643.422.923, Proyek Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2 sebesar Rp 1.455.161.119.443, Proyek Jalan Tol Cinere Serpong sebesar Rp 779.891.351.876, Proyek Jaringan Irigasi D.I Rentang sebesar Rp 444.269.357.542, Proyek Bendungan Jragung Paket 1 sebesar Rp 728.478.564.587, Proyek Kawasan Industri Sadai sebesar Rp 475.757.582.191, Proyek Rest Area Bakauheni Terbanggi Besar Paket 2 sebesar Rp 235.396.658.335, Proyek Pembangunan Jembatan Ploso sebesar Rp 114.419.121.354, Proyek Apron Bandara Sultan Hasanuddin sebesar Rp 11.071.000.000, Proyek Royal Dental sebesar Rp 89.970.000.000, Proyek Grand Inna Bali sebesar Rp 14.423.000.000, Proyek RS Kemayoran sebesar Rp 4.900.000.000, Proyek Road S24 blok LMM2100 – Cibitung sebesar Rp 18.161.000.000, Proyek Jembatan Aji Tulus sebesar Rp 9.077.000.000, Proyek Pondasi Pylon 2 Jembatan Aji tulus sebesar Rp 15.084.000.000, Proyek Jalan Bebas Hambatan dan Tol Bakauheni - Terbanggi Besar (Seksi 2) sebesar Rp 153.670.000.000, Proyek Crossing Taman Mekar-Sadang sebesar Rp 10.930.000.000, (Catatan 23.2).

Accounts receivables are guaranteed on bank lenders (Notes 23 and 31), with details as follows:

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Jlantah Dam Project amounted to Rp 627,285,883,900, Light Rail Transit Project in South Sumatra amounted to Rp 2,091,755,454,329, Japek II Selatan Package 3 amounted to Rp 2,800,000,000,000, Transmission Construction Project Package 1 and 2 amounted to Rp 1,600,691,351,386, Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project amounted to Rp 4,545,000,000,000, and Cibitung – Cilincing Toll Road Project amounted to Rp 2,911,068,072,014 (Note 23.1).*
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project amounted to Rp 444,408,797,476, Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Construction Package I Project amounted to Rp 1,658,347,841,000, Construction Work for Building and Facilities of UIN Jambi Project amounted to Rp 251,643,422,923, Cimanggis - Cibitung Toll Road Construction Section 2 Project amounted to Rp 1,455,161,119,443, Serpong Cinere Toll Road Project amounted to Rp 779,891,351,876, D.I Rentang Irrigation Network Project amounted to Rp 444,269,357,542, Jragung Dam Project Package 1 amounted to Rp 728,478,564,587, Sadai Industrial Zone Project amounted to Rp 475,757,582,191, Rest Area of Bakauheni Terbanggi Besar Project Package 2 amounted to Rp 235,396,658,335, Ploso Bridge Construction Project amounted to Rp 114,419,121,354, Sultan Hasanuddin Airport Apron Project amounted to Rp 11,071,000,000, Royal Dental Project amounted to Rp 89,970,000,000, Grand Inna Bali Project amounted to Rp 14,423,000,000, Kemayoran Hospital Project amounted to Rp 4,900,000,000, S24 Road Block LMM2100 – Cibitung Project amounted to Rp 18,161,000,000, Aji Tulus Bridge Project amounted to Rp 9,077,000,000, Foundation Pylon 2 of Aji Tulus Bridge Project amounted to Rp 15,084,000,000, Freeway and Bakauheni Toll Road Project - Terbanggi Besar (Section 2) amounted to Rp 153,670,000,000, Taman Mekar – Sadang Crossing Project amounted to Rp 10,930,000,000 (Note 23.2).*

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Perluasan Bandara Depati Amir Rp 216.202.821.074, Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu Seksi 2A Ujung sebesar Rp 671.969.596.814, Proyek Koneksi Becakayu – Wiyoto Wiyono sebesar Rp 244.637.406.782, Proyek Pembangunan Politeknik Negeri Malang sebesar Rp 63.581.313.501, Proyek Pembangunan Infrastruktur Pascapanen Bulog sebesar Rp 179.792.902.817, Proyek Sewerage Jambi sebesar Rp 202.392.201.000, Proyek Pembangunan Tol Probolinggo – Banyuwangi sebesar Rp 487.526.762.836, Proyek Jalan Sofi - Wayabula 1 (MYC) sebesar Rp 144.158.971.656, Proyek Jalan Simpang Blusuh Perbatasan Kalteng sebesar Rp 94.630.270.577, Proyek Bendungan Leuwikeris Paket 4 sebesar Rp 117.026.466.809, Proyek Jalan Tol TBPP Zona KLB 1&2 sebesar Rp 240.145.743.287, Proyek Jalan Tol TBPP VGF Cisumdawu sebesar Rp 331.818.181.818, Proyek Pengaman Pantai KEK Tj. Lesung Paket 1 sebesar Rp 193.114.942.500, Proyek Apartement Solterra Place sebesar Rp 359.469.489.965 dan Proyek Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket IV Seksi 2A sebesar Rp 791.890.934.000 (Catatan 23.3).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Construction of Depati Amir Airport Expansion Project amounted to Rp 216,202,821,074, Becakayu Toll Road Construction Section 2A Ujung Project amounted to Rp 671,969,596,814, Becakayu - Wiyoto Wiyono Connection Project amounted to Rp 244,637,406,782, Malang State Polytechnic Development Project amounted to Rp 63,581,313,501, Bulog Postharvest Infrastructure Development Project amounted to Rp 179,792,902,817, Sewerage Project in Jambi amounted to Rp 202,392,201,000, Construction of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road amounted to Rp 487,526,762,836, Sofi – Wayabula 1 (MYC) Toll Road Project amounted to Rp 144,158,971,656, Simpang Blusuh Kalteng Boder Toll Road Project amounted to Rp 94,630,270,000, Leuwikeris Dam Project Package 4 amounted to Rp 117,026,466,809, TBPP KLB 1&2 Zone Toll Road Project amounted to Rp 240,145,743,287, TBPP VGF Cisumdawu amounted to Rp 331,818,181,818, KEK Tj. Lesung Coastal Protection Project Package 1 amounted to Rp 193,114,942,500, Apartement Solterra Place Project amounted to Rp 359,469,489,965, and Kayu Agung Palembang Betung Package IV Section 2A Toll Road Project amounted to Rp 791,890,934,000 (Note 23.3).
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri) piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi – Bunder - Manyar sebesar Rp 1.331.250.000.000, Proyek Pembangunan Transmisi 150 KV Gardu Induk Sangatta – GI Maloy Seksi 3 sebesar Rp 65.825.000.000, Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo sebesar Rp 446.675.000.000, Kantor Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah sebesar Rp 85.567.414.350, Simpang Susun Kawasan Industri Batang sebesar Rp 117.951.700.000, Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 5 sebesar Rp 89.015.345.729, Pembangunan Irigasi DI Tapin Lanjutan sebesar Rp 69.863.082.975, Hunian Sementara Gempa Palu PT SMI sebesar Rp 72.547.908.659, Pembangunan Bendungan Jragung Paket 1 sebesar Rp 687.515.564.586, Rehabilitasi Jaringan DI Ciliman sebesar Rp 90.682.975.000, dan Pembangunan Jaringan IPAL Kota Palembang sebesar Rp 138.204.783.743 (Catatan 23.4).
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the constructions of Krian - Legundi Bunder - Manyar Toll Road project amounted to Rp 1,331,250,000,000, Construction of 150 KV Transmission of Sangatta - GI Maloy Substation Project Section 3 amounted to Rp 65,825,000,000, Construction of Dam Bener Project in Purworejo Regency amounted to Rp 446,675,000,000, Central Sulawesi High Prosecutor's Office amounted to Rp 85,567,414,350, Batang Industrial Estate Intersection amounted to Rp 117,951,700,000, Construction of Leuwikeris Dam Package 5 amounted to Rp 89,015,345,729, Construction of DI Tapin Irrigation amounted to Rp 69,863,082,975, PT SMI's Palu Earthquake Temporary Shelter amounted to Rp 72,547,908,659, Construction of Jragung Dam Package 1 amounted to Rp 687,515,564,586, DI Ciliman Network Rehabilitation amounted to Rp 90,682,975,000, and Construction of IPAL Network in Palembang City amounted to Rp 138,204,783,743 (Note 23.4).

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BNI Syariah), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II sebesar Rp 600.000.000.000 (Catatan 23.5).
- PT Bank Pan Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2 sebesar Rp 1.705.551.553.000, Proyek Junction Tebing Tinggi sebesar Rp 324.970.336.000, Proyek Bendungan Waysekampung Pringsewu (Paket IV) sebesar Rp 47.250.355.343 dan Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi Rumah Tangga Kota Balikpapan sebesar Rp 2.760.507.336 (Catatan 23.6)
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.300.000.000.000 (Catatan 23.7).
- PT Bank UOB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Design and Build Akses Pelabuhan Kuala Tanjung – Inderapura sebesar Rp 1.541.509.360.000 dan Proyek TPA Sampah Kota Manado sebesar Rp 89.519.788.069 (Catatan 23.8).
- PT Bank BTPN Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan) sebesar Rp 1.038.981.167.120 (Catatan 23.9).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap Proyek Bendungan Rukoh Paket II sebesar Rp 535.271.167.940 (Catatan 23.10).
- Bank of China Ltd, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Gardu Induk Balikpapan sebesar Rp 8.160.189.164, Proyek Transmisi 150 kV Gardu Induk Sangatta – Gardu Induk Maloy Section 2 sebesar Rp 6.884.918.193, Proyek Gardu Induk Tembilihan sebesar Rp 72.293.225.007, Proyek Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau sebesar Rp 69.451.000.000, Proyek Makassar Sewerage C2 sebesar Rp 4.512.214.979, Proyek Makasar Sawerage B2 sebesar Rp 16.162.146.405, dan Proyek Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung Zona HK 1-4 sebesar Rp 291.705.000.000 (Catatan 23.11).
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah), accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Komerling II/Tiga Dihaji Package II Dam Project amounted to Rp 600,000,000,000 (Note 23.5).
- PT Bank Pan Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Project Package II Section 2 amounted to Rp 1,705,551,553,000, the Construction of Junction Tebing Tinggi Project amounted to Rp 324,970,336,000, Waysekampung Pringsewu Dam Project (Package IV) amounted to Rp 47,250,355,343, and Household of Balikpapan City Irigation Network Development Project amounted to Rp 2,760,507,336 (Note 23.6).
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Ciawi – Sukabumi Section 2 Project Toll Road amounted to Rp 1,300,000,000,000 (Note 23.7).
- PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Design and Build Access Port of Kuala Tanjung - Inderapura Project amounted Rp 1,541,509,360,000 and Landfill Manado City Project amounted Rp 89,519,788,069 (Note 23.8).
- PT Bank BTPN Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kapal Betung (Ogan) Toll Road Bridge Project amounted to Rp 1,038,981,167,120 (Note 23.9).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Rukoh Dam Project Package II amounted to Rp 535,271,167,940 (Note 23.10).
- Bank of China Ltd, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Balikpapan Substation Project amounted to Rp 8,160,189,164, Transmission 150 kV in Sangatta - Maloy Section 2 Substation Project amounted to Rp 6,884,918,193, Tembilihan Substation Project amounted to Rp 72,293,225,007, Minangkabau Airport Terminal Construction Project amounted to Rp 69,451,000,000, Makassar Sewerage C2 Project amounted to Rp 4,512,214,979, Makasar Sawerage B2 Project amounted to Rp 16,162,146,405, and Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung Zone HK 1-4 Toll Road Project amounted to Rp 291,705,000,000 (Note 23.11).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

- PT Bank DKI, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pengaman Pantai DKI Jakarta Tahap 4 Paket 2 sebesar Rp 296.232.824.774 (Catatan 23.12).
- PT Bank BNP Paribas Indonesia, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai - Jatinegara Paket A Tahap II Main Line II sebesar Rp 236.941.244.385 (Catatan 23.13).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, Proyek Bendungan Temef NTT, Proyek Pembangunan Gedung Rektorat, Proyek Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan Proyek Bendungan Marga Tiga sebesar total Rp 4.502.548.988.204 (Catatan 31.1 Pihak Ketiga).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi pembangunan proyek Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence sebesar Rp 2.774.877.260.000 (Catatan 31.2 Pihak Ketiga).
- PT Bank DKI, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Jakarta Coastal Protection Project Stage 4 Package 2 amounted to Rp 296,232,824,774 (Note 23.12).
- PT Bank BNP Paribas Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Railway Facility Development Project for Manggarai - Jatinegara Package A Phase II Main Line II amounted to Rp 236,941,244,385 (Note 23.13).
- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the construction contract of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 1, Temef NTT Dam Project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam Project amounted to Rp 4,502,548,988,204 (Note 31.1 Third Parties).
- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the construction contract value of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan and Construction of Nines Plaza and Residence Project amounted to Rp 2,774,877,260,000 (Note 31.2 Third Parties).

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
		Rp	Rp
Waskita - Acset	Jalan Layang Cikampek	374.919.503.740	16.465.922.292
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	69.394.072.193	68.974.325.550
Waskita - WIKA	Jalan Tol Seksi-1 Ciawi - cigombong/Lido (Paket 1)	24.218.413.842	--
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		68.246.401.076	42.863.761.248
Jumlah/Total		536.778.390.851	128.304.009.090

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	1.591.966.214.165	1.607.066.923.759	<i>Related Parties</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(22.037.055.849)	(20.204.850.361)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	1.569.929.158.316	1.586.862.073.398	Sub Total
Pihak Ketiga	486.240.999.657	449.596.896.346	<i>Third Parties</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(245.771.164.249)	(230.889.509.287)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	240.469.835.408	218.707.387.059	Sub Total
Jumlah	1.810.398.993.724	1.805.569.460.457	Total

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	496.011.657.399	493.117.806.843
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	222.360.668.294	222.360.668.294
PT Pejagan Pemalang Tol Road	185.886.927.457	185.886.927.457
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	166.786.313.701	165.828.312.028
PT Jasamarga Japek Selatan	138.512.318.608	138.512.318.608
PT Cinere Serpong Jaya	115.746.028.852	82.708.307.555
PT Jasamarga Solo Ngawi	92.806.785.979	162.598.835.679
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	72.734.427.122	61.902.277.371
PT Angkasa Pura II (Persero)	30.255.101.831	28.207.147.886
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	70.865.984.922	65.944.322.038
Sub Jumlah/ Sub Total	1.591.966.214.165	1.607.066.923.759
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	84.969.583.276	46.136.493.781
PT Marga Trans Nusantara	77.090.737.909	77.090.737.909
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	62.054.896.242	62.054.896.242
Bin Ladin Contractor Group LLC	27.707.741.349	27.707.741.349
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	22.962.827.497	22.962.827.497
PT Kukuh Mandiri Lestari	22.949.999.998	22.949.999.998
Pemerintah Daerah/ District Governments	21.803.836.668	21.803.836.668
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	143.269.956.368	145.458.942.552
Sub Jumlah/ Sub Total	486.240.999.657	449.596.896.346
Jumlah/ Total	2.078.207.213.822	2.056.663.820.105

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(251.094.359.648)	(166.844.256.392)	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	--	(236.911.799.771)	<i>Adjustment on Application of PSAK 71</i>
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(22.385.243.017)	--	<i>Addition of PSAK 71 for Current Year</i>
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	5.671.382.567	152.661.696.515	<i>Recovery of PSAK 71 for Current Year</i>
Saldo Akhir	(267.808.220.098)	(251.094.359.648)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi.

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 22.385.243.017 (Catatan 42) dan terdapat pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 5.671.382.567 (Catatan 43).

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 yang berdampak ke saldo laba sebesar Rp 236.911.799.771 (Catatan 39) dan nilai pemulihan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 152.661.696.515 (Catatan 43).

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

Pihak Berelasi/ Related Parties	
PT Waskita Transjawa Toll Road	3.241.356.622.773
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.896.897.580.411
KSO/JO WKR - Darmo Permai	260.293.219.168
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	245.586.657.534
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.168.799.025
PT Hutama Karya (Persero)	128.740.776.648
PT Pejagan Pemalang Toll Road	54.095.946.480
PT Jasamarga Solo Ngawi	37.765.787.998
PT Prima Multi Terminal	37.023.270.441
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	59.400.724.246
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(126.841.855.164)
Sub Jumlah/ Sub Total	6.018.487.529.560
Pihak Ketiga/ Third Parties	
Lembaga Manajemen Aset Negara	437.047.912.135
PT Kings Key L	156.107.888.851
PT Yasa Patria Perkasa	148.703.940.346
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	5.099.824.548
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(160.464.546.893)
Sub Jumlah/ Sub Total	586.495.018.987
Jumlah/ Total	6.604.982.548.547

Piutang lain-lain merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk keperluan penerbitan bank garansi atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor. Piutang ini akan dilunasi pada saat diminta.

PT Waskita Transjawa Toll Road

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/09.3/WTR/1220

The management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant risk concentrated in retention receivables.

As of June 30, 2021, the additional value of allowance for impairment losses on retention receivables was came from additional of PSAK 71 for current year amounted to Rp 22,385,243,017 (Note 42) and recovery value of PSAK 71 for current year amounted to Rp 5,671,382,567 (Note 43).

As of December 31, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on retention receivables was came from adjustment on application of PSAK 71 that effect to retained earning amounted to Rp 236,911,799,771 (Note 39) and recovery of PSAK 71 for current year amounted to Rp 152,661,696,515 (Note 43).

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Other Current Receivable – Net

30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rp	Rp
3.241.356.622.773	3.107.596.505.669
1.896.897.580.411	1.758.173.960.718
260.293.219.168	213.857.038.108
245.586.657.534	245.586.657.534
184.168.799.025	184.168.799.025
128.740.776.648	299.280.325.277
54.095.946.480	50.765.739.449
37.765.787.998	69.394.929.203
37.023.270.441	37.023.270.441
59.400.724.246	64.263.602.187
(126.841.855.164)	(105.533.774.080)
6.018.487.529.560	5.924.577.053.531
Pihak Ketiga/ Third Parties	
437.047.912.135	953.936.645.416
156.107.888.851	--
148.703.940.346	148.703.940.348
5.099.824.548	3.341.375.371
(160.464.546.893)	(159.917.011.483)
586.495.018.987	946.064.949.652
6.604.982.548.547	6.870.642.003.183

Other receivables consist of bank guarantee fee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors. These receivables are repayable on demand.

PT Waskita Transjawa Toll Road

Other accounts receivable from PT Waskita Transjawa Toll Road were used for the purpose of investment and operation, as set forth in the Loan Facility Agreement No. ADD/09.3/

antara WTR dan PT Waskita Transjawa Toll Road. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road digunakan untuk dana talangan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/10.6/WTR/1220 antara WTR dan PT Waskita Transjawa Toll Road, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Piutang kepada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. ADD/11.12/WTR/1220 antara Perusahaan dan PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

KSO WKR - Darmo Permai

Piutang KSO WKR - Darmo Permai ini merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp 172.500.000.000 dengan perjanjian No. 003/P.WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyeteroran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah perusahaan ke KSO sebesar Rp 21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp 66.061.481.668.

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR sejumlah Rp 413.586.657.534 sampai dengan 2020 PT Asiana Senopati sudah membayar Rp 168.000.000.000.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Piutang kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan piutang atas bunga ekuitas yang dibebankan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akibat penggunaan dana ekuitas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 1: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016 dan Perjanjian Penggunaan dan Pengembalian Dana Ekuitas untuk Pekerjaan Paket 2: Pengadaan Transmisi 500 Kv Sumatera,

WTR/1220 dated between the WTR and PT Waskita Transjawa Toll Road. The loan had an interest at a rate of 12% per annum.

Other accounts receivable from PT Waskita Transjawa Toll Road were used for land bailout fund, as set forth in the Loan Facility Agreement No. ADD/10.6/WTR/1220 between the WTR and PT Waskita Transjawa Toll Road, which has matured on December 31, 2021. The loan had an interest at a rate of 10% per annum.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Other accounts receivable to PT Kresna Kusuma Dyandra Marga were used for the purpose of investment and operation, as set forth in the Loan Facility Agreement No. ADD/11/12/WTR/1220 between the Company and PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, which has matured on December 31, 2021. The loan had an interest rate of 10% per annum.

KSO WKR - Darmo Permai

The receivable of KSO WKR - Darmo Permai is receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounted to Rp 172,500,000,000 with the agreement No. 003/P.WKR/2017, the Company have right to get reimbursement from VAT in when acquisition land the company to joint venture amounted to Rp 21,731,737,500, and reimbursement of operational expense in KSO WKR - Darmo Permai amounted to Rp 66,061,481,668.

KSO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati with Notary Notarial Deed No. 002 by Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 agree right and obligation to return their each investment and PT Asiana Senopati disclaim their obligation to WKR with amounted to Rp 413,586,657,534 until 2019 PT Asiana Senopati already paid Rp 168,000,000,000.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Other Receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) represent receivables on equity interest charged to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) due to the use of equity funds as stated in the Agreement on Use and Refund of Equity Funds for Work Package 1: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, New Aur Duri - Peranap No. 19.3/P/WK/2016 dated May 23, 2016 and Agreement on the Use and Refund of Equity Funds for Work Package 2: 500 Kv Sumatera Transmission Procurement, Peranap -

Peranap – Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 tanggal 23 Mei 2016.

PT Utama Karya (Persero)

Piutang kepada PT Utama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cimanggis – Cibitung sesuai akta notaris No. 11 tanggal 21 Desember 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 5.281.759.035.495.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cibitung – Cilincing sesuai akta notaris No. 17 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 4.028.212.083.253.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Krian-Legundi-Bunder-Manyar sesuai akta notaris No. 3 tanggal 15 Desember 2017 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.000.
4. Piutang atas dana dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Bekasi -Cawang – Kampung Melayu sesuai akta notaris No. 09 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
5. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang – Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.400.000.000.000.
6. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi – Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Perawang No. L.19.4/P/WK/2016 dated May 23, 2016.

PT Utama Karya (Persero)

Other receivables from PT Utama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other receivables to Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables for Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Cimanggis Cibitung Toll Road according to notarial deed No. 11 dated December 21, 2018 by Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 5,281,759,035,495.
2. Receivables of Government Support Fund based on Amendment VI Concession Agreement Cibitung-Cilincing Toll Road according to the notarial deed No. 17 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 4,028,212,083,253.
3. Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to the notarial deed No. 3 dated December 15, 2017 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,700,000,000,000.
4. Receivables of Government support fund based on Concession Agreement Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road according to the notarial deed No. 09 dated December 16, 2011 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.
5. Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to the notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,400,000,000,000.
6. Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according to the notarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.

Kings Key Ltd

Piutang lain-lain kepada Kings Key Ltd adalah piutang atas transaksi divestasi PT Jasa Marga Kualanamu Tol pada bulan April 2021 yang belum dilunaskan oleh Kings Key Ltd.

PT Yasa Patria Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 06/Kontrak-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, yang telah diubah dengan kontrak No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+000 - Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung-Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp 398.521.411.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan perjanjian No.01/KONTRAK.S1-A.B.C-YPP/2016 tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-A.B.C: Sta 00+000-Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung- Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp 554.410.156.000 (termasuk PPN).

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Istaka Karya (Persero)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/
Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables

Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bakrie Toll Indonesia
PT Bakrie Toll Road
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/
Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Kings Key Ltd

Other receivables to Kings Key Ltd are receivables from the divestment transaction of PT Jasa Marga Kualanamu Tol in April 2021 which have not been paid by Kings Key Ltd.

PT Yasa Patria Perkasa

Based on Agreement No. 06/Kontrak-S1-C/2015 dated November 23, 2015, which was amended by contract No. 023/ADD/ KONTRAK-S1-C/2016 dated September 1, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa as the contractor for land structure work of Section 1-C: Sta 9+000 – Sta 13+400 of toll road Kayuagung-Palembang-Betung with contract value amounted to Rp 398,521,411,000 (include VAT).

Based on Agreement No. 01/KONTRAK.S1 A.B.C-YPP/2016 dated February 24, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for land structure work of section 1-A.B.C: Sta 00+000-Sta 13+400 of toll road Kayuagung- Palembang-Betung with contract value amounted to Rp 554,410,156,000 (include VAT).

b. Other Non-Current Receivable

30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rp	Rp
74.914.307.748	74.914.307.748
(74.914.307.748)	(74.914.307.748)
<u> --</u>	<u> --</u>
69.697.329.695	69.697.329.695
1.050.000.000	1.050.000.000
(1.050.000.000)	(1.050.000.000)
<u>69.697.329.695</u>	<u>69.697.329.695</u>
<u>69.697.329.695</u>	<u>69.697.329.695</u>

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung *by pass* sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Pada tahun 2017, terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 230.000.000 sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh PT Istaka Karya (Persero). Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 30 Juni 2021.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung *by pass* project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using *Debt to Equity Swap* to solve its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amounted to Rp 2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the letters above, the Company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

For the year 2017, there is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 230,000,000. Until reporting date, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 74,914,307,748 or 100% from receivable. There is no change in receivable as of June 30, 2021.

PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road

Piutang lain-lain kepada PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road diberikan sebagai pinjaman kepada pemegang saham PT Cimanggis Cibitung Toll Road terdahulu (Sebelum WTR mengakuisisi PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(341.415.093.311)	(87.191.858.614)	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	--	(246.115.546.517)	Adjustment on Application of PSAK 71
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(21.855.616.494)	(9.806.646.846)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Reklasifikasi	--	1.698.958.666	Reclassification
Saldo Akhir	(363.270.709.805)	(341.415.093.311)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Pada tanggal 30 Juni 2021, penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan adalah sebesar Rp 21.855.616.497 (Catatan 42) dan tidak terdapat pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 yang berdampak ke saldo laba sebesar Rp 246.115.546.517 (Catatan 39) dan penambahan tahun berjalan sebesar Rp 9.806.646.846. Tidak terdapat penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road

Other accounts receivable from PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road represent loan to the former shareholders of PT Cimanggis Cibitung Toll Road (before WTR acquired PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

The management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

As of June 30, 2021, additional value of allowance for impairment losses on other receivables was came from additional of PSAK 71 for current year amounted to Rp 21,855,616,497 (Note 42) and there is no recovery value on allowance for impairment of other receivables.

As of December 31, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on other receivables was came from adjustment on application of PSAK 71 that effect to retained earning amounted to Rp 246,115,546,517 (Note 39) and additional current year amounted to Rp 9,806,646,846, there is no additional and recovery on allowance for impairment of other receivables.

9. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Konstruksi	425.553.426.049	267.665.829.360	Construction
Beton Precast	528.470.660.115	140.191.483.776	Precast Concrete
Sub Jumlah	954.024.086.164	407.857.313.136	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	3.160.788.046.493	2.863.595.234.604	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	3.161.583.786.337	2.864.390.974.448	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	571.148.294.427	936.139.858.732	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Sub Jumlah	571.746.639.655	936.738.203.960	Sub Total
Jumlah	4.687.354.512.156	4.208.986.491.544	Total

9. INVENTORIES

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Raw construction material represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, including materials in the process.

Persediaan aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

The inventory of real estate assets represents apartment units ready for sale, land under development and buildings under constructions.

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan, sebab Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat digunakan dan dijual.

The management did not provide allowance for impairment losses of inventory for the management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

10. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Lancar

Gross Amount Due From Customers – Current

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi	7.923.797.256.751	8.440.453.067.722
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(521.224.373.900)	(584.785.402.054)
Sub Jumlah	7.402.572.882.851	7.855.667.665.668
Pihak Ketiga	3.814.889.416.609	4.381.559.796.992
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1.192.420.967.564)	(1.214.780.243.596)
Sub Jumlah	2.622.468.449.045	3.166.779.553.396
Jumlah	10.025.041.331.896	11.022.447.219.064

Related Parties
Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Total
Third Parties
Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Total
Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – current portion are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Lancar/ Related Parties - Current Portion		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.327.050.579.903	3.612.109.095.232
PT Jasamarga Japek Selatan	1.731.579.254.346	1.521.978.214.613
PT Utama Karya (Persero)	965.169.642.196	920.690.416.141
PT Utama Marga Waskita	663.619.488.672	693.590.140.721
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	408.022.483.909	518.384.442.178
PT Cinere Serpong Jaya	168.605.034.215	575.157.761.077
PT Angkasa Pura II (Persero)	146.646.582.035	219.927.842.051
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Angkasa Pura I (Persero)	140.650.937.369	90.541.157.059
PT Jasamarga Semarang Batang	103.993.424.455	--
Perum Bulog	92.538.743.795	--
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	31.375.631.311	143.528.544.105
Sub Jumlah/ Sub Total	7.923.797.256.751	8.440.453.067.722
Pihak Ketiga - Lancar/ Third Parties - Current Portion		
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	1.555.923.857.037	1.915.071.026.717
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	531.047.378.712	660.960.083.124
PT Sulsel Citra Indonesia	89.908.963.000	--
Pemerintah Daerah/ District Governments	50.635.470.757	128.106.484.170
Kementerian Agama/ The Ministry of Religious Affairs	23.484.390.949	74.076.376.420
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	1.563.889.356.154	1.603.345.826.561
Sub Jumlah/ Sub Total	3.814.889.416.609	4.381.559.796.992
Jumlah/ Total	11.738.686.673.360	12.822.012.864.714

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa pada tanggal tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) –
Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/ DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 4.026.285.529.669, Rp 2.680.113.182.455 dan Rp 2.684.429.824.467.

2. PT Jasamarga Japek Selatan – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.493.213.750.909 (tanpa PPN).

3. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp 1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-2, Rp 856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp 185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.

4. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pematang Panggang – Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp 622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp 434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp 1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp 1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp 506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp 2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp 1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp 517.365.548.368 untuk Seksi 4a.

Other important information regarding to gross amount due from customers as of June 30, 2021 are as follows:

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project

The Company entered into a construction contract on Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract amounted to Rp 4,026,285,529,669, Rp 2,680,113,182,455 and Rp 2,684,429,824,467, respectively.

2. PT Jasamarga Japek Selatan – Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract number 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value amounted to Rp 3,493,213,750,909 (Exclude VAT).

3. PT Hutama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Toll Road Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp 442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp 1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp 856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, Rp 185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar – Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Bridge Toll Road Project.

4. PT Hutama Karya (Persero) – Pematang Panggang – Kayu Agung Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the development of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road with a contract amounted to Rp 622,703,919,383 for Section 1, amounted to Rp 434,890,726,064 for Section 1a, amounted to Rp 1,827,814,190,904 for Section 2, amounted to Rp 1,020,944,279,465 for Section 2a, amounted to Rp 506,693,608,324 for Section 2b, amounted to Rp 2,105,066,823,305 for Section 3, amounted to Rp 1,388,581,735,869 for Section 4, and Rp 517,365,548,368 for Section 4a.

5. PT Utama Marga Waskita – Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.197.007.509.090.

6. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Bekasi Cawang Kampung Melayu sesuai dengan addendum perjanjian No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 772.934.636.364 (tanpa PPN), No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 383.324.235.111 (tanpa PPN), dan No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 996.645.639.091 (tanpa PPN).

7. PT Cinere Serpong Jaya – Proyek Jalan Tol Serpong – Cinere

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Serpong - Cinere No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.421.549.455.338 (tanpa PPN).

8. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek Apron Bandara Sultan Hasanuddin

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Apron Bandara Sultan Hasanuddin No. 106-AD/4500004203/PL.02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 447.320.248.100 (termasuk PPN).

9. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated dengan nomor kontrak 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.300.715.272.727.

10. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek LRT Sumatera Selatan No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-

Rp 1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp 517,365,548,368 for Section 4a.

5. PT Utama Marga Waskita – Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Tebing Tinggi – Parapat Toll Road Project No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 with a contract amounted to Rp 2,197,007,509,090.

6. PT Kesna Kusuma Dyandra Marga – Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/2020 with the contract value amounted to Rp 772,934,636,364 (exclude VAT), No. 320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020 with the contract value amounted to Rp 383,324,235,111 (exclude VAT), and No. 331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020 with the contract value amounted to Rp 996,645,639,091 (exclude VAT).

7. PT Cinere Serpong Jaya – Serpong – Cinere Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Serpong - Cinere Toll Road Project No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 dated August 1, 2017 with contract value of Rp 2,421,549,455,338 (Exclude VAT).

8. PT Angkasa Pura II (Persero) – Sultan Hasanuddin Airport Apron Project

The Company entered into a construction for the Sultan Hasanuddin Airport Apron Project No. 106-AD/4500004203/PL.02/2020 with contract amounted to Rp 447,320,248,100 (include VAT).

9. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road Project with contract number 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017 with a contract value amounted to Rp 12,300,715,272,727.

10. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016

KEMENHUB.LRT/D.II/2016 pada tanggal 30 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 10.560.500.212.691.

and 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 dated June 30, 2016 with contract amounted to Rp 10,560,500,212,691.

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II

11. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Bener Dam Package II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 557.877.638.182.

The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. Add 03/KSO-JATIWANGI/BENER-02/2020 with a contract amounted to Rp 557,877,638,182.

12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II

12. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Rukoh Dam Package II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 595.368.766.619.

The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 dated August 27, 2020 with a contract amounted to Rp 595,368,766,619.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers – non-current position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	(1.799.565.645.650)	(380.887.754.974)
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ Adjustment on Application of PSAK 71	--	(1.701.669.670.534)
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan/ Recovery of PSAK 71 for Current Year	181.374.147.240	277.267.091.665
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan/ Addition of PSAK 71 for Current Year	(95.453.843.054)	--
Reklasifikasi/ Reclassification	--	5.724.688.193
Saldo Akhir/ Ending Balance	(1.713.645.341.464)	(1.799.565.645.650)

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto kepada pengguna jasa dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes all gross amounts due from customers are collectible. The management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 95.453.843.054 (Catatan 42) dan pemulihan tahun berjalan sebesar Rp 181.374.147.240 (Catatan 43).

As of June 30, 2021, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers was came from additional of PSAK 71 for current year amounted to Rp 95,453,843,054 (Note 42) and recovery current year amounted to Rp 181,374,147,240 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal dari penyesuaian penerapan PSAK 71 yang berdampak ke saldo laba sebesar Rp 1.701.669.670.534 (Catatan 39) dan pemulihan PSAK 71 tahun berjalan sebesar Rp 277.267.091.665 (Catatan 43).

As of December 31, 2020, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers was came from adjustment on application of PSAK 71 that effect to retained earning amounted to Rp 1,701,669,670,534 (Note 39) and recovery of PSAK 71 current year amounted to Rp 277,267,091,665 (Note 43).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Jumlah tagihan bruto kepada pengguna jasa berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The amount of gross amount due from customers based on age are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	5.200.137.007.749	5.734.360.183.466	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 180 Hari	554.202.562.814	976.158.316.116	Up to 180 Days
> 181 - 360 Hari	956.624.219.228	3.090.535.986.633	> 181 - 360 Days
> 360 Hari	5.027.722.883.569	3.020.958.378.499	> 360 Days
Jumlah	11.738.686.673.360	12.822.012.864.714	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pasal 4 (2)	16.610.309.810	--	Article 4(2)
Pasal 22			Article 22
2021	4.221.826.528	--	2021
2019	946.946.955	946.946.955	2019
Pasal 23			Article 23
2021	201.459.272	--	2021
2020	9.030.661.142	9.030.661.142	2020
2019	826.739.911	826.739.911	2019
Pasal 28A			Article 28A
2020	155.151.403.323	175.805.501.599	2020
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2021	207.034.201.927	--	2021
2020	247.755.539.324	247.755.539.324	2020
2019	274.349.963.722	274.349.963.722	2019
2018	325.180.121.107	325.180.121.107	2018
Jumlah	1.241.309.173.021	1.033.895.473.760	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pasal 21	15.998.997.455	29.650.104.390	Article 21
Pasal 22	4.640.219.976	12.545.123.998	Article 22
Pasal 23	4.027.581.573	5.725.984.686	Article 23
Pajak Final Konstruksi	303.820.134.827	455.471.581.797	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.312.081.969.569	460.182.752.633	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	7.220.003.036	62.761.879.907	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	551.451.662.341	101.360.960.758	Article 29
Total Utang Pajak Jangka Pendek	2.199.240.568.777	1.127.698.388.169	Total Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak Final Konstruksi	810.832.778.648	725.300.038.436	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	810.832.778.648	725.300.038.436	Total Long-Term Taxes Payable
Jumlah	3.010.073.347.425	1.852.998.426.605	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	93.153.867.888	173.558.284.132	The Company
Entitas Anak	496.668.659.349	5.892.514.450	Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(114.460.934.326)	--	Deferred Tax Expenses (Benefit)
Jumlah	475.361.592.911	179.450.798.582	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2021	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	265.045.595	--	24.716.055	(35.694.284)	254.067.366
CCT	38.331.970	--	(29.415.583)	--	8.916.387
CTP	175.592.834	--	10.095.404	(4.333.567)	181.354.671
WTR	21.633.529.408	--	4.719.236.557	(50.153.550)	26.302.612.415
TTB	5.608.433	--	--	--	5.608.433
WBW	2.065.171.295	--	(47.605.631)	--	2.017.565.664
PBTR	--	--	259.889.362	--	259.889.362
WST	--	258.553	--	--	258.553
WKI	--	168.267.104	--	--	168.267.104
WBP	496.583.612.617	--	109.519.899.464	--	606.103.512.081
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	520.766.892.152	168.525.657	114.456.815.628	(90.181.401)	635.302.052.036
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	10.363.637	258.553	4.118.698	--	6.503.492
PBTR	26.985.507	--	--	--	26.985.507
WKI	--	126.200.330	--	--	126.200.330
WKR	7.251.180.528	(524.083.334)	--	--	6.727.097.194
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	7.288.529.672	(397.624.451)	4.118.698	--	6.886.786.523

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	545.994.110	--	(133.474.020)	(147.474.495)	265.045.595
CCT	87.192.584	--	(40.229.328)	(8.631.286)	38.331.970
CTP	180.515.559	--	35.560.149	(40.482.874)	175.592.834
WTR	273.116.127	21.518.763.221	(44.617.066)	(113.732.874)	21.633.529.408
TTB	--	--	5.608.433	--	5.608.433
WBW	--	2.166.156.915	(100.985.620)	--	2.065.171.295
WBP	--	191.592.136.470	304.991.476.147	--	496.583.612.617
KKDM	455.606.192	(455.606.192)	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	1.542.424.572	214.821.450.414	304.713.338.695	(310.321.529)	520.766.892.152
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WBP	25.018.339.055	--	25.018.339.055	--	--
WST	--	--	(10.363.637)	--	10.363.637
PBTR	--	(667.981.406)	(694.966.913)	--	26.985.507
WKR	3.616.770.648	682.349.089	(2.952.060.791)	--	7.251.180.528
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	28.635.109.703	14.367.683	21.360.947.714	--	7.288.529.672

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Pada tanggal 4 Pebruari 2021, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp 9.351.620.153, dengan rincian sebagai berikut:

On February 4, 2021, the Company has received SKPLB from KPP of VAT to confirm overpayment of total Rp 9,351,620,153, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-17	KEP-01487/KEB/WPJ.19/2020	22-Des-20	360.049.669	Terima/ Receipt
2	PPN	Feb-17	KEP-01486/KEB/WPJ.19/2020	22-Des-20	371.444.117	Terima/ Receipt
3	PPN	Mar-17	KEP-01485/KEB/WPJ.19/2020	22-Des-20	819.321.564	Terima/ Receipt
4	PPN	Apr-17	KEP-01488/KEB/WPJ.19/2020	22-Des-20	61.974.994	Terima/ Receipt
5	PPN	Mei-17	KEP-01484/KEB/WPJ.19/2020	22-Des-20	525.266.743	Terima/ Receipt
6	PPN	Jun-17	KEP-01489/KEB/WPJ.19/2020	22-Des-20	113.188.572	Terima/ Receipt
7	PPN	Jul-17	KEP-01526/KEB/WPJ.19/2020	29-Des-20	707.701.562	Terima/ Receipt
8	PPN	Agu-17	KEP-01525/KEB/WPJ.19/2020	29-Des-20	1.052.862.933	Terima/ Receipt

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
9	PPN	Sep-17	KEP-01522/KEB/WPJ.19/2020	29-Des-20	735.724.054	Terima/ Receipt
10	PPN	Okt-17	KEP-01523/KEB/WPJ.19/2020	29-Des-20	1.422.315.139	Terima/ Receipt
11	PPN	Nov-17	KEP-01527/KEB/WPJ.19/2020	29-Des-20	1.220.716.012	Terima/ Receipt
12	PPN	Des-17	KEP-01524/KEB/WPJ.19/2020	29-Des-20	1.961.054.794	Terima/ Receipt
Jumlah / Total					9.351.620.153	

Pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPh Badan Tahun 2016 yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 15.148.027.967 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 900.007.438 terkait kelebihan pembayaran pajak, sehingga Perusahaan menerima Rp 14.248.020.529, dengan rincian sebagai berikut:

On January 18, 2021, the Company has received SKPLB from KPP of Corporate Tax year 2016 to confirm overpayment of total Rp 15,148,027,967 and has received Tax Collection Letter amounted to Rp 900,007,438 related to overpayment of tax, so the Company has received amounted to Rp 14,248,020,529, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Badan Tahun 2016	Jan - Des 2016	00003/406/16/093/20	16-Des-20	15.148.027.967	Terima/ Receipt
2	PPh Pasal 21	Des-16	00017/201/16/093/20	08-Jan-21	(301.608.742)	Bayar/ Paid
3	PPh Pasal 23	Des-16	00040/203/16/093/20	08-Jan-21	(258.455.736)	Bayar/ Paid
4	PPh Pasal 4 (2)	Des-16	00031/240/16/093/20	08-Jan-21	(230.921.810)	Bayar/ Paid
5	PPh Pasal 22	Des-16	00006/202/16/093/20	08-Jan-21	(109.021.150)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					14.248.020.529	

Pada tanggal 15 Nopember 2019, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 1.042.632.602.938 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 10.625.835.929 terkait denda pajak, sehingga Perusahaan menerima Rp 1.032.006.767.009 pada tanggal 21 Januari 2020, dengan rincian sebagai berikut:

On November 15, 2019, the Company has received SKPLB from KPP of VAT to confirm overpayment of total Rp 1,042,632,602,938 and has received Tax Collection Letter amounted to Rp 10,625,835,929 related to administrative sanction of tax, so the Company has received amounted to Rp 1,032,006,767,009 as of January 21, 2020, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-17	00114/407/17/093/19	15-Nov-19	59.428.627.760	Terima/ Receipt
2	PPN	Feb-17	00115/407/17/093/19	15-Nov-19	89.473.535.275	Terima/ Receipt
3	PPN	Mar-17	00116/407/17/093/19	15-Nov-19	41.073.130.627	Terima/ Receipt
4	PPN	Apr-17	00117/407/17/093/19	15-Nov-19	83.959.607.577	Terima/ Receipt
5	PPN	Mei-17	00118/407/17/093/19	15-Nov-19	35.521.925.144	Terima/ Receipt
6	PPN	Jun-17	00119/407/17/093/19	15-Nov-19	34.426.368.380	Terima/ Receipt
7	PPN	Jul-17	00120/407/17/093/19	15-Nov-19	15.497.855.419	Terima/ Receipt
8	PPN	Agu-17	00121/407/17/093/19	15-Nov-19	68.976.281.221	Terima/ Receipt
9	PPN	Sep-17	00122/407/17/093/19	15-Nov-19	93.851.157.934	Terima/ Receipt
10	PPN	Okt-17	00123/407/17/093/19	15-Nov-19	207.479.372.372	Terima/ Receipt
11	PPN	Nov-17	00124/407/17/093/19	15-Nov-19	115.330.527.814	Terima/ Receipt
12	PPN	Des-17	00125/407/17/093/19	15-Nov-19	197.614.213.415	Terima/ Receipt
13	PPN	Jan-17	00068/287/17/093/19	15-Nov-19	(1.566.214.665)	Bayar/ Paid
14	PPN	Feb-17	00069/287/17/093/19	15-Nov-19	(3.376.662.357)	Bayar/ Paid
15	PPN	Mar-17	00070/287/17/093/19	15-Nov-19	(1.536.595.721)	Bayar/ Paid
16	PPN	Apr-17	00071/287/17/093/19	15-Nov-19	(967.340.283)	Bayar/ Paid
17	PPN	Mei-17	00072/287/17/093/19	15-Nov-19	(292.473.329)	Bayar/ Paid
18	PPN	Jun-17	00073/287/17/093/19	15-Nov-19	(182.791.411)	Bayar/ Paid
19	PPN	Jul-17	00074/287/17/093/19	15-Nov-19	(449.989.035)	Bayar/ Paid
20	PPN	Agu-17	00075/287/17/093/19	15-Nov-19	(202.189.522)	Bayar/ Paid
21	PPN	Sep-17	00076/287/17/093/19	15-Nov-19	(622.516.085)	Bayar/ Paid
22	PPN	Okt-17	00077/287/17/093/19	15-Nov-19	(341.436.866)	Bayar/ Paid
23	PPN	Nov-17	00078/287/17/093/19	15-Nov-19	(486.432.888)	Bayar/ Paid
24	PPN	Des-17	00079/287/17/093/19	15-Nov-19	(601.193.767)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					1.032.006.767.009	

Pada tanggal 11 April dan 7 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 2.996.723.055 terkait denda pajak, dengan rincian sebagai berikut:

On April 11 and December 7, 2020, the Company has received Tax Collection Letter amounted to Rp 2,996,723,055 related to administrative sanction of tax, as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Badan Tahun 2017	Jan - Des 2017	00002/106/17 /093/18	11-Apr-20	(2.996.323.055)	Bayar/ Paid
2	PPh Pasal 21	Mar-19	00193/101/19/093/20	07-Des-20	(100.000)	Bayar/ Paid
3	PPh Pasal 22	Mar-19	00062/140/19/093/20	07-Des-20	(100.000)	Bayar/ Paid
4	PPh Pasal 23	Mar-19	00100/103/19/093/20	07-Des-20	(100.000)	Bayar/ Paid
5	PPh Pasal 4(2)	Mar-19	00024/102/19/093/20	07-Des-20	(100.000)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(2.996.723.055)	

Pada tanggal 1 Mei 2020, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan atas SKPKB PPN 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp 2.110.369.333, dengan rincian sebagai berikut:

On May 1, 2020, the Company received an Objection Decision on the 2016 VAT SKPKB which granted part of the Company's objection amounted to Rp 2,110,369,333, as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Des-16	KEP-00480/KEB/WPJ.19/2020	24-Mar-20	2.110.369.333	Terima/ Receipt
Jumlah / Total					2.110.369.333	

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	581.789.263.434	753.727.053.351	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Kontrak	466.428.162.688	432.758.801.884	Advanced Contracts
Uang Muka Investasi	280.000.000.000	280.000.000.000	Advanced Investment
Biaya Dibayar dimuka	114.845.653.569	115.993.200.283	Prepaid Expenses
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	6.380.592.208	4.247.238.361	Advances for General and Administration
Lain-lain	1.309.232.688	1.408.618.511	Others
Jumlah	1.450.752.904.587	1.588.134.912.390	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) Out not yet received represents of VAT output on receivable, nevertheless the owner has not paid yet.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan.

Prepayments represent the cost incurred for projects not yet started, the provision cost of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). The Completion prepayments is calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances contracts are presented to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated by the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.

Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

16877/ 2018 tanggal 11 Oktober 2018.

No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.
16877/2018 dated October 11, 2018.

Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp 1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp 280.000.000.000.

In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp 1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp 280,000,000,000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investments in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*
Jumlah/ Total

30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rp	Rp
1.320.443.581.382	3.718.239.802.203
2.981.833.068.604	3.148.682.137.143
4.302.276.649.986	6.866.921.939.346

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investment in Associates Entities

Details of investments in associate entities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
	Rp	Rp		
PT Waskita Transjawa Toll Road	1.224.022.016.848	1.311.003.427.929	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hutama Marga Waskita	76.754.063.253	74.452.906.640	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	15.917.501.281	15.873.138.136	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Semarang Batang	--	1.506.764.768.110	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Cinere Serpong Jaya	--	461.673.996.623	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Kualanamu Tol	--	344.721.564.765	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/ Total	1.320.443.581.382	3.718.239.802.203		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associate entities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

%	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	30 Juni/ June 30, 2021				Saldo akhir/ Ending balance
			Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Waskita Transjawa Toll Road	39,10	1.311.003.427.929	--	(86.981.411.081)	--	--	1.224.022.016.848
PT Hutama Marga Waskita	30,00	74.452.906.640	--	2.301.156.613	--	--	76.754.063.253
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	15.873.138.136	--	--	44.363.145	--	15.917.501.281
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
PT Jasamarga Semarang Batang	40,00	1.506.764.768.110	--	(1.621.011.005)	(1.505.143.757.105)	--	--
PT Cinere Serpong Jaya	35,00	461.673.996.623	--	(1.077.090.762)	(460.586.905.861)	--	--
PT Jasamarga Kualanamu Tol	30,00	344.721.564.765	--	3.424.303.448	(348.145.868.213)	--	--
Jumlah/ Total		3.718.239.802.203	--	(83.954.052.787)	(2.313.886.531.179)	44.363.145	1.320.443.581.382

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

31 Desember/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasmarga Semarang Batang	40,00	1.181.915.838.627	327.160.000.000	(9.012.496.710)	--	1.506.764.768.110
PT Waskita Transjawa Toll Road	34,75	1.129.460.227.941	467.433.619.437	(279.188.993.256)	--	1.311.003.427.929
PT Jasmarga Kualanamu Tol	30,00	392.431.280.812	--	(47.709.716.047)	--	344.721.564.765
PT Cinere Serpong Jaya	35,00	299.491.092.451	163.863.081.200	(1.680.177.028)	--	461.673.996.623
PT Hulama Marga Waskita	30,00	58.389.310.511	--	16.063.596.129	--	74.452.906.640
PT Hotel Kanya Indonesia	25,00	15.718.902.431	154.235.705	--	--	15.873.138.136
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Citra Waspohutowa	25,00	295.756.008.051	80.750.000.000	(47.646.710.435)	--	--
Jumlah/ Total		<u>3.376.912.660.824</u>	<u>1.039.360.936.342</u>	<u>(369.174.497.347)</u>	<u>--</u>	<u>3.718.239.802.203</u>

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481. AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp 467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,50%.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 which approved to changing the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its shares of WTTR with 57.14% ownership at a price of Rp 2,857,143,347,539. WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sales of share transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR performed a Put Option on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares – Put Option and Call Option amounted to Rp 420,070,567,530, WTR's share ownership in WTTR became 34.75%.

WTR performed a Put Option Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 01 dated April 1, 2020 of Notary Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounted to Rp 467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.50%.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau sebesar Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Pebruari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 22.800.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 25.710.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS tanggal 19 Desember 2019.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

Pendirian PT Hotel Karya Indonesia (Entitas Asosiasi WKR) adalah sesuai dengan akta notaris Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Nopember 2018.

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp 15.525.000.000, Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Pebruari 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 Nopember 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JMSB atau setara Rp 53.458.400.000. JMSB ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., M.H. tanggal 24 Oktober 2018 pada JMSB sebesar Rp 14.671.800.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 103 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro,

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, owns investments of 30% in HMW or amounted to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on the Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engaged in toll road concession.

WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 22,800,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on the notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018.

WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 25,710,000,000, based on the decree of the Circular outside of GMS dated December 19, 2019.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

The establishment of PT Hotel Karya Indonesia (WKR Association Entity) was in accordance with the notary deed of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 date November 9, 2018.

Based on notary deed of Cintya Ayu Rishanty, S.H., No. 15 dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounted to Rp 15,525,000,000, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has investments of 60% in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JMSB or equivalent to Rp 53,458,400,000. JMSB was established under the Notarial deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., engaged in toll road sector.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 13 by Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., M.H. dated October 24, 2018 in JMSB amounted to Rp 14,671,800,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 103 by Prof. Dr. Liliana

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

S.H., M.H., M.M. tanggal 26 Desember 2018 pada JMSB sebesar Rp 1.257.335.760.000.

Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. dated December 26, 2018 in JMSB amounted to Rp 1,257,335,760,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 94 dari Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn. tanggal 25 Pebruari 2020 pada JMSB sebesar Rp 308.000.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 94 by Umi Chamidah, S.H., M.Kn. dated February 25, 2020 in JMSB amounted to Rp 308,000,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn. tanggal 8 April 2020 pada JMSB sebesar Rp 19.160.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 58 by Umi Chamidah, S.H., M.Kn. dated April 8, 2020 in JMSB amounted to Rp 19,160,000,000.

WTR mengalihkan saham berdasarkan Akta No. 92 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.652.625.760.000 kepada SMI dan RDPT SAMJT. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 1.523.389.242.897 sebagai penghasilan lainnya.

WTR transferred shares based on the notarial deed No. 92 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 30, 2021, amounted to Rp 1,652,625,760,000 to SMI and RDPT SAMJT. The Company gain a profit from the sales amounted to Rp 1,523,389,242,897 and records it as other income.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR, a subsidiary, has investments of 35% in CSJ or equal to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

WTR increased its investment in CSJ amounted to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ tanggal 31 Juli 2015.

WTR increased its investment through a conversion of debt in CSJ amounted to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Payable-Receivable between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 22 Nopember 2018 pada CSJ sebesar Rp 18.536.700.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 18 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated November 22, 2018 in CSJ amounted to Rp 18,536,700,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2019 pada CSJ sehingga kepemilikan menjadi sebesar Rp 191.533.669.600.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 7 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated September 5, 2019 in CSJ, the ownership increased to Rp 191,533,669,600.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 16 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2020 pada CSJ sebesar Rp 163.863.081.200 sehingga kepemilikan menjadi sebesar Rp 396.908.821.400.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 16 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated December 18, 2020 in CSJ amounted to Rp 163,863,081,200, the ownership increased to Rp 396,908,821,400.

WTR mengalihkan saham berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Vido Adito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 550.000.000.000 kepada SMI. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 89.403.094.141 sebagai penghasilan lainnya.

WTR transferred shares based on the notarial deed No.18 by Vidi Adito, S.H., dated June 30, 2021, amounted to Rp 550,000,000,000 to SMI. The Company gain a profit from the sales amounted to Rp 89,403,094,141 and records it as other income.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 15% di JMKT atau sebesar Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang perusahaan jalan.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai dengan Akta No.22 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan Persero Tbk sebesar Rp 85.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 20.500.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 14 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2017 pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2017 pada JMKT sebesar Rp 60.000.000.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 31 Oktober 2017 pada JMKT sebesar Rp 61.500.000.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 04 Juli 2018 pada JMKT sebesar Rp 115.710.000.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 13 Agustus 2019 pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 April 2021 oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR menjual 20% kepemilikan saham di JMKT kepada PT Kings Ring Limited dengan harga sebesar Rp 806.898.142.781. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 437.462.020.635 sebagai penghasilan lainnya.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, a subsidiary, has investments of 15% in JMKT amounted to Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on the Notarial deed of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 dated November 25, 2014 engaged in toll road.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 10,050,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,450,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.

On March 24, 2017 based on the Notarial deed No. 22 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of JMKT owned by the Company Tbk amounted to Rp 85,000,000,000 with a share disagio of Rp 20,500,000,000. Resulting in the increase of the Company's participation becoming 30%.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 14 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 15, 2017 in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 1 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 5, 2017 in JMKT amounted to Rp 60,000,000,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 25 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2017 in JMKT amounted to Rp 61,500,000,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 2 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated July 04, 2018 in JMKT amounted to Rp 115,710,000,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 11 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated August 13, 2019 in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 55 dated April 22, 2021 by Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR sold its 20% ownership of shares at JMKT to PT Kings Ring Limited amounted to Rp 806,898,142,781. The Company gain a profit from the sales amounted to Rp 437,462,020,635 and records it as other income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dengan nilai wajarnya.

Management believes there is no significant difference between book value and the fair value.

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

30 Juni/ June 30, 2021					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengkuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	70%	967.168.480.968	--	819.372.714.842
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	267.913.767.262	(6.646.494.516)	261.374.520.831
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	61.964.290.776	--	60.967.744.807
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	38.473.287.580
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	62.003.703.271	(53.359.868.109)	33.702.774.874
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.964.459.705	--	17.964.459.705
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwis Keris Paket 2	70%	10.259.173.198	--	10.263.038.654
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	7.448.173.986
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	7.348.709.249
Waskita - PP	Kamijoro	51%	5.678.543.341	--	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	5.209.809.940	--	5.215.464.733
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	4.181.977.537	--	4.181.772.012
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	49.449.821.895	(49.865.962.364)	1.934.449.739
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	1.734.047.739	--	1.691.367.491
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.152.907.731	--	1.172.192.302
Waskita - HK - BRP	Leuwis Keris Paket 4	--	--	595.000.000	595.000.000
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	271.701.933
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	34%	241.478.820	--	241.478.820
HK - Waskita	Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	29.999	--	29.999
Sub Jumlah/ Sub Total			1.516.314.284.640	(109.277.324.989)	1.285.747.478.894
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	294.465.855.228	--	296.610.752.047
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	272.190.117.086	--	272.209.556.307
Waskita - Trinito	Alam Sutra	51%	165.894.684.525	--	165.866.958.878
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	124.414.563.464	--	129.892.840.451
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div. Sipil	68%	103.606.186.795	--	103.606.186.795
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempok Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.268.938.549	--	94.268.938.549
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	69.900.397.610	--	82.940.869.439
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	64.994.685.150	--	71.916.775.622
Dalawa - WKR	Zallaka - Batu Tumpeng	41%	64.545.360.861	--	64.545.360.861
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	55.727.877.216	--	55.727.877.216
WKR - Permata Hijau	Zallaka - Batu Tumpeng	51%	50.773.845.000	--	50.773.845.000
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihadji	57%	29.400.305.641	5.000.000.000	42.760.104.565
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	39.303.948.460	--	39.303.948.460
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	35.886.294.821	--	33.807.144.821
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC)	92%	32.773.584.873	--	32.797.209.599
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	32.952.014.366	--	30.664.576.253
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	28.121.228.327	--	30.050.723.328
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	27.119.090.712	--	27.119.090.712
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis	70%	--	--	27.732.349.203
Waskita - Penta	Lanskap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	--	15.893.747.018
Waskita - Tanuna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.245.087.088	--	15.245.087.088
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	5.805.911.452
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	3.613.370.741	--	1.438.392.215
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	3.614.891.032	--	3.614.891.032
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	1.441.026.402	(1.100.000.000)	341.026.402
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	--	291.033.379
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	119.208.279	--	119.208.279
WKR - Asiana	Two Senopati	51%	4.598.428	--	4.598.428
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	9.303.947.758	--
Sub Jumlah/ Sub Total			1.632.367.852.503	13.203.947.758	1.696.085.589.710
Jumlah/ Total			3.148.682.137.143	(96.073.377.231)	2.981.833.068.604

31 Desember/ December 31, 2020

Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengkuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
WTR - RDPT	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	70%	--	1.404.021.584.615	967.168.480.968
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	269.812.097.336	(3.150.772.678)	267.913.767.262
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	27.049.670.909	--	62.003.703.271
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	72.582.809.154	(2.519.818.076)	61.964.290.776
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	60.420.398.384	(27.808.258.742)	49.449.821.895
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	38.473.287.580

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

31 Desember/ December 31, 2020

Projek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement	Pengakuan Laba (Rugi)/	Saldo Akhir/ Ending Balance
			(Withdrawal)/ Correction	Gain (Loss) Recognition	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Waskita - Wika	51%	17.963.601.696	(205.358)	1.063.367	17.964.459.705
Waskita - Adhi	70%	44.280.608.027	(34.480.608.031)	459.173.202	10.259.173.198
Waskita - Yodya Karya	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - PP	51%	5.678.543.341	--	--	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya	31%	5.204.013.331	--	5.796.609	5.209.809.940
Waskita - PP - Wika	34%	4.181.855.134	187.585	(65.182)	4.181.977.537
Waskita - Wika	60%	--	(9.274.947.864)	11.008.995.603	1.734.047.739
Waskita - Adhi	60%	3.705.701.444	(2.400.000.000)	(152.793.713)	1.152.907.731
Wika - Waskita	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
Waskita - PP - HK	34%	241.478.820	--	--	241.478.820
HK - Waskita	45%	686.467.805	(686.437.806)	--	29.999
Waskita - HK - Wika	43%	6.509.813.723	(6.509.813.723)	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total		579.708.851.562	1.317.190.909.922	(380.585.476.844)	1.516.314.284.640
Pihak Ketiga/ Third Parties					
Waskita - Acset	51%	153.354.768.394	118.173.657.299	661.691.393	272.190.117.086
WKR - Darmo Permai	51%	337.192.070.124	(50.554.026.928)	7.827.812.032	294.465.855.228
Waskita - Trinit	51%	165.829.721.688	--	64.962.837	165.894.684.525
WKR - Sirius	51%	130.694.110.320	(40.063.576.463)	33.784.029.607	124.414.563.464
Waskita - JPC	68%	103.606.186.795	--	--	103.606.186.795
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.268.938.549	--	--	94.268.938.549
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	36.070.420.444	--	33.829.977.166	69.900.397.610
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	44.925.805.605	--	20.068.879.545	64.994.685.150
Dalawa - WKR	41%	64.545.360.861	--	--	64.545.360.861
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	66.951.941.255	(11.224.064.039)	--	55.727.877.216
WKR - Permata Hijau	51%	--	50.773.845.000	--	50.773.845.000
Waskita - Yasa	100%	39.303.948.460	--	--	39.303.948.460
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	28.472.101.458	--	7.414.193.363	35.886.294.821
Waskita - Citra Mandiri	70%	27.230.777.182	--	5.721.237.184	32.952.014.366
Waskita - Arkonin	92%	33.487.625.509	--	(714.040.636)	32.773.584.873
Waskita - Jakon - Sagna	57%	--	10.454.586.807	18.945.718.834	29.400.305.641
Daelim - Wika - Waskita	22%	19.944.341.246	--	8.176.887.081	28.121.228.327
Waskita - Bawakaraeng	70%	27.119.090.712	--	--	27.119.090.712
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Taruna Putra Peritiwi	70%	15.245.087.088	--	--	15.245.087.088
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Wika - Shanghai	10%	3.614.891.032	--	--	3.614.891.032
Waskita - Pijar	65%	3.163.567.675	--	449.803.066	3.613.370.741
Waskita - Cempaka	55%	1.441.026.402	--	--	1.441.026.402
WKR - Ekutama	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita - Surya Bakti	60%	9.415.608.279	(9.296.400.000)	--	119.208.279
WKR - Asiana	51%	4.598.428	--	--	4.598.428
Waskita - Gala Karya	70%	--	21.930.169	(21.930.169)	--
Waskita - PAL	100%	--	35.294.946.649	(35.294.946.649)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.427.872.679.355	103.580.898.494	100.914.274.654	1.632.367.852.503
Jumlah/ Total		2.007.581.530.917	1.420.771.808.416	(279.671.202.190)	3.148.682.137.143

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) – (WTR – RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM sebesar 38,97% atau senilai Rp 525.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) – (WTR – RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounted to 38.97% or equivalent to Rp 525,000,000,000, bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR bought 0.57% issuance of KKDM shares and bringing the WTR's ownership on KKDM to 99.54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Pebruari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 73.476.879.000.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 73,476,879,000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., Perusahaan menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 110.428.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,70%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0254272 tanggal 18 Oktober 2018.

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 11, 2018 of Notary Ariani L. Rachim, S.H., the Company increased its ownership in KKDM amounted to Rp 110,428,000,000, bringing the ownership of the Company to 99.70%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter no. AHU-AH.01.03-0254272 dated October 18, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Nopember 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan harga sebesar Rp 550.000.000.000. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its shares of KKDM to Limited Investment Fund (RDPT) with 30% ownership at a price of Rp 550,000,000,000. The Company gain a profit from the sales amounted to Rp 104,611,720,601 and records it as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sales of shares transaction.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 Nopember 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Agreement between the shareholders of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 (Catatan 57).

The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 (Note 57).

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	72.307.454.963	72.307.454.963	Land
Bangunan	219.315.019.119	219.315.019.119	Building
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	86.682.474.975	86.682.474.975	Land
Bangunan	223.463.914.709	223.463.914.709	Building
Total Nilai Wajar	310.146.389.684	310.146.389.684	Total Fair Value
Jumlah Properti Investasi	310.146.389.684	310.146.389.684	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Investment properties consist of office building and Cawang hotel project, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.

Properti investasi milik Perusahaan merupakan Hotel Dafam Teraskita yang berlokasi di Jakarta. Yang menjadi bagian dari properti investasi adalah bagian yang disewakan untuk dijadikan perkantoran.

Company's Investment Properties includes Hotel Dafam Teraskita, located in Jakarta. The part that is categorized as investment property is the office segment of the building.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp 310.146.389.684.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the fair value of the investment properties amounted to Rp 310,146,389,684.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
PT Citra Waspphutowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	4.625.000.000	4.625.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total	780.241.220.616	780.241.220.616

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The detail of mutation of other long-term investment are as follows:

30 Juni/ June 30, 2021				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Citra Waspphutowa	18,20	328.859.297.616	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	20,00	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00	131.250.000.000	--	131.250.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	20,00	12.684.923.000	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	12,50	4.625.000.000	--	4.625.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15	200.000.000	--	200.000.000
Jumlah/ Total		780.241.220.616	--	780.241.220.616

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

31 Desember/ December 31, 2020

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Citra Wasphtutowa	18,20	--	--	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	20,00	302.622.000.000	--	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00	131.250.000.000	--	--	131.250.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	20,00	12.684.923.000	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	12,50	--	4.625.000.000	--	4.625.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,15	200.000.000	--	--	200.000.000
Jumlah/ Total		446.756.923.000	4.625.000.000	328.859.297.616	780.241.220.616

PT Citra Wasphtutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphtutowa atau sebesar Rp 125.000.000.000. PT Citra Wasphtutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No.10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Pada tanggal 5 April 2017 sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham PT Citra Wasphtutowa yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan WTR menjadi 25%.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 95 dari Notaris Justriany Koni S.H., tanggal 28 Mei 2019 pada PT Citra Wasphtutowa sebesar Rp 61.000.000.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 04 dari Notaris Dewantari Handayani S.H, MPA., tanggal 28 Februari 2020 pada PT Citra Wasphtutowa sebesar Rp 80.750.000.000.

Berdasarkan Surat No. D/73.3/WTR-DU/1220 tanggal 8 Desember 2020, WTR tidak setuju atas penambahan modal ditempatkan dan disetor PT Citra Wasphtutowa sebesar Rp 793.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 18,2% dan pada tanggal 31 Desember 2020, entitas asosiasi ini direklasifikasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (Catatan 13).

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki di dalam PMT atau sebesar Rp 9.150.000.000.

PT Citra Wasphtutowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid in capital of PT Citra Wasphtutowa amounted to Rp 125,000,000,000. PT Citra Wasphtutowa was established based on the Notarial Deed No.10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006 and is engaged in toll road activities.

On April 5, 2017 based on the Notarial Deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of PT Citra Wasphtutowa owned by PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. The increased of WTR participation become 25%.

WTR added investment based on the notarial deed No. 95 by Justriany Koni S.H dated May 28, 2019 in PT Citra Wasphtutowa amounted to Rp 61,000,000,000.

WTR added investment based on the notarial deed No. 04 by Dewantari Handayani S.H, MPA dated February 28, 2020 in PT Citra Wasphtutowa amounted to Rp 80,750,000,000.

Based on letter No. D/73.3/WTR-DU/1220 dated December 8, 2020, WTR disagree to additional paid-in capital PT Citra Wasphtutowa amounted to Rp 793,000,000,000, WTR participation become 18,2% and on December 31, 2020, this associate was reclassified as other long-term investment (Note 13).

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has investments of 20% in PMT or equivalent to Rp 26,100,000,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., engaged in trading and services.

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Pembangunan Perumahan Tbk sold some of its own shares on PMT amounted to 5% or equivalent to Rp 9,150,000,000.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

On December 14, 2017, the Company added investment in PMT amounted to Rp 60,000,000,000. The Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 9 dated February 23, 2018 of noatry Risna Rahmi Arifa, S.H.

Pada Desember 2018, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 30.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 18 Maret 2019 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan.

On December, 2018, the Company added investments in PMT amounted to Rp 30,000,000,000. The Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 13 dated March 18, 2019 of noatry Risna Rahmi Arifa, S.H. The management has assessed that ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKT atau sebesar Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR owns investment equivalent to 15% of CKT paid in capital or amounted to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 Nopember 2018.

WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 30,000,000,000 on November 1, 2018.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 86.250.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar RUPS pada tanggal 13 September 2019.

WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 86,250,000,000 based on the decree of the Circular outside of GMS dated September 13, 2019.

PT PP Sinergi Banjaratma

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjaratma atau setara dengan Rp 12.684.923.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Pebruari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT PP Sinergi Banjaratma

The Company has investments of 20% in PT PP Sinergi Banjaratma or equivalent to Rp 12,684,923,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Jogja Bawen

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada PT Jasamarga Jogja Bawen atau setara dengan Rp 4.625.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 Nopember 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Jogja Bawen

The Company has investments of 12.50% in PT Jasamarga Jogja Bawen or equivalent to Rp 4,625,000,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp 200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JPB or equivalent to Rp 200,000,000, based on the Notarial deed No.21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

Berdasarkan akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,34%.

Based on GMS Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 24, 2018 WTR has ownership of JPB to 0.34%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Berdasarkan akta Notaris No. 30 tanggal 17 Juli 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,15%.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated July 17, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., WTR has ownership of JPB to 0.15%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dengan nilai wajarnya.

Management believes there is no significant difference between book value and the fair value.

16. ASET TETAP – BERSIH

16. FIXED ASSETS – NET

		30 Juni/ June 30, 2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost		
Tanah	2.447.652.220.817	2.067.346.658	--	25.856.702.872	2.475.576.270.347	Land		
Gedung	649.270.769.172	--	--	13.960.185.567	663.230.954.739	Building		
Pabrik	1.287.455.197.837	--	--	--	1.287.455.197.837	Plant		
Perlengkapan Kantor	97.615.284.711	4.195.211.090	--	--	101.810.495.801	Office Supplies		
Peralatan Proyek	4.976.607.372.594	20.667.371.120	--	--	4.997.274.743.714	Project Equipments		
Kendaraan	15.038.179.323	--	--	--	15.038.179.323	Vehicles		
Jumlah	9.473.639.024.454	26.929.928.868	--	39.816.888.439	9.540.385.841.761	Total		
Aset dalam Pembangunan						Assets in Progress		
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.409.533.547.982	18.551.552.173	23.680.972.289	--	1.404.404.127.866	Building, Plant Project Equipments		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Gedung	136.065.453.134	14.082.802.744	--	--	150.148.255.878	Building		
Pabrik	205.310.166.224	39.292.004.523	--	--	244.602.170.747	Plant		
Perlengkapan Kantor	79.334.804.918	5.659.329.719	--	--	84.994.134.637	Office Supplies		
Peralatan Proyek	2.629.324.221.505	275.512.649.026	--	--	2.904.836.870.531	Project Equipments		
Kendaraan	13.483.095.518	223.888.773	--	--	13.706.984.291	Vehicles		
Jumlah	3.063.517.741.299	334.770.674.785	--	--	3.398.288.416.084	Total		
Nilai Buku	7.819.654.831.137				7.546.501.553.543	Book Value		
		31 Desember/ December 31, 2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost		
Tanah	2.574.943.462.114	41.933.315.400	--	(169.224.556.697)	2.447.652.220.817	Land		
Gedung	638.225.901.819	11.044.867.353	--	--	649.270.769.172	Building		
Pabrik	1.562.210.310.795	101.590.493.050	--	(376.345.606.008)	1.287.455.197.837	Plant		
Perlengkapan Kantor	93.263.301.420	4.876.407.791	524.424.500	--	97.615.284.711	Office Supplies		
Peralatan Proyek	4.836.263.777.850	140.343.594.744	--	--	4.976.607.372.594	Project Equipments		
Kendaraan	18.729.558.782	--	3.691.379.459	--	15.038.179.323	Vehicles		
Jumlah	9.723.636.312.780	299.788.678.338	4.215.803.959	(545.570.162.705)	9.473.639.024.454	Total		
Aset dalam Pembangunan						Assets in Progress		
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.283.566.592.881	125.966.955.101	--	--	1.409.533.547.982	Building, Plant Project Equipments		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Gedung	116.805.929.104	19.259.524.030	--	--	136.065.453.134	Building		
Pabrik	67.756.247.693	137.553.918.531	--	--	205.310.166.224	Plant		
Perlengkapan Kantor	63.472.675.748	16.287.811.843	425.682.673	--	79.334.804.918	Office Supplies		
Peralatan Proyek	2.081.124.113.685	548.200.107.820	--	--	2.629.324.221.505	Project Equipments		
Kendaraan	14.827.875.610	483.560.970	1.828.341.062	--	13.483.095.518	Vehicles		
Jumlah	2.343.986.841.840	721.784.923.194	2.254.023.735	--	3.063.517.741.299	Total		
Nilai Buku	8.663.216.063.821				7.819.654.831.137	Book Value		

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23.2), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23.1), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23.3) masing-masing sebesar Rp 79.700.000.000, Rp 196.519.580.000, dan Rp 25.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 292.405.580.000, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminakan sebesar Rp 590.487.000.000.

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23.2), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23.1), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 23.3) amounted to Rp 79,700,000,000, Rp 196,519,580,000, and Rp 25,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp 292,405,580,000, and the fair value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 590,487,000,000.

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, KJPP Herman Meirizki dan Rekan, KJPP Febriman Siregar dan Rekan, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan, dan KJPP Sukardi, Israr dan Rekan, nilai wajar aset tanah dan bangunan Perusahaan per 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 838.592.759.000, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 39.816.888.439 dan perusahaan mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 35.835.199.595 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, KJPP Herman Meirizki dan Rekan, KJPP Febriman Siregar dan Rekan, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan, dan KJPP Sukardi, Israr dan Rekan, the fair value of fixed asset on land and building of the Company as of March 31, 2021 amounted to Rp 838,592,759,000, so there is a differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 39,816,888,439 and the Company has recorded the differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 35,835,199,595 on equity after deducting tax.

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, nilai wajar aset tanah dan bangunan PT WBP per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 3.231.826.000.000, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 545.570.162.705 dan perusahaan mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 68.445.793.358 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, the fair value of fixed asset on land and building of PT WBP as of December 31, 2020 amounted to Rp 3,231,826,000,000, so there is a differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 545,570,162,705 and the Company has recorded the differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 68,445,793,358 on equity after deducting tax.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.404.404.127.866 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, entitas anak, sebesar Rp 18.398.531.491, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 180.181.254.588 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 1.205.824.350.787.

The buildings, plants and equipments under construction as of Juni 30, 2021 amounted to Rp 1,404,404,127,866 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKI, a subsidiary, amounted to Rp 18,398,531,491, precast plant in progress amounted to Rp 180,181,254,588 and the Company's equipment and building renovation amounted to Rp 1,205,824,350,787.

Berikut presentase dan estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2021:

The following are the percentages and estimates of the completion of assets under construction on June 30, 2021:

Proyek/ Project	Presentase dalam Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian Estimated Completion
Pembangunan Plant Bojonegoro	95,26%	Akhir Maret/ End of March 2021
Pembangunan Plant Gasing	99,53%	Akhir April/ End of April 2021
Pembangunan Proyek Penajam	75,73%	Akhir April/ End of April 2021
Pembangunan Plant Cikopo	84,90%	Akhir Maret/ End of March 2021
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%	Akhir Maret/ End of March 2021

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara adalah aset pabrik yang dimiliki WSBP sebesar Rp 403.465.280.672. Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 115.945.260.606.

The carrying amount of fixed asset that are not used temporarily is factory assets owned by WSBP amounted to Rp 403,465,280,672. The gross carrying amount of fully depreciated fixed asset that is still in use is Rp 115,945,260,606.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.409.533.547.982 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, entitas anak, sebesar Rp 18.398.531.491, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 171.876.398.459 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 1.219.258.618.032.

The buildings, plants and equipments under construction as of December 31, 2020 amounted to Rp 1,409,533,547,982 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKI, a subsidiary, amounted to Rp 18,398,531,491, precast plant in progress amounted to Rp 171,876,398,459 and the Company's equipment and building renovation amounted to Rp 1,219,258,618,032.

Berdasarkan Keputusan Direksi WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan WBP, disebutkan berdasarkan telaah terhadap aset tetap produksi WBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset produksi, sehingga di tahun 2019 Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining* menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

Based on Directors Decree of WBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 dated July 26, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets other than buildings WBP, mentioned based on a review of the fixed assets productions of WBP, there is a significant change in the estimated usage time of future economic benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method of productions assets from the double declining method into a straight line method.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 41)	274.363.368.041	257.283.775.112	Cost of Revenues (Note 41)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 42)	60.407.306.744	70.252.237.482	General and Administrative Expenses (Note 42)
Jumlah	334.770.674.785	327.536.012.594	Total

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut untuk 30 Juni 2021:

Buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows as of June 30, 2021:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp	Perusahaan/ Company
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2022	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2022	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2021 s.d/ to 4 Maret / March 4, 2022	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2021 s.d/ to 4 Maret / March 4, 2022	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2022	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2022	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2021 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2022	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2022	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2021 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2022	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	Risiko Industri/ Industrial All Risk	25 Desember / December 25, 2021 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2022	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	25 Desember / December 25, 2021 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2022	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2021 s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2022	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2021 s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2022	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2021 s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2021	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2020 s.d/ to 2 Agustus / August 2, 2021	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2021 s.d/ to 25 Mei / May 25, 2022	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret / March 12, 2021 s.d/ to 12 Maret / March 12, 2022	539.800.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance & Risiko Industri/ Indus	23 Nopember / November 23, 2020 s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2021	330.913.561.645	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 Nopember / November 23, 2020 s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2021	120.683.561.645	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 Nopember / November 23, 2020 s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2021	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Bangun Asknida	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	12 Nopember / November 12, 2020 s.d/ to 12 Nopember / November 12, 2021	147.295.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2020 s.d/ to 28 Desember / December 28, 2020	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	28 Desember / December 28, 2020 s.d/ to 28 Desember / December 28, 2021	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	28 Desember / December 28, 2020 s.d/ to 28 Desember / December 28, 2021	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	28 Desember / December 28, 2020 s.d/ to 28 Desember / December 28, 2021	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	28 Desember / December 28, 2020 s.d/ to 28 Desember / December 28, 2021	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
		Jumlah / Total	3.633.016.767.218	

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut untuk 31 Desember 2020:

Buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows as of December 31, 2020:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
Asuransi Jasindo	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	9 Desember / December 9, 2016 s.d/ to 30 Desember / December 30, 2020 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	4.274.484.619.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Ramayana	Asuransi Kendaraan Bermotor/ Vehicles Insurance	25 Desember / December 25, 2019 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2020 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	500.691.099.736	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	323.373.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	23 Nopember / November 23, 2020 s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2021	267.868.561.645	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Tri Pakarta	Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 Nopember / November 23, 2020 s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2021	267.868.561.645	PT Waskita Karya Infrastruktur
Asuransi Ramayana	Contractual Plant Equipment Insurance	25 Desember / December 25, 2019 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2020 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	221.036.086.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2020 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2021	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2020 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2021	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret / March 4, 2020 s.d/ to 4 Maret / March 4, 2021	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret / March 4, 2020 s.d/ to 4 Maret / March 4, 2021	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari / January 15, 2020 s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	135.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2020 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2021	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2020 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2021	88.105.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari / January 18, 2020 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2021	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus / August 1, 2020 s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2021	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2020 s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2021	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari / February 1, 2020 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2021	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari / February 1, 2020 s.d/ to 1 Februari / February 1, 2021	60.921.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 Nopember / November 23, 2020 s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2021	57.618.561.645	PT Waskita Karya Infrastruktur
Asuransi Wahana Tata	Risiko Industri/ Industrial All Risk	25 Desember / December 25, 2019 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2020 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Wahana Tata	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	25 Desember / December 25, 2019 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2020 (Proses Addendum/ Addendum in Process)	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	15 Januari / January 15, 2020 s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	15 Januari / January 15, 2020 s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari / January 15, 2020 s.d/ to 15 Januari / January 15, 2021	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus / August 1, 2020 s.d/ to 1 Agustus / August 1, 2021	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	2 Agustus / August 2, 2020 s.d/ to 2 Agustus / August 2, 2021	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei / May 25, 2020 s.d/ to 25 Mei / May 25, 2021	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 Nopember / November 23, 2020 s.d/ to 23 Nopember / November 23, 2021	1.000.000.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret / March 12, 2020 s.d/ to 12 Maret / March 12, 2021	539.800.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Asuransi Astra	Garda Oto	20 Desember / December 20, 2019 s.d/ to 20 Desember / December 20, 2022	297.250.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
		Jumlah / Total	8.511.642.126.171	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. ASET SEWA GUNA USAHA

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/ Januari 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	114.760.762.627	4.326.797.634	--	119.087.560.261
Bangunan	43.057.336.615	542.925.637	--	43.600.262.252
Kendaraan	148.628.349.003	250.084.863	(1.530.764.763)	147.347.669.103
Peralatan	5.903.240.063	--	--	5.903.240.063
Jumlah Harga Perolehan	312.349.688.308	317.469.496.442	(1.530.764.763)	315.938.731.679
Akumulasi Amortisasi				
Tanah	53.076.530.544	28.988.841.026	--	82.065.371.570
Bangunan	36.114.573.348	4.695.764.171	--	40.810.337.519
Kendaraan	90.706.967.917	7.215.250.063	(11.641.789.586)	86.280.428.394
Peralatan	4.827.819.060	214.517.985	--	5.042.337.045
Total	184.725.890.869	41.114.373.245	(11.641.789.586)	214.198.474.528
Jumlah Aset Guna Usaha	127.623.797.439			101.740.257.151

	1 Januari/ Januari 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Guna Usaha				
Tanah	--	114.760.762.627	--	114.760.762.627
Bangunan	--	43.057.336.615	--	43.057.336.615
Kendaraan	--	148.628.349.003	--	148.628.349.003
Peralatan	--	5.903.240.063	--	5.903.240.063
Jumlah Harga Perolehan	--	312.349.688.308	--	312.349.688.308
Akumulasi Amortisasi				
Tanah	--	53.076.530.544	--	53.076.530.544
Bangunan	--	36.114.573.348	--	36.114.573.348
Kendaraan	--	90.706.967.917	--	90.706.967.917
Peralatan	--	4.827.819.060	--	4.827.819.060
Total	--	184.725.890.869	--	184.725.890.869
Jumlah Aset Guna Usaha	--			127.623.797.439

Berikut adalah jumlah laba rugi yang diakui dalam laba rugi:

	30 Juni/ June 30,	
	2021	2020
	Rp	Rp
Beban penyusutan aset hak guna	24.977.206.739	--
Beban bunga liabilitas sewa	5.834.732.568	--
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	30.811.939.306	--

Pada tanggal 31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp 5.530.124.009 dan Rp 29.512.542.804.

18. GOODWILL

	2021			
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30,
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753
Nilai Buku	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753

17. LEASED ASSETS

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

	1 Januari/ Januari 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Leased Assets				
Land	114.760.762.627	4.326.797.634	--	119.087.560.261
Building	43.057.336.615	542.925.637	--	43.600.262.252
Vehicles	148.628.349.003	250.084.863	(1.530.764.763)	147.347.669.103
Equipments	5.903.240.063	--	--	5.903.240.063
Total Acquisition Cost	312.349.688.308	317.469.496.442	(1.530.764.763)	315.938.731.679
Accumulated Amortization				
Land	53.076.530.544	28.988.841.026	--	82.065.371.570
Building	36.114.573.348	4.695.764.171	--	40.810.337.519
Vehicles	90.706.967.917	7.215.250.063	(11.641.789.586)	86.280.428.394
Equipments	4.827.819.060	214.517.985	--	5.042.337.045
Total	184.725.890.869	41.114.373.245	(11.641.789.586)	214.198.474.528
Total Leased Assets	127.623.797.439			101.740.257.151

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	30 Juni/ June 30,	
	2021	2020
	Rp	Rp
Depreciation expense of right-of-use assets	24.977.206.739	--
Interest expense on lease liabilities	5.834.732.568	--
Total amount recognised in profit or loss	30.811.939.306	--

As of June 31, 2021, December 31, 2020 the total cash disbursements for rent amounted to Rp 5,530,124,009 and Rp 29,512,542,804.

18. GOODWILL

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	2020				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753	Net Book Value

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value
			30 Juni/ June 30, 2021 31 Desember/ December 31, 2020
			Rp
PT Waskita Toll Road	PT MTD CTP Expressway (CTP)	2017	602.593.363.949
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	2015	466.615.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739
Jumlah/ Total			1.995.908.825.753

Akuisisi CTP

CTP Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2021 31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	
CTP (55 %)		CTP (55 %)
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	715.000.000.000 (112.406.636.051)	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	602.593.363.949	Goodwill

Pada tanggal 26 April 2017, WTR dan PT MTD Capital BHD dan PT Nusacipta Etika Pratama menandatangani perjanjian pembelian 55% kepemilikan PT CTP dengan harga perolehan sebesar Rp 715.000.000.000.

On April 26, 2017, WTR and PT MTD Capital BHD and PT Nusacipta Etika Pratama entered into an agreement to purchase 55% ownership in PT CTP amounted to Rp 715,000,000,000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	
Kas dan Setara Kas	17.343.287.994	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	297.576.173.928	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	440.621.654.574	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Bank	(330.186.844.740)	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	(137.177.789.760)	Related Parties Payable
Liabilitas Lain-lain	(83.800.780.085)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	204.375.701.911	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(91.969.065.860)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	602.593.363.949	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi WST

WST Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2021 31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	
WST (60 %)		WST (60 %)
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	315.000.000.000 (256.217.758.308)	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	58.782.241.692	Goodwill

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-Api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan WST dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-Api entered into an agreement to purchase 60% ownership in WST amounted to Rp 315,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u> <u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7.465.617.800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(170.811.838.872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u> <u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	Rp	
PBTR (60 %)		PBTR (60 %)
Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(36.276.463.371)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	183.723.536.629	Goodwill

Pada tanggal 15 Pebruari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PBTR amounted to Rp 220,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u> <u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	Rp	
Kas dan Setara Kas	44.721.174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	576.893.132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	59.839.157.979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi TJT

TJT Acquisition

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u> <u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	Rp	
TJT (81.65%)		TJT (81.65%)
Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(260.142.218.064)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	684.194.424.739	Goodwill

Pada tanggal 11 Nopember 2015, WTR bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani

On November 11, 2015, WTR and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan TJT dengan harga perolehan sebesar Rp 944.336.642.803. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

into an agreement to purchase 81.65% ownership in TJT amounted to Rp 944,336,642,803. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp		
Kas dan Setara Kas	4.525.513.134		Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	55.380.122.729		Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud -			Intangible Assets -
Hak Penguasaan Jalan Tol	210.596.774.983		Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761.525.928.371		Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544.722.104.382)		Other Assets
Utang Usaha	(168.360.859.675)		Accounts Payable
Utang Pajak	(40.926.508)		Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)		Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652		Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(58.681.480.588)		Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	684.194.424.739		Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803		Fair Value of Consideration

Akuisisi CCT

CCT Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp		
CCT (90%)			CCT (90%)
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	551.250.000.000		Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	(84.634.741.256)		Goodwill
	466.615.258.744		

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan CCT dengan harga perolehan sebesar Rp 551.250.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in CCT amounted to Rp 551,250,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp		
Kas dan Setara Kas	202.869.015		Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7.000.000		Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70.519.462.085		Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53.886.970.322		Asset under Construction
Beban Akrua	(758.833.655)		Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875.820.000)		Other Liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)		Other Payables - Related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94.038.601.396		Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9.403.860.140)		Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	466.615.258.744		Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000		Fair Value of Consideration

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp		
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	182.495.213.524	175.965.346.176	Other Assets - Profit Sharing
Beban Kontrak Ditangguhkan	84.029.979.566	96.890.788.232	Contract Deferred Charges
Perangkat Lunak	61.216.071.542	66.154.168.232	Software
Tanah dan Bangunan	1.744.044.972	2.769.621.190	Lands and Buildings
Uang Jaminan	1.570.875.800	1.570.875.800	Warranty
Jumlah	331.056.185.404	343.350.799.630	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long-term land rent with a period of 1 to 5 years.

Perangkat Lunak terdiri dari:

Software consists of:

	30 Juni/ June 30, 2021		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP Hana	72.981.459.327	24.266.098.312	48.715.361.015
ERP MS Dynamics AX2012	28.506.945.340	24.386.032.498	4.120.912.842
Auto Desk CAD Design	19.497.271.259	15.033.122.880	4.464.148.379
Building Information Modelling	3.927.025.057	424.481.925	3.502.543.132
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	536.316.250	285.863.750
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	1.391.168.181	1.263.925.757	127.242.424
Jumlah/ Total	127.126.049.164	65.909.977.622	61.216.071.542

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP Hana	72.446.709.327	21.624.690.261	50.822.019.066
ERP MS Dynamics AX2012	28.506.945.340	22.397.422.287	6.109.523.053
Auto Desk CAD Design	17.614.321.259	13.574.506.271	4.039.814.988
Building Information Modelling	3.927.025.057	250.619.879	3.676.405.178
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	433.543.750	388.636.250
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	2.349.968.181	1.232.198.484	1.117.769.697
Jumlah/ Total	125.667.149.164	59.512.980.932	66.154.168.232

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Others asset land and building as follows:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, di tahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta yang merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated ownership further.
2. Sahid Apartment located in K.H. Mansur Jakarta that represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Aset lain-lain dalam pengembangan terdiri dari:

Other assets in progress consists of:

Aset Lain - lain - Bagi Hasil/ Other Asset - Profit Sharing

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost		Lokasi/ Location
	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
1 Teraskita Bandung	78.093.432.069	76.510.089.052	Bandung
2 Teraskita Makassar	104.401.781.455	99.455.257.124	Makassar
Jumlah/ Total	182.495.213.524	175.965.346.176	

Aset lain-lain – bagi hasil merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp 182.495.213.524 dan Rp 175.965.346.176 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Other assets – profit sharing are the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounted to Rp 182,495,213,524 and Rp 175,965,346,176 as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located on Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provides development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located on Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City.

20. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

20. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

	30 Juni/ June 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Pemalang - Batang	7.530.185.493.533	--	--	--	7.530.185.493.533	Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Cimanggis - Cibitung	2.062.350.940.365	--	--	--	2.062.350.940.365	Cimanggis - Cibitung
	24.994.480.808.564	--	--	--	24.994.480.808.564	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Kayu Agung -						Kayu Agung -
Palembang - Betung	12.345.353.817.289	65.313.630.354	--	--	12.410.667.447.643	Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	8.579.888.192.304	896.996.274.741	--	--	9.476.884.467.045	Cibitung - Cilincing
Cimanggis - Cibitung	5.420.589.214.785	476.924.290.455	--	--	5.897.513.505.240	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	1.535.430.447.721	83.066.540.002	--	--	1.618.496.987.723	Ciawi - Sukabumi
Krian-Legundi-Bunder	903.953.612.893	74.134.947.721	--	--	978.088.560.614	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	304.563.234.139	1.826.982.476	--	--	306.390.216.615	Pemalang - Batang
	29.089.778.519.131	1.598.262.665.749	--	--	30.688.041.184.880	
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Pemalang - Batang	153.470.496.795	40.458.920.597	--	--	193.929.417.392	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	3.136.763.168	19.133.074.741	--	--	22.269.837.909	Krian-Legundi-Bunder
Ciawi - Sukabumi	55.032.423.406	14.394.716.388	--	--	69.427.139.794	Ciawi - Sukabumi
Cimanggis - Cibitung	1.338.049.646	7.775.492.504	--	--	9.113.542.150	Cimanggis - Cibitung
	212.977.733.015	81.762.204.230	--	--	294.739.937.245	
Nilai Tercatat	53.871.281.594.680				55.387.782.056.199	Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Pemalang - Batang	7.136.995.282.305	--	393.190.211.228	--	7.530.185.493.533	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.927.214.535.935	--	--	(3.927.214.535.935)	--	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
Ciawi - Sukabumi	4.598.287.819.795	--	7.114.241.930	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Krian-Legundi-Bunder	--	--	10.796.542.312.941	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Cimanggis - Cibitung	--	--	2.062.350.940.365	--	2.062.350.940.365	Cimanggis - Cibitung
	<u>15.662.497.638.035</u>	<u>--</u>	<u>13.259.197.706.464</u>	<u>(3.927.214.535.935)</u>	<u>24.994.480.808.564</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.832.260.373.323	--	--	(3.832.260.373.323)	--	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
Cimanggis - Cibitung	6.230.582.295.388	1.252.357.859.762	(2.062.350.940.365)	--	5.420.589.214.785	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	737.091.836.731	805.452.852.920	(7.114.241.930)	--	1.535.430.447.721	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung -						Kayu Agung -
Palembang - Betung	11.386.431.412.575	958.922.404.714	--	--	12.345.353.817.289	Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	6.617.458.533.019	1.962.429.659.285	--	--	8.579.888.192.304	Cibitung - Cilincing
Pemalang - Batang	403.743.233.345	294.010.212.022	(393.190.211.228)	--	304.563.234.139	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	10.632.250.116.316	1.068.245.809.518	(10.796.542.312.941)	--	903.953.612.893	Krian-Legundi-Bunder
	<u>39.839.817.800.697</u>	<u>6.341.418.798.221</u>	<u>(13.259.197.706.464)</u>	<u>(3.832.260.373.323)</u>	<u>29.089.778.519.131</u>	
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Ruas Jalan Tol :						Toll Road Section :
Pemalang - Batang	72.474.561.035	80.995.935.760	--	--	153.470.496.795	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	23.728.201.067	--	--	(23.728.201.067)	--	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
Krian-Legundi-Bunder	--	3.136.763.168	--	--	3.136.763.168	Krian-Legundi-Bunder
Cimanggis - Cibitung	--	1.338.049.646	--	--	1.338.049.646	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	27.278.847.379	27.753.576.027	--	--	55.032.423.406	Ciawi - Sukabumi
	<u>123.481.609.481</u>	<u>113.224.324.601</u>	<u>--</u>	<u>(23.728.201.067)</u>	<u>212.977.733.015</u>	
Nilai Tercatat	<u>55.378.833.829.251</u>				<u>53.871.281.594.680</u>	Carrying Value

21. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

21. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment:
Tidak Lebih dari Satu Tahun	55.936.980.000	55.936.980.000	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	252.904.817.880	255.075.808.680	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	537.447.900.001	563.245.399.200	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	<u>846.289.697.881</u>	<u>874.258.187.880</u>	Total Future Minimum Capacity Payments
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	499.584.300.976	525.601.787.912	Less Unearned Financial Revenue
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	346.705.396.905	348.656.399.968	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	3.976.198.012	4.052.553.341	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>342.729.198.893</u>	<u>344.603.846.627</u>	Non-Current Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16.

This account represents non current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp 28.746.804.544 dan Rp 29.292.292.018.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of June 30, 2021 and 2020, the WSE recognized the concession revenues amounted to Rp 28,746,804,544 and Rp 29,292,292,018, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 24).

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party and the related party (Note 24).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

22. UTANG USAHA

22. ACCOUNTS PAYABLE

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Pemasok	5.791.543.747.967	6.588.190.386.300	Suppliers
Subkontraktor	3.302.729.747.077	4.842.054.756.015	Subcontractors
Sewa Alat	404.436.622.280	570.285.968.636	Rental Equipment
Upah Kerja	332.758.470.310	739.056.861.753	Wages
Lain-lain	199.772.371.643	354.992.695.200	Others
Jumlah	10.031.240.959.277	13.094.580.667.904	Total

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.561.712.401.682	7.458.332.777.008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.622.185.334.815	3.790.898.280.409
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.787.937.595.486	2.788.070.351.624
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	2.071.590.998.444	1.500.000.122.985
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	170.843.686.424	--
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	885.746.477.252	912.311.477.252
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRISyariah Tbk)	459.689.256.098	469.689.256.098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	285.161.887.461	286.939.236.111
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WTR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.484.980.051	--
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKI		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	20.912.352.617.713	17.256.241.501.487
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	998.691.807.423	784.247.389.426
PT Bank UOB Indonesia	891.582.200.273	734.531.831.412
PT Bank BTPN Tbk	750.000.000.000	750.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000
Bank of China Ltd	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank DKI	235.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	161.000.000.000	161.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	682.512.500.000	682.512.500.000
PT Bank BTPN Tbk	544.702.218.466	544.702.218.466
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	285.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	72.354.587.263	72.354.587.263
Sub Jumlah/ Sub Total	7.970.843.313.425	7.614.348.526.567
Jumlah/ Total	28.883.195.931.138	24.870.590.028.054

Suku bunga kontraktual per tahun:

Contractual interest rate per annum:

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,00%	8,75%-9,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,00%	8,55% - 9,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,00%	9,50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,50%	9,00%

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank BTPN Tbk	8,50%	8,50%
PT Bank UOB Indonesia	9,25%	8,00%-8,30%
PT Bank DKI	9,00%	9,00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah Tbk)	7.50%-8.24%	8,00%-8,50%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	9,25%	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.5%-9.00%	8,40%-9,00%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,25%	10,00%
PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	6,33%	6,82%
Bank of China Ltd	5,03%	5,57%
PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania	6,06%	6,30%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Permata Tbk	11,00%	11,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,50%	10,00%
PT Bank ICBC Indonesia	9,75%	9,75%
PT Bank CTBC Indonesia	10,00%	9,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,00%	9,50%
PT Bank DKI	9,50%	9,50%
PT Bank BCA Syariah	9,50%	9,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,25%	9,25%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRISyariah Tbk)	8,00%	9,00%
PT Bank BTPN Tbk	9,00%	9,00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	8,00%	8,00%

Perusahaan

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional Rp 6.615.204.300.455.
- c. Kredit Modal Kerja (KMK) Post Financing Rp 2.918.172.576.478.
- d. Bank Garansi Rp 645.000.000.000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit (L/C)* atau SKBDN sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan surat No. KPS3/2.2/203/R tanggal 19 Mei 2021, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2021 dan jatuh tempo 26 Maret 2022 untuk KMK *Revolving* dan KMK Transaksional, dan jatuh tempo 31 Desember 2021 atau akan disesuaikan dengan skema Grand Restrukturisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk KMK Post Financing, surat No. BIN/2.2/261/R tanggal 25 September 2019 perihal Persetujuan Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bridging yang berlaku sampai dengan 30 Nopember 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan 1 Agustus 2021 (Bridging RDPT) sesuai surat KPS3/2.2/258/R tanggal 29 Juni 2021 dan diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2021 (Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan) (Bridging LRT Sumatera Selatan) sesuai surat KPS3/2.2/259/R tanggal 29 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The Company

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan (WCL)* of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Working Capital Loan (WCL)* Rp 6,615,204,300,455.
- c. *Working Capital Loan (WCL) Post Financing* Rp 2,918,172,576,478.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 645,000,000,000.
- e. *Trust Receipt, Letter of Credit (L/C)* or SKBDN of Rp 200,000,000,000.

Based on letter No. KPS3/2.2/203/R dated 19 May 2021, the loan term is from March 27, 2021 and will mature on 26 March 2022 for *Revolving WCL* and *Transactional WCL*, and will mature on 31 December 2021 or will be adjusted to the Grand Restructuring scheme of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for *WCL Post Financing*, letter No. BIN/2.2/261/R dated 25 September 2019 regarding Approval of Additional Bridging Working Capital Loan Facility which is valid until 30 November 2020 which has been extended until 1 August 2021 (Bridging RDPT) in accordance with KPS3/2.2/258/R letter dated 29 June 2021 and extended until July 31, 2021 (As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended) (Bridging LRT South Sumatra) according to letter KPS3/2.2/259/R dated June 29, 2021. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV NO. 01623/2015 (Catatan 16).
- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m² dan No. 69 tanggal 20 Pebruari 1998 sampai dengan 24 September 2027 seluas 1.495 m² terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016.
- a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363 (Note 9).
- b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 (Note 16).
- c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm and No. 69, February 20, 1998 until September 24, 2027, an area of 1,495 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016.
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016.

- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 Sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/2016 dated January 28, 2016 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).

- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2037, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminakan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2037, an area of 595 sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).

- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa Proyek Bendungan Jlantah, Proyek *Light Rail Transit* Palembang, Proyek Jalan Tol Japek II Selatan Paket 3, Proyek Pembangunan Transmisi Paket 1 dan 2, Proyek Pembangunan Tol Prabumulih – Muara Enim, dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

As of Juni 30, 2021, all amount due from customers of the Jlantah Dam Project, Light Rail Transit Project at Palembang, Japek II Selatan Package 3 Project, Transmission Development Package 1 and 2 Project, Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project, and Cibitung – Cilincing Toll Road Project are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as; to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a transaction except selling or transfer assets except one that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; done with requirement will be the surviving legal entity; making amendments to it may be caused by due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 9.561.712.401.682 dan Rp 7.458.332.777.008.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 9,561,712,401,682 and Rp 7,458,332,777,008, respectively.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Jenis-jenis Fasilitas/ The Facilities	Batas/ Limit	Jatuh Tempo/ Due date
	Rp	
Fasilitas Kredit (Non Cash Loan Facility)	1.700.000.000.000	30/09/2021
Kredit Modal Kerja Transaksional I (Transactional Working Capital I Credit)	1.765.000.000.000	30/09/2021
Kredit Modal Kerja Transaksional II (Transactional Working Capital II Credit)	1.644.000.000.000	30/09/2021
Kredit Modal Kerja Revolving (Revolving Working Capital Credit)	34.000.000.000	30/09/2021
Fasilitas Kredit Modal Kerja Post Financing SF (Post Financing SF Working Capital Credit Facility)	1.327.848.028.028	18/12/2021

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 8% per tahun (sudah diperpanjang, Catatan 58). Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan bears interest by 8% per annum (has been extended, Note 58). The loan facilities are collateralized and tied with:

a. Deposito sebesar Rp 8.448.200.000 (Catatan 4).

a. Time deposit amounted to Rp 8,448,200,000 (Note 4).

b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 79.700.000.000 (Catatan 16).

b. 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounted to Rp 79,700,000,000 (Note 16).

c. Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang - Kampung Melayu Seksi 2A, Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket I, Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Pembangunan Sarana dan Prasarana UIN Jambi, Proyek Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2, Proyek Jalan Tol Cinere Serpong, Proyek Jaringan D.I. Rentang, Proyek Bendungan Jragung Paket 1, Proyek Kawasan Industri Sadai, Proyek Rest Area Bakauheni Terbanggi Besar Paket 2, Proyek Pembangunan Jembatan Ploso, dan Proyek Apron Bandara Sultan Hasanuddin, Proyek Royal Dental, Proyek Grand Inna Bali, Proyek RS Kemayoran, Proyek, Road S24 blok LMM2100 – Cibitung, Proyek Jembatan Aji Tulus, Proyek Pondasi Pylon 2 Jembatan Aji tulus, Proyek Jalan Bebas Hambatan dan Tol Bakauheni - Terbanggi Besar (Seksi 2), dan Proyek Taman Mekar – Sadang Crossing Sentosa dijamin atas utang bank (Catatan 5).

c. As of June 30, 2021, all amount due from customers of Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project, Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Project Package I, Construction Work for Building and Facilities of UIN Jambi Project, Cimanggis - Cibitung Toll Road Construction Section 2 Project, Serpong Cinere Toll Road Project, D.I Rentang Irrigation Network Project, Jragung Dam Project Package 1, Sadai Industrial Zone Project, Rest Area of Bakauheni Terbanggi Besar Project Package 2, Ploso Bridge Construction Project, Sultan Hasanuddin Airport Apron Project, Royal Dental Project, Grand Inna Bali Project, Kemayoran Hospital Project, S24 Road Block LMM2100 – Cibitung Project, Aji Tulus Bridge Project, Foundation Pylon 2 of Aji Tulus Bridge Project, Freeway and Bakauheni Toll Road Project - Terbanggi Besar (Section 2), Taman Mekar – Sadang Crossing Project were used as collateral bank (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tangankan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter* dan lain-lain dalam hal Perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 4.622.185.334.815 dan Rp 3.790.898.280.409.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 699.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 3 Maret 2021. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2022.
- b. Fasilitas KMK CO Menurun 1 sebesar Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 3 Maret 2021. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2022.
- c. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.000.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 3 Maret 2021. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2022.

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have been pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter and others in terms of the Company's corporate action in order to do fund raising internally.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, debt to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's loan balance to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 4,622,185,334,815 and Rp 3,790,898,280,409, respectively.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Working capital credit facility amounted to Rp 699,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated March 3, 2021. The facility may be used up to June 10, 2022.*
- b. *KMK CO Facilities Decreased 1 amounted to Rp 1,000,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated March 3, 2021. The facility may be used up to June 10, 2022.*
- c. *Bank guarantee facility amounted to Rp 4,000,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated March 3, 2021. The facility may be used up to June 10, 2022.*

d. Fasilitas KMK CO Menurun 2 sebesar Rp 1.225.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 3 Maret 2021. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 25.000.000.000 (Catatan 16).

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Perluasan Bandara Depati Amir, Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu Seksi 2A Ujung, Proyek Koneksi Becakayu – Wiyoto Wiyono, Proyek Pembangunan Politeknik Negeri Malang, Pembangunan Infrastruktur Pascapanen Bulog, Proyek Sewerage Jambi, Proyek Pembangunan Tol Probolinggo – Banyuwangi, Proyek Jalan Sofi - Wayabula 1 (MYC), Proyek Jalan Simpang Blusuh Perbatasan Kalteng, Proyek Bendungan Leuwikeris Paket 4, Proyek Jalan Tol TBPP Zona KLB 1&2, Proyek Jalan Tol TBPP VGF Cisumdawu, Proyek Pengaman Pantai KEK Tj. Lesung Paket 1, Proyek Apartement Solterra Place dan Proyek Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket IV Seksi 2A digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.787.937.595.486 dan Rp 2.788.070.351.624.

d. KMK CO Facilities Decreased 1 amounted to Rp 1,225,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.75-CRO/BCO/03/2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated March 3, 2021. The facility may be used up to June 10, 2022.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 16).

Under the agreement, the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans. Under the agreement, the Company should maintain current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of June 30, 2021, all amount due from customers of Depati Amir Airport Expansion Project, Becakayu Toll Road Construction Section 2A Ujung Project, Becakayu - Wiyoto Wiyono Connection Project, Malang State Polytechnic Development Project, Bulog Postharvest Infrastructure Development Project, Sewerage Project in Jambi, Construction of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road, Sofi – Wayabula 1 (MYC) Toll Road Project, Simpang Blusuh Kalteng Boder Toll Road Project, Leuwikeris Dam Project Package 4, TBPP KLB 1&2 Zone Toll Road Project, TBPP VGF Cisumdawu, KEK Tj. Lesung Coastal Protection Project Package 1, Apartement Solterra Place Project, and Kayu Agung Palembang Betung Package IV Section 2A Toll Road Project were used as collateral bank loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,787,937,595,486 and Rp 2,788,070,351,624, respectively.

4. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip Musyarakah No. 22/011-3/SP3/CB1 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp 1.475.000.000.000 dan Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000 (sudah dilunasi). Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 20 Maret 2024. Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *iB Supplier Financing (iB-SF)* dengan Nomor *Buyer* L.17.1/ADD-III/WK/2021, dan Nomor Bank 01/212-PKS/DIR dengan Bank Syariah Mandiri dengan nilai fasilitas dengan nilai fasilitas sebesar Rp 660.828.538.304 yang berlaku sampai dengan tanggal 13 April 2022.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021, tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi - Bunder - Manyar, Proyek Pembangunan Transmisi 150 KV Gardu Induk Sangatta – GI Maloy Section 3, Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo, Kantor Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah, Simpang Susun Kawasan Industri Batang, Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 5, Pembangunan Irigasi DI Tapin Lanjutan, Hunian Sementara Gempa Palu PT. SMI, Pembangunan Bendungan Jragung Paket 1, Rehabilitasi Jaringan DI Ciliman, dan Pembangunan Jaringan IPAL Kota Palembang digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri) (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri) masing-masing sebesar Rp 2.071.590.998.444 dan Rp 1.500.000.122.985.

4. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

As of March 19, 2020, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 22/011-3/SP3/CB1 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,500,000,000,000. The Sublimit for this facility consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 1,475,000,000,000 and Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000 (already paid in full amount). The availability period of facility is until March 20, 2024. As of April 12, 2021, the Company signed an *iB Supplier Financing Facility (iB-SF) Facility Agreement* with Buyer Number L.17.1/ADD-III/WK/2021, and Bank Number 01/212-PKS/DIR with Bank Syariah Mandiri with value of facilities Rp 660,828,538,304, which is valid until April 13, 2022.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2021, all amount due from customers of Krian - Legundi Bunder - Manyar Toll Road Project, Construction of 150 KV Transmission of Sangatta - GI Maloy Substation Project Section 3, Construction of Dam Bener Project in Purworejo Regency, Central Sulawesi High Prosecutor's Office, Batang Industrial Estate Intersection, Construction of Leuwikeris Dam Package 5, Construction of DI Tapin Irrigation, PT SMI's Palu Earthquake Temporary Shelter, Construction of Jragung Dam Package 1, DI Ciliman Network Rehabilitation, and Construction of IPAL Network in Palembang City were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri) (Note 5).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri) amounted to Rp 2,071,590,998,444 and Rp 1,500,000,122,985, respectively.

5. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BNI Syariah)

Berdasarkan Akta notaris dari M. Kholid Artha, S.H., No. 25 tanggal 5 April 2018 tentang Addendum Akad Kafalah Bil Ujroh dan perubahannya pada No. 141/ADD-ADMP/2020, tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bank BNI Syariah sehubungan dengan pembelian piutang yang dimiliki Pemasok terhadap Mitra Bisnis atas dasar *invoice* yang telah diakseptasi oleh Mitra Bisnis. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar ekuivalen Rp 500.000.000.000. Bunga diskonto adalah 8,00% per tahun dan akan dibebankan kepada pemasok. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 4 April 2022.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 4 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank BNI Syariah (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BNI Syariah masing-masing sebesar Rp 170.843.686.424 dan Nihil.

6. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan garansi bank (*switchable*) sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.VI dan dilegalisasi oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Agustus 2021.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikat diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah

5. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)

Based on the Notary Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 25 dated April 5, 2018 concerning Addendum Akad Kafalah Bil Ujroh and the amendment to No. 141/ADD-ADMP/2020, dated July 1, 2020, the Company has a cooperation agreement with PT Bank BNI Syariah in connection with the purchase of receivables owned by the Supplier against the Business Partner on the basis of the invoice that has been accepted by the Business Partner. The facility limit provided by the Bank is a maximum of equivalent Rp 500,000,000,000. The discounted interest is 8.00% per annum and will be charged to the supplier. The Cooperation Agreement is valid for a period of one year until April 4, 2022.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4 times and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2021, all amount due from customers of the Komerling II/Tiga Dihaji Package II Dam Project was used as collateral bank loans of PT Bank BNI Syariah (Note 5).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of Company's loan to PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 170,843,686,424 and Nil, respectively.

6. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company obtained money market loan facilities amounted to Rp 2,000,000,000,000 and bank guarantee (switchable) according to Credit Agreement No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.VI and was legalized by Notary M. Kholid Artha, S.H. This facility can be used until August 24, 2021.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent Bank, such as, receive a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial ratios on financial covenants; bind themselves as a loan against the third parties, opening new businesses other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields /types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (surseance van betaling); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease/transfer

anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan *merger* atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

the goods used as collateral; transferring the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; paying their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that changes the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged the Company's shares

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* lebih besar dari 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio greater than 2 times and current ratio at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2, Proyek Junction Tebing Tinggi, Proyek Bendungan Waysekampung Pringsewu (Paket IV), dan Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi Rumah Tangga Kota Balikpapan dijaminkan atas utang bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 5).

As of June 30, 2021, all amount due from costumers of Kayu Agung – Palembang Betung Toll Road Project Package II Section 2, the Construction of Junction Tebing Tinggi Project, Waysekampung Pringsewu Dam Project (Package IV), and Household of Balikpapan City Iragation Network Development Project were pledged against bank loans of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 2,000,000,000,000, respectively.

7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 April 2021, Perusahaan mendapat persetujuan restrukturisasi kredit Nomor 0250/KKO-KO2/SPPRK/2021 yaitu:

- Fasilitas KMK Aplofend 1 Tranche A sebesar Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit (20 April 2021) sampai dengan Desember 2024.
- Fasilitas KMK Aplofend 2 Tranche B sebesar Rp 298.222.785.772 dengan angka waktu sejak penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit (20 April 2021) sampai dengan Desember 2026.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain: memindah tangankan jaminan kredit;

7. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On April 20, 2021, the Company received approval for credit restructuring Number 0250/KKO-KO2/SPPRK/2021, are as follow:

- *Aplofend 1 Tranche A KMK facility amounted to Rp 700,000,000,000 with a period from the signing of the Addendum to the Credit Agreement (April 20, 2021) until December 2024.*
- *KMK Aplofend 2 Tranche B facility amounted to Rp 298,222,785,772 with a time period from the signing of the Addendum to the Credit Agreement (20 April 2021) until December 2026.*

This agreement also includes restrictions that are not permitted by the Company without prior written approval from the bank, including: transferring credit guarantees; obtain

memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 digunakan sebagai jaminan atas utang Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *current ratio* minimal 1 kali, dan *interest coverage ratio* minimal 1,5 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 998.691.807.423 dan Rp 784.247.389.426.

8. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan XIV terhadap perjanjian kredit No. 669/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 dengan sublimit fasilitas non-kas. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 18 April 2021 yang telah diperbaharui sesuai dengan surat Perubahan XV Terhadap Perjanjian Kredit Nomor. 450/04/2021 tanggal 28 April 2021 dengan perubahan limit fasilitas menjadi sebesar Rp 894.728.121.000 yang berlaku sampai dengan 18 April 2022.

investment credit facilities or other loans from third parties for the same project that has been financed, except in a normal business transaction; guarantee the Company's assets financed to other parties; file an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or to postpone the payment of debt; hand over part or all of the rights and or obligations of the credit facility to another party.

As of June 30, 2021, all amount due from customers of Ciawi – Sukabumi Section 2 Toll Road Project were used as collateral bank loans of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 5).

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 times, current ratio minimum 1 time, and interest coverage ratio minimum 1,5 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 998,691,807,423 and Rp 784,247,389,426, respectively.

8. PT Bank UOB Indonesia

The company obtained KMK facilities amounted to Rp 1,200,000,000,000 in accordance with amendment XIV to the credit agreement No. 669/06/2020 dated June 30, 2020 with a sub-facility of non-cash facilities. The facility can be used until April 18, 2021 based on Amendment XV to Credit Agreement No. 450/04/2021 dated April 28, 2021 with the change of facility limit to Rp 894,728,121,000 valid until April 18, 2022.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Design and Build Akses Pelabuhan Kuala Tanjung - Inderapura dan TPA Sampah Kota Manado digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 891.582.200.273 dan Rp 734.531.831.412.

9. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0447, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk berupa fasilitas *cash loan revolving* sebesar Rp 750.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang sesuai dengan Perubahan Keempat yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintain important licence regarding with the Company's business (if any). Do not dispose of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. Deliver the progress of monthly work on the project being financed. To submit all amount due from customers of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform the bank for every change of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

As of June 30, 2021, all amount due from customers of the Design and Build Access Port of Kuala Tanjung - Inderapura Project and Landfill Manado City Project were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia (Note 5).

Under the agreement the Company should maintain its debts to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank UOB Indonesia.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 891,582,200,273 and Rp 734,531,831,412, respectively.

9. PT Bank BTPN Tbk

Based on the first change of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0447, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk in the form of cash loan revolving facility amounted to Rp 750,000,000,000. The facility can be used until December 31, 2019 and has been extended in accordance with the Fourth Amendment which is valid until June 31, 2021. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya hak jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah utang pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan) digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank BTPN Tbk. (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 750.000.000.000.

10. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, yakni:

- a. Perpanjangan Perjanjian *Line* Pembiayaan Musyarakah No. 157/PpjMusy/CDU1/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000
- b. Perpanjangan Perjanjian *Line* Fasilitas Qardh No. 159/PpjQardh/CDU1/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Qardh sebesar Rp 500.000.000.000
- c. Perpanjangan Perjanjian *Line* Kafalah Bil Ujrah No. 158/PpjKafalah/CDU1/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kafalah sebesar Rp 500.000.000.000

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the bank, such as, installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set-off) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add debt financing or finance the purchase of assets.

As of June 30, 2021, all amount due from costumers of Kapal Betung (Ogan) Toll Road Bridge Project was pledged against bank loans of PT Bank BTPN Tbk (Note 5).

The Company is required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3,5 (three point one) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 750,000,000,000, respectively.

10. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained several financing facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, namely:

- a. *Extension of Musharaka Financing Line Agreement No. 157/PpjMusy/CDU1/2021 dated June 29, 2021, the Company obtained a Musyarakah credit facility amounting to Rp 500,000,000,000*
- b. *Extension of the Qardh Facility Line Agreement No. 159/PpjQardh/CDU1/2021 dated June 29, 2021, the Company obtained a credit facility in the form of a Qardh amounting to Rp 500,000,000,000*
- c. *Extension of the Kafalah Bil Ujrah Line Agreement No.158/PpjKafalah/CDU1/2021 dated June 29, 2021, the Company obtained a credit facility in the form of Kafalah amounting to Rp 500,000,000,000*

d. Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 156/PpjPK/CDU1/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas non-kas loan yang dapat digunakan untuk SKBDN, L/C Rp 175.000.000.000

d. Credit Agreement Extension No. 156/PpjPK/CDU1/2021 dated June 29, 2021, the Company obtained a non-cash loan facility that can be used for SKBDN, L/C Rp 175,000,000,000

Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 6 Januari 2022, dengan suku bunga 10,25% per tahun.

The loan will mature on January 6, 2022, with an interest rate of 10.25% per annum.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 times, a maximum debt service coverage ratio of 1 time and a maximum current ratio of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/ pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang; melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging moving goods and immovable goods property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).

Per 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Bendungan Rukoh Paket II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 5).

As of June 30, 2021, all amount due from customers of the Rukoh Dam Project Package II are used as collateral for the debts of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000,000,000, respectively.

11. Bank of China Ltd

11. Bank of China Ltd

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 450.000.000.000 dengan perubahan perjanjian fasilitas kredit No. 008/AMD/AGMT-DL/WK/VI/2021 tanggal 30 Mei 2021. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 Juli 2021.

The Company obtained a non-committed loan facility amounted to Rp 450,000,000,000 with amendment to the credit facility agreement No. 008/AMD/AGMT-DL/WK/VI/2021 dated May 31, 2021. The facility can be used until July 30, 2021.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan Bank of China Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank of China Ltd.

Pada tanggal 30 Juni 2021 seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Gardu Induk Balikpapan, Proyek Transmisi 150 kV Gardu Induk Sangatta – Gardu Induk Maloy Section 2, Proyek Gardu Induk Tembilahan, Proyek Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau, Proyek Makassar Sewerage C2, Proyek Makassar Sawerage B2, dan Proyek Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of China Ltd (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of China Ltd. masing-masing sebesar Rp 450.000.000.000.

12. PT Bank DKI

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan menandatangani Akta *Addendum* Perjanjian Kredit No. 143 dengan PT Bank DKI atas fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 12 September 2019, dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 September 2020 sesuai dengan Akta No. 24 tentang *Addendum* III Perjanjian Kredit dari Notaris M. Kholid Artha, S.H yang berlaku sampai dengan 12 September 2021.

This agreement covers restrictions that are not permitted by the Company without the Bank's prior written approval, including not changing the Company's business, the Company must maintain important licenses related to the Company's business (if any). Doesn't release significant assets, there are no changes that have a negative to the Company's financial condition. Maintain an average direct or indirect ownership by the Government of Indonesia of at least 51% throughout the period. Delivering monthly work progress on projects financed. Submit all bills. issued for projects financed. Deliver all legal cases, arbitrase or other administrative cases Inform the bank of any failure or potential failure and submit other information in accordance with Bank of China Ltd 's request.

The company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 times, a maximum debt service coverage ratio of 1 time and a maximum current ratio of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by Bank of China Ltd.

As of June 30, 2021, all amount due from customer of Balikpapan Substation Project, Transmission 150 kV in Sangatta - Maloy Section 2 Substation Project, Tembilahan Substation Project, Minangkabau Airport Terminal Construction Project, Makassar Sewerage C2 Project, Makassar Sawerage B2 Project, and Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road Project were used as collateral bank loans of Bank of China Ltd (Note 5).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of Company's loan to Bank of China Ltd. each amounted to Rp 450,000,000,000, respectively.

12. PT Bank DKI

As of September 12, 2018, the Company signed into Addendum Credit Agreement Deed No. 143 with PT Bank DKI of Fixed Term Loan Working Capital Loan amounted to Rp 1,000,000,000,000. The availability period of the facility is until September 12, 2019, which has been extended on September 11, 2020 in accordance with Agreement Deed No. 24 in accordance with Addendum III of Credit Agreement from Notary M. Kholid Artha, S.H which is valid until September 12, 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank DKI.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4.5 times, interest service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank DKI.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pengaman Pantai DKI Jakarta Tahap 4 Paket 2 digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank DKI (Catatan 5).

As of June 30, 2021, all amount due from costumers of Jakarta Coastal Protection Project Stage 4 Package 2 was pledged against bank loans of PT Bank DKI (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 235.000.000.000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan to PT Bank DKI amounted to Rp 235,000,000,000, respectively.

13. PT Bank BNP Paribas Indonesia

13. PT Bank BNP Paribas Indonesia

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. LC/DR-515/LA/2020 tanggal 30 Maret 2020 dari PT Bank BNP Paribas Indonesia atas fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan sublimit LC/SKBDN dan Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 30 Juni 2021 dan akan ditinjau lagi oleh pihak Bank. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

The Company received Notice of Credit Repayment Period No. LC/DR-515/LA/2020 dated March 30, 2020 from PT Bank BNP Paribas Indonesia for Revolving Loans facility amounted to Rp 500,000,000,000 to finance working capital needs with LC/SKBDN sublimits and Bank Guarantee amounted to Rp 500,000,000,000 with the facility drawdown period up to June 30, 2021 and will be reviewed by the Bank. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1.5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 30 Juni 2021, tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai - Jatinegara Paket A Tahap II Main Line II digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 5).

As of June 30, 2021, all amount due from costumers of Railway Facility Development Project for Manggarai - Jatinegara Package A Phase II Main Line II was used as collateral for the debts of PT Bank BNP Paribas Indonesia (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia masing-masing sebesar Rp 161.000.000.000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of Company's loan to PT Bank BNP Paribas Indonesia each amounted to Rp 161,000,000,000, respectively.

Entitas Anak – WBP

Subsidiary – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.147-CRO/BCO/06/2021 tanggal 17 Juni 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 915.099.000.000 dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 8% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2022, agunan yang diserahkan adalah Proyek-proyek Perusahaan

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.147-CRO/BCO/06/2021 dated June 17, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp 915,099,000,000 with KMKK facility, with an interest rate of 8% and the period from May 30, 2020 to May 30, 2022, collateral submitted

yang dibiayai di BRI minimal mengcover 120% senilai Rp 1.104.000.000 dan tanah di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin Sumatera Selatan senilai Rp 1.279.000.000. Adapun perubahan atas *negative covenants* adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/pembiayaan baru dari Bank atau Lembaga Keuangan Lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dan akan diikat dengan *cessie*, yang terdiri dari:

- a. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan A Makawi;
- b. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan M. Thamrin;
- c. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Ilyas;
- d. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Magdalena;
- e. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Abdullah Beni; dan
- f. Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan;
6. Menerima Pinjaman/pembiayaan baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

is the Company Projects financed at BRI covering at least 120% valued at Rp 1,104,000,000 and land in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin, South Sumatra, at Rp 1,279,000,000. As for changes to *negative covenants*, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

The loan facility is collateralized and bounded with accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and or will be owned by the Company which is financed by the bank and be tied with *cessie*, as follows:

- a. A piece of Land Property Right Certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. A Makawi;
- b. A piece of Land Property Right Certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. M. Thamrin;
- c. A piece of Land Property Right Certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Ilyas;
- d. A piece of Land Property Right Certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Magdalena;
- e. A piece of Land Property Right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Abdullah Beni; and
- f. A piece of Land Property Right Certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Berta Mai Sundari.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.
3. Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Repay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repays the debt in advance.
5. Perform mergers, acquisitions, *go public* and sell the Company's assets;
6. Receive new loans/financing from BRI or other financial institutions.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 885.746.477.252 dan Rp 912.311.477.252.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 885,746,477,252 and Rp 912,311,477,252, respectively.

2. PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp 470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan di PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas ini dijaminan dengan:

1. Jumlah piutang kepada Perusahaan dan/atau tagihan WBP selain kepada Perusahaan (dengan persetujuan PT Bank BRIsyariah Tbk), sebagai *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di PT Bank BRIsyariah Tbk.
2. Persediaan berupa material yang dibeli dengan pembiayaan PT Bank BRIsyariah Tbk melalui skema pra proyek pendanaan.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah minimal 125% dari *plafond* fasilitas atau Rp 750.000.000.000.

2. PT Bank BRIsyariah Tbk

Based *Musyarakah facility* agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions *Line Facility Musyarakah* with ceiling of Rp 470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

During the financing period at PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

- a. Hold a merger with another company;
- b. Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;
- c. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- d. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- e. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- f. Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- g. File a bankruptcy or delay in payment;
- h. Withdrawing capital paid by shareholders;
- i. Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility are secured with:

1. Total bill/receivable to the Company and/or other than the Company (with approval from PT Bank BRIsyariah Tbk), as customer based on contract agreement as underlying for drawdown in PT Bank BRIsyariah Tbk.
2. Material inventory bought under financing of from PT Bank BRIsyariah Tbk with pre-project financing scheme.

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the *plafond* or equivalent to Rp 750,000,000,000.

WBP diwajibkan untuk mempertahankan rasio pendapatan bersih (setelah dikurangi pajak) dibandingkan total kewajiban (COPAT/*Financing Payment*) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

*WBP should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/*Financing Payment*) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BRIsyariah masing-masing sebesar Rp 459.689.256.098 dan Rp 469.689.256.098.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank BRIsyariah amounted to Rp 459,689,256,098 and Rp 469,689,256,098, respectively.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/2.2/204/R tanggal 19 Mei 2021, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

According to letter No. KPS3/2.2/204/R dated May 19, 2021, WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- Kredit modal kerja *revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- *Plafond non-cash loan* sebesar Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp 214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

- *Revolving working capital loan* amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan up to March 26, 2022 with changes in the effective interest rate of 8.00% p.a.
- *Transactional working capital loan* amounted to Rp 300,000,000,000, the term of loan up to March 26, 2022 with changes in the effective interest rate of 8.00% p.a.
- *Non-cash loan plafond* amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan up to March 26, 2022.
- *Post financing transactional working capital loan* amounted to Rp 214,949,532,620, the term of loan up to December 31, 2021 with changes in the effective interest rate of 8.00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan facilities are collateralized and bounded with:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama WBP senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) akan diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama WBP (dahulu atas nama Perusahaan) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).

- *A plot of land and a building, with an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, West Java under the name of WBP amounted to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by Guarantee Right.*
- *A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 and the right will expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, West Java, under the name of WBP (formerly under the name of the Company) amounted to Rp 88,340,004,000 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.*

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Pebruari 1988 dan akan berakhir pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan luas 16.620m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) yang akan diikat secara fidusia.
- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 130.296 m², terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 137.721.233.566 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 14) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC. KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 yang akan diikat secara fidusia.
- Piutang usaha WBP pada tanggal 31 Desember 2017 Rp 240.461.410.753 yang akan diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.

- A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of the Company amounted to Rp 58,218,498,201 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.
- Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten Karawang, West Java amounted to Rp 299,866,478,836 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by fiduciary.
- A plot of land and building, covering an area of 130,296 sqm, located at Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java under the name of the Company amounted to Rp 137,721,233,566 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Guarantee Right.
- Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, East Java amounted to Rp 175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 will be tied by fiduciary.
- Trade accounts receivable of WBP as of December 31, 2017 amounted to Rp 240,461,410,753 will be tied by fiduciary.

Restriction of covenant:

1. Changing business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all or a part of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets with the provisions that are *arm's length* for the purpose to perform daily business activities.
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality.
 - Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result

- Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
- 3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
- 4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
- 5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
- 6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
- 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 285.161.887.461 dan Rp 286.939.236.111.

4. PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 1123/SPPK/910/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), WBP mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp 684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp 14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 September 2021. Suku bunga sebesar 9,50%.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

- *Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length.*
- 3. *Changing the operation of a current business that may cause material results unless required by applicable law.*
- 4. *Merging, combining, separation, liquidation or reconstruction of the Company except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have a material result.*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.*
 - *Corporate actions required by applicable laws and regulations.*
 - *Separation which the Company becomes the major shareholder.*
- 5. *Changes of association that can lead to a material result.*
- 6. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
- 7. *Obtaining loans from other banks or financial institutions.*

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 285,161,887,461 and Rp 286,939,236,111, respectively.

4. PT Bank DKI

Based on Letter No. 1123/SPPK/910/V/2021 dated May 31, 2021 regarding Credit Approval Notification Letter, WBP received restructuring KMK I facility amounted to Rp 684,000,000,000 and restructuring KMK II amounted to Rp 14,988,751,911. The loan period is until September 15, 2021. The interest rate of 9.50%.

Negative Covenant:

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*
3. *Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 682.512.500.000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank DKI amounted to Rp 682,512,500,000, respectively.

5. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. *Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan LC *usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

5. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. *Loan on note 1* for working capital purposes amounted to Rp 250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
2. *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local *usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* amounted to Rp 850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.
3. *Acceptance* for acceptance purposes of LC *usance* or local LC of Rp 850,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of LC or local LC of Rp 850,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounted to Rp 850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is *nonextendable* and interest rate 8.8% per annum.
7. *Loan on note discounted account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is *nonextendable* and interest rate 8.8% per annum.

As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 1.062.500.000.000 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp 1,062,500,000,000 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 544.702.218.466.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 544,702,218,466, respectively.

6. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, WBP memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

6. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, WBP obtained Revolving Finance iB (New) amounted to Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 months since signing with the pricing equivalent to 9,25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*

6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN), membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
9. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

7. PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000,00 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 012/AMEND/II/2021 tanggal 2 Pebruari 2021 sehingga jatuh tempo pinjaman berubah menjadi sampai dengan 15 Agustus 2021 dengan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 4%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbaharui setiap 6 bulan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;

6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;

7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;

8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise), pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;

9. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 300,000,000,000 respectively.

7. PT Bank CTBC Indonesia

Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended in accordance with the Amendment to Credit Facility Agreement No. 012/AMEND/II/2021 dated February 2, 2021, the loan maturity will change to August 15, 2021 with an interest rate of JIBOR plus 4%.

This loan facility is colateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at *arm's length* and in order to run the daily business activities;

- Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 285.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

8. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pre-Restrukturisasi terkait Covid-19 dan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 204/ADP/2021, tanggal 15 Juni 2021, WBP memperoleh fasilitas kredit dari

- *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company becomes the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 285,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

8. PT Bank BCA Syariah

Based on the Pre-Restructuring Notification regarding Covid-19 and the Extension of Financing Facility No. 204/ADP/2021, dated June 15, 2021, WBP obtained a credit facility

PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 September 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000.

Pembatasan:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan surat No. 205/WBP/DIR/2019 tanggal 1 April 2019, Bank BCA Syariah memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

9. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 72.354.587.263.

Entitas Anak – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2021 PT Bank BRI (Persero) mengabulkan permohonan Perusahaan atas relaksasi fasilitas kredit KI dan IDC melalui surat No. RII.166-CRO/BCO/06/2021. Bentuk relaksasi yang diberikan diantaranya:

from PT Bank BCA Syariah in the form of *Musharaka PMK (Revolving)*, amounted to Rp 100,000,000,000, with a loan period until September 6, 2021.

This loan facility is secured with account receivable amounted to Rp 120,000,000,000.

Negative Covenant:

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the letter No. 205/WBP/DIR/2019 dated April 1, 2019, Bank BCA Syariah approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 100,000,000,000, respectively.

9. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounted to Rp 350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate amounted to 9.75% per annum (*floating*).

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 72,354,587,263, respectively.

Subsidiary – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2021, PT Bank BRI (Persero) granted the Company's application for relaxation of KI and IDC credit facilities through letter No. RII.166-CRO/BCO/06/2021. The relaxation provided includes:

- Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi dan Interest During Construction menjadi 9% (reviewable) terhitung sejak 1 Mei 2021 dengan ketentuan:
 - 3% berlaku hingga 30 Maret 2022 dibayarkan secara triwulan mulai Juni 2021 hingga Maret 2022 dan:
 - 6% ditangguhkan hingga 30 Maret 2022 dan dibayarkan setiap triwulan mulai bulan Juni 2022 hingga Maret 2025

- Merubah jadwal pembayaran angsuran Pokok KI dan IDC.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WTR kepada PT Bank BRI (Persero) masing-masing sebesar Rp 17.484.980.051 dan nihil.

Entitas Anak – WKI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Cash Collateral No. B.86-V/KC/PK/ADK/07/2020 tanggal 29 Juli 2020, WKI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *cash collateral* sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga kredit sebesar 2,42% per tahun dengan jatuh tempo tanggal 29 Juli 2021 dan dijamin dengan agunan kas yang dimiliki WKI.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WKI kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000.

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Bagian Jangka Panjang

Pihak Berelasi/ Related Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - CTP

Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WSE

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

PT Shalawat Power

Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - CTP

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Pihak Berelasi

Entitas anak – WTR

Kredit Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018 Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan

- Changing loan interest of Investment Credit and Interest During Construction to 9% (reviewable) starting May 1, 2021 with the following conditions:

- 3% valid until March 30, 2022 and should be paid quarterly starting June 2021 to March 2022 and:
- 6% will be deferred until March 30, 2022 and should be paid quarterly starting Jun3 2022 to March 2025

- Changing installment schedule for principle of KI dan IDC

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WTR to PT Bank BRI (Persero) Indonesia amounted to Rp 17,484,980,051 and nil, respectively.

Subsidiary – WKI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Cash Collateral Working Capital Credit Agreement Deed No. B.86-V/KC/PK/ADK/07/2020 dated July 29, 2020, WKI obtained a cash collateral working capital credit facility amounted to Rp 50,000,000,000 with a credit interest of 2.42% per annum due on July 29, 2021 and secured by cash collateral owned by WKI.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of WKI to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 50,000,000,000, respectively.

24. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

Long-Term Portion

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
	Rp	Rp
	966.006.187.944	922.522.827.094
	<u>821.289.108.742</u>	<u>670.300.505.900</u>
	<u>1.787.295.296.686</u>	<u>1.592.823.332.994</u>
	129.282.218.812	137.951.363.480
	821.700.000	821.700.000
	864.740.148.564	837.642.889.026
	<u>410.244.437.405</u>	<u>332.402.836.792</u>
	<u>1.405.088.504.781</u>	<u>1.308.818.789.298</u>
	<u>3.192.383.801.467</u>	<u>2.901.642.122.292</u>

Related Parties

The Subsidiary – WTR

Syndication Loan WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018 the Company entered into Loan Syndication with PT Sarana

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan lembaga keuangan bank lainnya (Catatan 31).

Multi Infrastruktur (Persero), and other banking financial institution (Note 31).

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi Perusahaan untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan perjanjian kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate*+

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of the Company for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate*+ *Margin eqv* 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

Margin eqv. 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate+ Margin eqv. 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian kredit sindikasi No. 39 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche* 1C dan fasilitas *Tranche* 1D dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

The agreement has undergone a change in the syndicated credit agreement No. 39 of February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25 of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25 of each month.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Panin Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 750,000,000,000 and will specifically be allocated for facilities Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 100,000,000,000 and will specifically allocated for facilities Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 300,000,000,000 and will specifically allocated for facilities Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi WBW kepada

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of WBW investment credit loan to

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 808.635.092.060.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 808,635,092,060, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit IDC WBW kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 157.371.095.884 dan Rp 113.887.735.034.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of WBW IDC credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 157,371,095,884 and Rp 113,887,735,034, respectively.

Kredit Sindikasi CTP

Syndication Loan CTP

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta. CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk dan Lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31).

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No. 45 dated December 21, 2018 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No. 30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta. The Company entered into a Loan Syndicated with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk and other banking financial institution (Note 31).

Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi Perusahaan untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan memiliki limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 7.404.162.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv. 10,50%* untuk *tranche A1* dan *A2*, dan *Reference Rate + Margin eqv. 12,50%* untuk *tranche B* yang bersifat Subordinasi.

In accordance with the decision of the Syndicated Creditor for participation in the syndicated financing of the Company for the purpose of development financing investment has an Investment Credit facility limit of Rp 7,404,162,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv. 10.50% for tranche A1 and A2, and the Reference Rate + Margin eqv. 12.50% for tranche B which is Subordinated.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp 821.289.108.742 dan Rp 670.300.505.900.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CTP investment credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 821,289,108,742 and Rp 670,300,505,900, respectively.

Pihak Ketiga

Third Parties

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung)– WSE

The subsidiary (indirect ownership) – WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan *Interest During Construction (IDC)* sebesar Rp 10.400.000.000.

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounted to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounted to Rp 10,400,000,000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2026 dengan masa tenggang 12 bulan dimana pembayaran cicilan pertama dilakukan setelah 3 bulan setelah masa tenggang. Fasilitas pinjaman berjangka panjang ini diperoleh untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga *mini hydro* 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in quarterly installments until March 2026 with grace period of 12 months which the first installment payment is made after 3 months of the grace period. This long-term loan facility was obtained to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate per annum of 12.25%. WSE appoints PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a security agent.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur) (Catatan 21).

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure) (Note 21).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing – masing sebesar Rp 129.282.218.812 dan Rp 137.951.363.480.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, WSE has used Loan Facility amounted to Rp 135,872,537,708 and Rp 129,282,218,812, respectively.

• **PT Shalawat Power**

WSE memperoleh pinjaman dari pihak berelasi PT Shalawat Power sebesar Rp 821.700.000 pada tanggal 12 Juni 2017 dengan tingkat bunga variabel sebesar 10% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman kepada PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

• **PT Shalawat Power**

WSE obtained a loan from a related party PT Shalawat Power amounted to Rp 821,700,000 on June 12, 2017 with interest at variable rate 10% per annum. The loan used for interest loan payment to PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) and will due on June 18, 2021. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Entitas Anak – WTR

• **Kredit Sindikasi PBTR**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan *Indonesia Infrastructure Finance* mengadakan perjanjian fasilitas *Cash Deficiency Support* (CDS) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas baki debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp 600.000.000.000.

The Subsidiary – WTR

• **Syndication Loan PBTR**

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounted to Rp 600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounted to Rp 600,000,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi PBTR kepada IIF masing-masing sebesar Rp 864.740.148.564 dan Rp 837.642.889.026.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the PBTR investment credit loan balances to IIF amounted to Rp 864,740,148,564 and Rp 837,642,889,026 respectively.

• **Kredit Sindikasi CTP**

CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk dan Lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 24 dan 31).

• **Syndication Loan CTP**

The Company entered into a Loan Syndicated with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk and other banking financial institution (Note 24 and 31).

Berdasarkan Pemberitahuan Pernyataan Penundukan Diri tertanggal 22 Oktober 2019, dinyatakan bahwa Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") selaku kreditur baru telah bergabung dengan pola *incremental option* dan telah menjadi salah satu Kreditur untuk fasilitas *tranche B* dalam Perjanjian Kredit dengan limit pinjaman Rp 521.248.000.000.

Based on the Notification of Self-Submission Statement dated October 22, 2019, it was stated that Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") as a new creditor had joined the *incremental option pattern* and had become one of the Kreditur for *tranche B* facilities in the Credit Agreement with a loan limit of Rp 521,248,000,000

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada IIF adalah sebesar Rp 410.244.437.405 dan Rp 332.402.836.792.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CTP investment credit loan to IIF amounted to Rp 410,244,437,405 and Rp 332,402,836,792, respectively.

25. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

25. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	409.579.980.432	598.716.259.747
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	390.845.482.751	540.050.750.869
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	178.197.585.864	102.254.380.596
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	54.920.914.124	56.224.238.566
Sub Jumlah/ Sub Total	1.033.543.963.171	1.297.245.629.778
Entitas Anak/ Subsidiary		
PT Waskita Beton Precast Tbk	156.016.190.979	295.606.826.306
PT Waskita Karya Infrastruktur	10.629.141.547	--
Sub Jumlah/ Sub Total	166.645.332.526	295.606.826.306
Jumlah/ Total	1.200.189.295.697	1.592.852.456.084

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	397.360.912.682	428.051.925.285
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	278.469.717.388	299.638.376.546
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	27.524.341.074	27.389.103.604
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	16.786.662.422	16.447.665.326
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	203.000.688	200.815.988
Jumlah/ Total	720.344.634.254	771.727.886.749

26. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran

26. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advances on Short-Term Contract represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

sesuai dengan progress lapangan.
Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Gedung/ *Division Building* - Jakarta
Divisi Infrastruktur I / *Division Infrastructure I* - Jakarta
Divisi Infrastruktur II / *Division Infrastructure II* - Jakarta
Divisi EPC/ *Division EPC* - Jakarta

Sub Jumlah/ Sub Total

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur Tbk

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Lain-lain/ *Others* (di bawah/ *below* Rp 20 Milyar/ *Billion*)

Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
Kementerian Agama / *The Ministry of Religion*
Perum BULOG
Lain-lain/ *Others* (di bawah/ *below* Rp 20 Milyar/ *Billion*)

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton *precast* dari pelanggan.

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Beban Umum	220.743.018.626	481.534.475.922	General Expenses
Beban Bunga	114.821.492.220	682.899.245.039	Interest Expenses
Beban Bunga Obligasi	163.925.462.639	161.186.291.786	Bond Interest Expenses
Beban Pegawai	122.898.441.682	119.996.519.084	Employee Expenses
Beban Kantor	22.289.051.365	55.457.692.683	Office Expenses
Beban Gedung	937.772.456	1.425.446.195	Building Expenses
Beban Operasional Proyek	91.405.248	171.016.594	Projects Operational Charges
Lain-lain	2.141.363	2.141.363	Others
Jumlah	645.708.785.599	1.502.672.828.666	Total

Biaya yang masih harus dibayar dari beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

work.

The details of advance on short-term contract based on business unit are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>The Company</i>	54.116.930.026	93.477.382.718
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i>	91.933.172.094	93.115.294.973
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i>	81.579.492.766	87.698.390.041
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i>	59.196.664.754	49.110.829.667
Sub Jumlah/ Sub Total	286.826.259.640	323.401.897.399
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	514.543.656.814	335.350.307.659
PT Waskita Karya Realty	37.199.521.908	41.144.855.884
PT Waskita Beton Precast Tbk	11.874.234.050	--
Sub Jumlah/ Sub Total	563.617.412.772	376.495.163.543
Jumlah/ Total	850.443.672.412	699.897.060.942

Advance on short-term contracts based on the owner of projects are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	48.324.779.071	51.652.842.372
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.764.564.367	4.723.187.948
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	50.089.343.438	56.376.030.320
Sub Jumlah/ Sub Total	50.089.343.438	56.376.030.320
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	157.554.801.666	158.464.068.460
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	29.716.997.730	35.660.397.275
Kementerian Agama / <i>The Ministry of Religion</i>	31.497.415.091	31.497.415.091
Perum BULOG	581.585.114.487	417.899.149.796
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	800.354.328.974	643.521.030.622
Sub Jumlah/ Sub Total	800.354.328.974	643.521.030.622
Jumlah/ Total	850.443.672.412	699.897.060.942

Advances on WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Advances on WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

27. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses of projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 30 Juni 2021, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Periode tanggal 28 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III Seri B;
- Periode tanggal 6 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I Seri B;
- Periode tanggal 23 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Periode tanggal 28 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III;
- Periode tanggal 16 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 6 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Periode tanggal 5 – 30 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 – 31 Juni 2021 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III Seri B;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I Seri B;
- Periode tanggal 23 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II;
- Periode tanggal 28 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III;
- Periode tanggal 16 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Periode tanggal 5 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Periode tanggal 30 – 31 Desember 2020 untuk obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pembayaran bunga atas semua obligasi yang diterbitkan Perusahaan dibayarkan setiap tiga bulanan sesuai dengan tanggal penerbitan masing-masing obligasi.

As of June 30, 2021, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Company's bonds that's not yet paid as follows:

- Period of June 28 – 30, 2021 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;
- Period of June 21 – 30, 2021 for bonds year 2017 Shelf II Phase III Tranche B;
- Period of June 6 – 30, 2021 for bonds year 2017 Shelf III Phase I Tranche B;
- Period of June 23 – 30, 2021 for bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Period of June 28 – 30, 2021 for bonds year 2018 Shelf III Phase III;
- Period of June 16 – 30, 2021 for bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Period of June 6 – 30, 2021 for bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Period of June 5 – 30, 2021 for bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Period of June 30, 2021 for bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).

As of December 31, 2020, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Company's bonds that's not yet paid as follows:

- Period of December 28 – 31, 2020 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;
- Period of December 21 – 31, 2020 for bonds year 2017 Shelf II Phase III Tranche B;
- Period of December 6 – 31, 2020 for bonds year 2017 Shelf III Phase I Tranche B;
- Period of December 23 – 31, 2020 for bonds year 2018 Shelf III Phase II;
- Period of December 28 – 31, 2020 for bonds year 2018 Shelf III Phase III;
- Period of December 16 – 31, 2020 for bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Period of December 6 – 31, 2020 for bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Period of December 5 – 31, 2020 for bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Period of December 30 – 31, 2020 for bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries – PT Waskita Beton Precast Tbk).

Interest payments on all bonds issued by the Company are paid quarterly according to the issuance date of each bond.

28. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
PT Waskita Karya Realty	250.000.000.000	300.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Biaya Emisi	(14.509.800.000)	--	
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(300.000.000.000)	Less: Short-Term
Jumlah	<u>235.490.200.000</u>	<u>--</u>	Total

28. MEDIUM TERM NOTES

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes - MTN) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB+ (idn).

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar WKR.

Pada tanggal 21 Pebruari 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) menandatangani kontrak perjanjian No. 19 untuk menerbitkan MTN dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan melalui Seri A, B, C, dan selanjutnya dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan peringkat BBB-(idn) untuk WKR. MTN ini sudah dibayar lunas pada tanggal 26 Pebruari 2021.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar WKR:

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On June 4, 2021, WKR entered contract agreement No. 07 to issued Medium Term Notes (MTN) with facility amounted to Rp 85,000,000,000. This loan facility issued with 11,5% annual interest rate. This facility of loan will be used working capital and/or refinancing debt. The issuance of debt get rated from PT Pemeringkat Efek Indonesia with BBB- (idn) rate.

Under the term and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

On February 21, 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) entered a contract agreement No. 19 to issue MTN with facilities amounted to Rp 300,000,000,000, with a due date of 3 years. This loan facility issued through Serie A, B, C, and contionued with 10% annual interest rate. This facility of loan will be used for working capital and/or refinancing debt. The issuance of MTN is rated from PT Fitch Ratings Indonesia with BBB-(idn) rate for WKR. This MTN has been paid in February 26, 2021.

Under the term and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with other methods which have a more senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except for business activity and subsidiary operation, mergers and acquisition with other Companys which have a bad influence toward business continuity, changing a majority of the composition of shareholders, sell and dispose of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facilities development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR:

- a. Pembatasan-pembatasan atas pinjaman berdasarkan perjanjian No. 19 tahun 2018

Pada tanggal 31 Desember 2020 manajemen berpendapat bahwa WKR mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang. Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan, WKR tidak pernah mengalami gagal bayar atas utang yang telah jatuh tempo.

- b. Wali Amanat
WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Asta Kapital Asia.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

- a. *Limitations on loan in accordance with agreement No. 19 year 2018*

As of December 31, 2020 management assumed that WKR complies with the covenant of all long term obligations. The management stated that during the reporting period and on the completion date of financial report, WKR has never experience default from maturing bonds.

- b. *Trustees*
WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Asta Kapital Asia.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

29. UTANG OBLIGASI – BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Nominal	11.401.500.000.000	12.576.500.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(25.813.730.742)	(27.068.757.178)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	16.357.310.800	14.166.437.057	Accumulated Amortization
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.054.480.747.177)	(2.835.442.315.500)	Less: Current Maturity
Jumlah	8.337.562.832.881	9.728.155.364.379	Total
Biaya Emisi Obligasi	25.813.730.742	27.068.757.178	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(16.357.310.800)	(13.580.338.083)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	9.456.419.942	13.488.419.095	Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan:

- a. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 21 pada tanggal 21 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 135.500.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 4 : 1 (empat berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

29. BOND PAYABLE – NET

Bonds issued by the Company:

- a. *Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 21 dated July 21, 2020 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company has issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I Year 2020 amounted to Rp 135,500,000,000 with fixed interest rate of 10.75% p.a.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 4 : 1 (four is to one); and*
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 484.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.361.750.000.000.

c. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 761.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 941.750.000.000.

d. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Pebruari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp 3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp 1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Pebruari 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp 2.276.500.000.000.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi).

b. Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounted to Rp 1,845,750,000,000 which consist of two tranches:

- Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with value of Rp 484,000,000,000.
- Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with value of Rp 1,361,750,000,000.

c. Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp 1,702,750,000,000 divided into two tranches:

- Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a value of Rp 761,000,000,000.
- Tranche B with a fixed interest rate of 9.75% per year with a value of Rp 941,750,000,000.

d. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounted to Rp 3,451,500,000,000 which consists of two tranches:

- Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with value of Rp 1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.
- Tranche B with fixed interest rate of 8.25% per annum with value of Rp 2,276,500,000,000.

Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors No. S-420/D.04/2017 dated September 28, 2017. The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).

- Kemudian, berdasarkan surat dari DBS Bank ke Dewan Komisaris OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Pasar Perdana dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi) dan Surat dari DBS Bank ke OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Manager Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018, Obligasi Perusahaan telah selesai masa penawarannya, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Pebruari 2018, dan proses penjatahan pada tanggal 21 Pebruari 2018, serta telah dilaksanakan distribusi obligasi secara elektronik pada tanggal 23 Pebruari 2018. Jumlah obligasi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 3.451.500.000.000.
- Furthermore, based on letter from DBS Bank to the Board of Commissioner OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/2018 dated February 28, 2018 regarding the Initial Public Market Report for the Bond III Waskita Karya Phase II 2018 (Bonds) and Surat from DBS Bank to OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 dated February 28, 2018 concerning the Allotment Report for Sustained Public Offering of Shelf Registered Bonds III Waskita Karya Phase II 2018, the Company Bonds have been completed the offering period, which was held on 19 February 2018, allotment on February 21, 2018, and electronic bond distribution has been executed on February 23, 2018. The amount of bond issued is Rp 3,451,500,000,000.*
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- e. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 45 dated August 23, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 amounted to Rp 3,000,000,000,000 which consists of two tranches:*
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dengan nilai Rp 1.369.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 5 Oktober 2020.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 1.631.000.000.000.
- Tranche A with fixed interest rate of 8.00% per annum with value of Rp 1,369,000,000,000 and has been paid in full on October 5, 2020.*
- Tranche B with fixed interest rate of 8.5% per annum with value of Rp 1,631,000,000,000.*
- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Pebruari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- f. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounted to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:*
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 21 Pebruari 2020.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000.
- Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 747,000,000,000 and has been paid in full amount on February 21, 2020.*
- Tranche B with fixed interest rate of 9.00% per annum with value of Rp 910,000,000,000.*
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000.
- g. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 900,000,000,000.*

h. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp 1.150.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 15 Oktober 2020.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,40% per tahun dengan nilai Rp 350.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 16 Oktober 2018.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 17 Nopember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dan B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B Tahun 2019, dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Perusahaan adalah idBBB.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun. Tidak ada jaminan atas seluruh utang obligasi tersebut.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WBP:

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp 500.000.000.000.

h. Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company has issued Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 amounted to Rp 1,500,000,000,000 which consist of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 11.10% per annum with value of Rp 1,150,000,000,000 and has been paid in full on October 15, 2020.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 10.40% per annum with value of Rp 350,000,000,000 and has been paid in full on October 16, 2018.

Based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated November 17, 2020, the rating of the Company's Shelf Registration Bond II Phase II Year 2016, Shelf Registration Bond II Phase III B Series Year 2017, Shelf Registration Bond III Phase I B Series Year 2017, Shelf Registration Bond III Phase II A and B Series Year 2018, Shelf Registration Bond III Phase III A and B Series Years 2018, Shelf Registration Bond III Phase IV A and B Series Year 2019, and Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2020 is idBBB.

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 3 : 1 (three is to one); and
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense* are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end. There is no guarantee for all the bonds payable.

Bonds issued by subsidiary - WBP:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase I Year 2019, with a rate fixed interest at 9.95% per annum with value Rp 500,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamentan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, WBP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 by notary Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, WBP issued Shelf Registration Bond I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019, with a rate fixed interest at 9.75% per annum with value Rp 1,500,000,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 18 September 2020, peringkat obligasi adalah BBB-(idn) (Triple B Minus).

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia dated September 18, 2020, the bond rating is BBB- (idn) (Triple B Minus).

Utang obligasi ini mensyaratkan WBP untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

This bond debt requires WBP to maintain the following financial ratios:

- *Current ratio* minimal 1.0 x (satu kali)
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,5 (dua koma lima)
- *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100% (seratus persen)

- *Current ratio* of at least 1.0 x (one time)
- *Maximum Debt to Equity Ratio* (DER) is 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage* (DSC) of at least 100% (one hundred percent)

Tidak ada jaminan atas seluruh utang obligasi tersebut.

There is no guarantee for all the bonds payable.

30. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

30. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Luran Dana Pensiun	158.844.240.970	179.724.230.327	Pension Fund Contribution
Jasa Produksi dan Tantiem	52.404.225.367	72.261.351.762	Production Benefits and Tantiem
Jamsostek	8.519.526.260	6.912.394.609	Jamsostek
PT Akses Pelabuhan Indonesia	--	388.097.048.875	PT Akses Pelabuhan Indonesia
Lain-lain	430.485.009.513	316.478.408.725	Others
Jumlah	650.253.002.110	963.473.434.298	Total

Liabilitas jangka pendek lainnya kepada PT Akses Pelabuhan Indonesia merupakan fasilitas pinjaman dari pemegang saham (shareholder loan) yang berasal dari entitas anak kepemilikan tidak langsung PT CTP.

Other short-term liabilities to PT Access Pelabuhan Indonesia represent shareholder loan facilities from the indirect ownership subsidiary of PT CTP.

31. UTANG BANK JANGKA PANJANG

31. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Non Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Non Syndication		
TJT, CTP, dan/and WBW		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi/Investment Credit	1.744.317.979.765	1.871.111.891.875
Kredit IDC/IDC Credit	111.149.922.643	113.967.922.643
Kredit Dana Talangan Tanah/Land Bailout Credit	124.641.485.437	271.792.678.371
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Kredit Dana Talangan Tanah	--	22.993.683.700
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PBTR, CCT, WBW, dan/and CTP		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi/Investment Credit	3.108.919.431.463	2.988.590.086.606
Kredit IDC/IDC Credit	213.464.915.500	189.055.476.892
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi/Investment Credit	1.448.640.879.119	1.252.844.213.955

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Kredit IDC/IDC Credit	47.135.725.229	37.292.140.053
Kredit Dana Talangan Tanah/Land Bailout Credit	38.676.435.153	93.405.341.099
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit investasi/Investment Credit	1.025.158.613.332	845.312.356.501
PT Bank BNI Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	458.167.185.180	458.736.816.561
PT Bank BRIsyariah Tbk		
Kredit investasi/Investment Credit	98.772.790.484	98.772.790.484
WKR		
Modal Kerja/ Working Capital		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.247.988.523.788	879.531.595.788
Sub Jumlah/ Sub Total	9.667.033.887.093	9.123.406.994.528
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank BTPN Tbk	694.330.000.000	694.330.000.000
Bank of China Ltd	694.330.000.000	694.330.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	283.400.000.000	283.400.000.000
PT Bank Permata Tbk	283.400.000.000	283.400.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	283.400.000.000	283.400.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	226.720.000.000	226.720.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	170.040.000.000	170.040.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	113.360.000.000	113.360.000.000
PT Bank SBI Indonesia	85.020.000.000	85.020.000.000
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank BTPN Tbk	928.594.288.000	928.594.288.000
Bank QNB Indonesia	464.300.000.000	464.300.000.000
PT Bank Permata Tbk	464.297.144.000	464.297.144.000
PT Bank Resona Perdania Indonesia	185.734.280.000	185.734.280.000
PT Shinhan Bank Indonesia	139.284.288.000	139.284.288.000
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PBTR, CCT, WBW, dan/and CTP		
PT CIMB Niaga Tbk	702.362.085.403	571.697.944.080
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	508.507.533.662	509.197.826.128
Kredit IDC	8.006.337.272	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
- Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	131.697.053.976	131.697.053.976
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Kredit investasi/Investment Credit	131.697.053.976	131.697.053.976
PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	32.924.263.495	32.924.263.495
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	389.576.167.646	390.096.715.624
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	73.051.158.907	73.148.768.256
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	48.693.685.349	48.758.753.190
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
- Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	68.447.832.704	68.512.894.749
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	150.599.782.598	150.714.831.342
Kredit IDC/IDC Credit	1.334.300.645	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit investasi/Investment Credit	289.254.722.691	289.426.421.691
Kredit IDC/IDC Credit	37.595.918.405	31.049.524.780
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit investasi/Investment Credit	81.625.036.099	81.690.108.998
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh		
Kredit investasi/Investment Credit	62.556.100.639	62.556.100.639

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
	Rp	Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	225.829.753.036	226.067.773.884
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	17.235.716.953	14.609.498.683
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	117.899.120.691	117.899.120.691
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.804.476.677	8.275.772.362
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	137.405.412.517	137.643.433.365
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.724.601.719	11.744.911.688
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	81.424.119.045	81.509.968.045
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.813.808.544	10.399.751.647
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	141.414.997.418	141.500.846.418
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	10.464.367.794	7.359.365.184
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.801.804.171	45.881.144.455
Kredit IDC	3.908.200.574	3.914.970.563
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	209.075.888.536	209.280.747.099
Kredit IDC	23.639.470.825	20.471.217.610
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	137.405.412.517	137.643.433.365
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.724.601.719	11.744.911.688
PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	58.949.560.344	58.949.560.344
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	5.901.574.581	4.137.222.417
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	277.779.091.907	278.102.961.755
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	29.451.939.464	26.293.840.372
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.801.804.171	45.881.144.455
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	3.908.200.574	3.914.970.565
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	68.702.209.147	68.821.218.710
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	5.862.797.978	5.872.953.824
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	344.066.054.090	344.536.931.174
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	42.530.978.322	39.538.817.263
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	334.624.073.675	335.109.878.086
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	38.432.821.952	36.200.025.177
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	645.266.446.210	646.066.356.033
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	62.387.930.166	56.529.145.530
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	145.704.370.430	145.839.512.714
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	17.410.494.760	15.112.759.649
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	286.479.672.439	286.651.371.439
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	34.170.584.161	27.745.760.833
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	883.908.835.252	858.356.538.907
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	106.503.060.457	92.057.761.250
PT Bank Nagari		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	183.206.222.489	183.523.581.897
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.633.796.494	15.660.878.174
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	1.906.371.797.043	1.842.276.427.033
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	133.303.303.290	105.296.954.586
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	183.032.305.933	183.289.853.933
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	7.882.699.109	4.970.420.612

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	137.405.412.517	137.643.433.365
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.724.601.717	11.744.911.686
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	287.958.581.206	288.355.282.618
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	25.505.099.617	23.774.597.402
PT Bank DKI		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	140.467.466.554	114.334.632.627
WKI		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	116.407.609.265	121.267.609.265
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturity</i>	<u>(1.031.655.591.132)</u>	<u>(1.220.249.261.405)</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>14.487.796.590.385</u>	<u>13.962.933.179.961</u>
Jumlah	<u>24.154.830.477.478</u>	<u>23.086.340.174.489</u>

Pihak Berelasi

Entitas Anak – WTR

Perjanjian Kredit Modal Kerja Non Sindikasi

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Non Sindikasi TJT

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Berdasarkan addendum terakhir sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 28 Juli 2020 oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sepakat untuk mengubah beberapa ketentuan diantaranya:

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi dan *Interest During Construction* menjadi 9% terhitung sejak addendum ini ditandatangani hingga 31 Desember 2020, dan menetapkan suku bunga 10% (*reviewable*) mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit, dan
- b) Angsuran pokok jatuh tempo Agustus 2028 dan membayar angsuran sesuai dengan jadwal yang ditentukan

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJT memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.078.065.000.000 yang

Related Parties

Subsidiary – WTR

Non Syndication Working Capital Credit Agreement

1. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

a. *Non-Syndicated Credit TJT*

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with a maximum of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounted to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.

Based on latests addendum as stated in Notarial Deed No. 23 dated July 28, 2020 by Dr. Dewi Tenty Septu Artiany, S.H., M.Kn., in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to change caluses as follow:

- a) *Changing loan interest of Investment Credit and Interest During Construction to 9% starting from the signing of this addendum until December 31, 2020, and will apply 10% (reviewable) of interest rate starting January 1, 2021 until the maturity of the credit facility, and*
- b) *The principal installment is due in August 2028 and pays the installments according to the specified schedule*

Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJT obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp 2,078,065,000,000

terdiri dari *Tranche I* Rp 500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp 1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 untuk *Tranche I* dan 28 November 2020 untuk *Tranche II* dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Berdasarkan akta No. 24 tanggal 28 Juli 2020 oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, Mh, M.Kn di Jakarta jangka waktu fasilitas pinjaman *Tranche II* diperpanjang hingga 28 Nopember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit investasi TJJ ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.744.317.979.765 dan Rp 1.871.111.891.875.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit IDC dari TJJ ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 111.149.922.643 dan Rp 113.967.922.643.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat saldo pinjaman TJJ ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 63.647.588.178 dan Rp 193.259.500.288.

b. Kredit Non Sindikasi CTP

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Non-Sindikasi No. 83 tanggal 22 Maret 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. CTP memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.920.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 (dua) *tranche*. Fasilitas kredit maksimum pada *tranche I* dan *tranche II* masing-masing adalah sebesar Rp 890.000.000.000 dan Rp 1.030.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan dana talangan tanah pembebasan lahan tol ruas Cibitung-Cilincing.

Jangka waktu fasilitas kredit *tranche I* adalah 24 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, sedangkan *tranche II* berlaku 23 bulan sejak fasilitas *tranche II* efektif. Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit ini adalah 8,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit dana talangan tanah CTP ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 124.641.485.437 dan Rp 271.792.678.371.

which consist of *Tranche I* Rp 500,000,000,000 and *Tranche II* of Rp 1,578,065,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The loan facility terms valid from the signing date of agreement and will last until May 31, 2020 for *Tranche I* and November 28, 2020 for *Tranche II* with bearing interest at 8.25% per annum. Based on Deed No.24 dated July 28, 2020 by Notary Dr. Dewi Tenty Sept Artiany, SH, Mh, M.Kn in Jakarta, the term agreement for *Tranche II* has been extended until November 28, 2021.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of investment credit of TJJ to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,744,317,979,765 and Rp 1,871,111,891,875, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of IDC investment of TJJ to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 111,149,922,643 and Rp 113,967,922,643, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of TJJ to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is due within one year amounted to Rp 63,647,588,178 and Rp 193,259,500,288.

b. Non-Syndicated Credit CTP

Based on the Non-Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No. 83 dated March 22, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Non-Syndicated Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. CTP obtained maximum credit facilities amounted to Rp 1,920,000,000,000, divided in 2 (two) *tranches*. Maximum credit facilities for *tranche I* and *II* amounted to Rp 890,000,000,000, and Rp 1,030,000,000,000. The credit facility is intended to finance land bailout funds for land acquisition for the Cibitung-Cilincing toll road section.

The facility credit of the *tranche I* are 24 months after the signing of the credit agreement, while *tranche II* is valid for 23 months after the *tranche II* facility becomes effective. The interest rate on this credit facility is 8.50% per annum.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of a credit facility for land bailouts CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 124,641,485,437 and Rp 271,792,678,371, respectively.

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta notaris H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H No. 49 dan 50 tanggal 30 Agustus 2018, WBW mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.125.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit dihitung sejak ditandatangani akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan sudah dibayar lunas pada 19 Agustus 2020.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh Gamal Wahidin, SH., WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp 368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% diatas suku bunga kredit yang belaku.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan cession atas tagihan termin/pembayaran yang akan diterima dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) atas pembayaran uang ganti rugi pengadaan tanah proyek jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (Catatan 8). Selama jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman, WBW tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari bank untuk memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek yang telah dibiayai oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, serta menjaminkan piutang yang menjadi jaminan dalam perjanjian ini, mengajukan pailit atas diri sendiri, melakukan merger, dan WBW harus terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham yang telah ada.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman jangka panjang WBW ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Nihil dan Rp 22.993.683.700.

Perjanjian Kredit Modal Kerja Sindikasi

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Notarial deed No. 49 and 50 of H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H, dated August 30, 2018, WBW has signed a financing agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with provided a credit working capital loan of Rp 400,000,000,000 with Maximum credit of Rp 1,125,000,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum and has been paid in full amount at August 19, 2020.

Based on deed No. 12 date December 29, 2020 by Gamal Wahidin, SH., WBW has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a credit facility of Rp 250,000,000,000 and maximum of Rp 368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from the date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in case of arrears, affine of 2% is imposed above the prevailing loan interest rate.

This loan facility is collateralized by a cession for the term bill/payment to be received from the Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) for the payment of land acquisition compensation for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar toll road project (Note 8). During the term of the loan facility, WBW is not permitted without written approval from the bank to obtain credit facilities from other parties in connection with projects financed by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, except loans from shareholders and common trade transactions, and pledging collateral as collateral in this agreement, filing for bankruptcy on its own, conducting a merger, and WBW must first notify the bank in writing about its intention to issue new shares and sell existing shares.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of long-term loan WBW to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Nil and Rp 22,993,683,700, respectively.

Syndication Working Capital Credit Agreement

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Syndication Bank Credit PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H.,

di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.150.000.000 dan Rp 213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 3,006,150,000,000 and Rp 213,850,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang – Batang Toll Road.

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Based on Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction* (IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate (LPS)* ditambah dengan Margin.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operational dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- *Debt to equity ratio (DER)* mencerminkan rasio pembiayaan bank dan *self financing* dengan komposisi 70:30.
- *Current ratio (CR)* diluar bagian lancar hutang jangka panjang minimum sebesar 1,0 (satu koma nol) selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi PBTR ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.392.258.923.101 dan Rp 1.389.352.999.625.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit IDC PBTR ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 99.041.219.253 dan Rp 104.530.450.896.

b. Kredit Bank Sindikasi CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat,

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio (DER)* reflecting the ratio of bank financing and self financing with the composition of 70:30.
- *Minimum current ratio (CR)* excluding current portion of long term debt minimum of 1.0 (one point zero) times during the operation period.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* above 1.0 (one point zero) times during the operation period.
- Maintain positif balance of equity.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of PBTR investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,392,258,923,101 and Rp 1,389,352,999,625, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of PBTR IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 99,041,219,253 and Rp 104,530,450,896 and respectively.

b. Syndication Bank Credit CCT

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Jangka waktu Kredit Investasi dan Kredit *Interest During Construction (IDC)* adalah 180 bulan termasuk masa tenggang 36 bulan sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *reference rate (ATD)* ditambah dengan Margin 4,625% selama masa konstruksi dan 4,375% masa operasi.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham serta *company gurantee* dari pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 28 Juli 2020 dari Dewi Tenty Septi Artiany, SH., Notaris di Jakarta, CCT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.702.485.000.000, yang terdiri dari fasilitas *tranche I* sebesar Rp 1.002.287.000.000 dan fasilitas *tranche II* sebesar Rp 2.700.198.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan tanah pembebasan lahan. Jangka waktu fasilitas kredit pinjaman tersebut adalah 32 bulan dengan suku bunga 8,25% per tahun.

Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung.

The investment credit and interest during constructin credit term loan was 180 months or 36 months including a grace period of 36 months from the effective date. The interest rate of this loan is reference rate (ATD) plus margin 4.625% during construction and 4.375% during operation.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions right, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, *escrow account*, claim for income from insurance claim, bank guarantee claims and reimbursement of fund from the government, the shareholder's pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan aggrement also covers certain requirements such as: limiting the company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/ or business plan, and requires the company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company Financial Statement.

Based on Deed No. 25 dated July 28, 2020 of Dewi Tenty Septi Artiany, SH., Notary in Jakarta, CCT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Agreement providing a loan facility with a maximum credit facility of Rp 3,702,485,000,000, which consist of the *tranche I* facility of Rp 1,002,287,000,000 and the *tranche II* facility of Rp 2,700,198,000,000. Both loan facilities are provided for financing of land acquisition bail out funds. The term of loan is 32 months with an interest rate 8.25% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 884.243.405.187.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 884,243,405,187, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit IDC CCT ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 88.474.627.905 dan Rp 62.009.345.591.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CCT IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 88,474,627,905 and Rp 62,009,345,591, respectively.

c. Kredit Bank Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya (Catatan 24)

c. Syndication Bank Credit WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution (Note 24).

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi Perusahaan untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan perjanjian kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate+*.

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of the Company for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp 5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk *Tranche* 1A dan 1B dan *Reference Rate+* *Margin eqv* 11,50% untuk *Tranche* 1C dan 1D.

Margin eqv. 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate+ Margin eqv. 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian kredit sindikasi No. 39 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche* 1C dan fasilitas *Tranche* 1D dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

The agreement has undergone a change in the syndication credit agreement No. 39 of February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Panin Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 750,000,000,000 and will specifically be allocated for facilities Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 100,000,000,000 and will specifically allocated for facilities Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 08, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp 300,000,000,000 and will specifically allocated for facilities Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi WBW kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 200.255.398.064 dan Rp 200.470.021.064.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of WBW investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 200,255,398,064 and Rp 200,470,021,064, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit IDC WBW kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing adalah sebesar Rp 25.949.068.342 dan Rp 22.515.680.405.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of WBW IDC credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 25,949,068,342 and Rp 22,515,680,405, respectively.

d. Kredit Bank Sindikasi CTP

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

d. Syndication Bank Credit CTP

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

Sesuai keputusan Kreditor Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi CTP untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp 7.404.162.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv. 10,50%* untuk *tranche A1 dan A2*, dan *Reference Rate + Margin eqv. 12,50%* untuk *tranche B* yang bersifat Subordinasi.

Perjanjian Kredit Sindikasi telah mengalami Perubahan Pertama Terhadap Akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 Tanggal 26 Pebruari 2019 pada tanggal 17 Desember 2019 dengan merubah limit fasilitas kredit investasi menjadi sebesar Rp 7.321.248.000.000.

Pembatasan keuangan dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- Komposisi pembiayaan kredit maksimal adalah sebesar 70%:30% sesuai PPJT.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi. Jika DSCR kurang dari 1 kali maka pemegang saham wajib melakukan *top up*.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 632.161.705.111 dan Rp 514.523.660.730.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Bank Sindikasi CCT

CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit dana talangan tanah CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 38.676.435.153 dan Rp 93.405.341.099.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit investasi CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 235.798.241.381.

In accordance with the decision of the Syndicated Creditor for participation in the syndicated financing of CTP for the purpose of development financing investment with an Investment Credit facility limit of Rp 7,404,162,000,000 with a maximum period of 180 months from the Signing of the Credit Agreement including Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv. 10.50% for tranche A1 and A2, and the Reference Rate + Margin eqv. 12.50% for tranche B which is Subordinated.

The Syndicated Credit Agreement has amended the First Amendment to the Restatement of the Syndicated Credit Agreement No. 31 dated February 26, 2019 on December 17, 2019 by changing the investment credit facility limit to Rp 7,321,248,000,000.

The financial covenant of this financing include the following:

- *The credit financing composition is at the maximum of 70%:30%, in accordance with PPJT.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.0 (one point zero) times during the operation period. If DSCR is less than 1 time, the shareholders are obligated to make top up*
- *Maintain positif balance of equity.*

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CTP investment credit loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 632,161,705,111 and Rp 514,523,660,730, respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Syndication Bank Credit CCT

CCT obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of a credit facility for land bailouts CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 38,676,435,153 and Rp 93,405,341,099, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of investment credit of CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 235,798,241,381, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit IDC dari CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 23.606.298.227 dan Rp 16.548.889.603.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of IDC investment of CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 23,606,298,227 and Rp 16,548,889,603, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat saldo kredit dana talangan tanah CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 38.676.435.153 dan Rp 93.405.341.099.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of a credit facility for land bailouts CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is due within one year amounted to Rp 38,676,435,153 and Rp 93,405,341,099, respectively.

b. Kredit Bank Sindikasi WBW

b. Syndication Bank Credit WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.c).

WBW obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non banking financial institutions (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.c).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit investasi WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 160.193.715.253 dan Rp 160.370.715.253.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of investment credit of WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 160,193,715,253 and Rp 160,370,715,253, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit IDC dari WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 23.529.427.002 dan Rp 20.743.250.450.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of IDC investment of WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 23,529,427,002 and Rp 20,743,250,450, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat saldo kredit investasi WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 424.323.234 dan Rp 8.284.420.018.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of a investment credit of WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is due within one year amounted to Rp 424,323,234 and Rp 8,284,420,018.

c. Kredit Bank Sindikasi CTP

c. Syndication Bank Credit CTP

CTP telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.d).

CTP obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non banking financial institutions (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.d).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kredit investasi CTP ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.052.648.922.485 dan Rp 856.675.257.321.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of investment credit of CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,052,648,922,485 and Rp 856,675,257,321, respectively.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

CTP telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.d).

CTP obtained a syndication loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and other banking and non banking financial institutions (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.d).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi CTP kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 1.025.158.613.332 dan Rp 845.312.356.501.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CTP investment credit loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,025,158,613,332 and Rp 845,312,356,501, respectively.

4. PT Bank BNI Syariah

4. PT Bank BNI Syariah

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

a. Syndication Bank Credit PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.a).

PBTR obtained a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.a).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah yang terhutang kepada PT Bank BNI Syariah adalah sebesar Rp 194.773.077.230 dan Rp 195.342.708.611.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding amount to PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 194,773,077,230 and Rp 195,342,708,611, respectively.

b. Kredit Bank Sindikasi CCT

b. Syndication Bank Credit CCT

CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

CCT obtained a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank BNI Syariah masing-masing sebesar Rp 263.394.107.949.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 263,394,107,949, respectively.

5. PT Bank BRIsyariah Tbk

5. PT Bank BRIsyariah Tbk

Kredit Bank Sindikasi CCT

Syndication Bank Credit CCT

CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BRIsyariah Tbk dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

CCT obtained a syndication loan agreement with PT Bank BRIsyariah Tbk and other banking financial institutions (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman kredit investasi CCT ke PT Bank BRIsyariah Tbk masing-masing sebesar Rp 98.772.790.484.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CCT investment credit loan to PT Bank BRIsyariah Tbk amounted to Rp 98,772,790,484, respectively.

Entitas Anak – WKR

Subsidiary – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi *hardcost* pembangunan SOHO dan apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita – Darmo, di Surabaya. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 180.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

*On October 20, 2017, WKR entered contract agreement No. 8 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounted to Rp 300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of *hardcost* development of SOHO and apartment 88, avenue, owned by KSO Waskita – Darmo, in Surabaya. The outstanding principal balance of loan facilities amounted to Rp 180,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.5% per annum.*

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo. Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,0 % per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian. Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman jangka panjang WKR ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.247.988.523.788 dan Rp 879.531.595.788.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat saldo pinjaman WKR yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 78.000.000.000.

Pihak Ketiga

Perusahaan

1. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 18 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia sebesar maksimum Rp 5.000.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 2 tahun dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,77% per tahun.

The above credit facilities are secured by land and building owned by KSO Waskita – Darmo. These facilities require WKR to maintain financial ratio.

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounted to Rp 340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan. The outstanding principal balance amounted to Rp 340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.0 % per annum.

The credit facilities are secured by land square of 7.856 m² located on project development of The Reiz Condo Medan and cession of unit apartment from customers. These facilities require WKR to maintain financial ratio.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of long-term loan WKR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 1,247,988,523,788 and Rp 879,531,595,788, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, WKR current portion of long terms loan balance to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 78,000,000,000.

Third Parties

The Company

1. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk

Based on Syndicated Credit Agreement dated September 18, 2017, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia for a maximum of Rp 5,000,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 2 years from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.77% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 1, Proyek Bendungan Temef NTT, Proyek Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan Proyek Bendungan Marga Tiga (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;
- *Current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah masing-masing sebesar Rp 694.330.000.000; PT Bank of China Ltd sebesar Rp 694.330.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 283.400.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 283.400.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 283.400.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 226.720.000.000; PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 170.040.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 113.360.000.000; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 85.020.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat saldo pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 204.085.000.000; PT Bank of China Ltd sebesar Rp 204.085.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 83.300.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 83.300.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 83.300.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 66.640.000.000; PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 49.980.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia sebesar Rp 33.320.000.000; PT Bank SBI Indonesia sebesar Rp 24.990.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 833.000.000.000.

2. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 27 Nopember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar maksimum Rp 2.350.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki

These loans are collateralized by amount due from customers of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road Project Section 1, Temef NTT Dam Project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Project Package I, and Marga Tiga Dam Project (Note 5).

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;
- *Current ratio* is at least 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 694,330,000,000; PT Bank of China Ltd amounted to Rp 694,330,000,000; PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 283,400,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 283,400,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 283,400,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounted to Rp 226,720,000,000; PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 170,040,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia amounted to Rp 113,360,000,000; PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 85,020,000,000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's current portion of long term loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 204,085,000,000; PT Bank of China Ltd amounted to Rp 204,085,000,000; PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 83,300,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 83,300,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 83,300,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounted to Rp 66,640,000,000; PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 49,980,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia amounted to Rp 33,320,000,000; PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 24,990,000,000. The total loan balance is Rp 833,000,000,000.

2. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk

Based on Syndicated Credit Agreement dated November 27, 2018, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania Indonesia for a maximum of

jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 21 bulan dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,50 % per tahun.

Rp 2,350,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 21 months from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.50% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi– Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence (Catatan 5).

These loans are collateralized by amount due from customer of the construction of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan Toll Road and Construction of Nines Plaza and Residence Project (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;

- *Current ratio* minimal 100%.

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;

- *Current ratio* is at least 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 928.594.288.000; PT Bank QNB Indonesia sebesar Rp 464.300.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 464.297.144.000; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 185.734.280.000; dan PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 139.284.288.000.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 928,594,288,000; PT Bank QNB Indonesia amounted to Rp 464,300,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 464,297,144,000; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounted to Rp 185,734,280,000; PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 139,284,288,000.

Entitas Anak – WTR

Subsidiary – WTR

a. Kredit Bank Sindikasi PBTR

a. Syndication Bank Credit PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.150.000.000 dan Rp 213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.a).

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 3,006,150,000,000 and Rp 213,850,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang – Batang Toll Road (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.a).

b. Kredit Bank Sindikasi CCT

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 117 tanggal 24 April 2019, CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara unit usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur unit usaha Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan unit usaha Syariah, PT BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah. Kedua puluh satu bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.350.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.831.095.463.734 dan Rp 518.904.536.266. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung (Catatan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.b).

c. Kredit Bank Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.c).

b. Syndication Bank Credit CCT

Based on Notarial Deed No. 117 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated April 24 2019, CCT obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Panin, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT BPD Jawa Timur Syariah, PT BPD Kalimantan Selatan and Bangka Belitung, PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah. These twenty one banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,350,000,000,000 which consists of investment during construction amounted to Rp 4,831,095,463,734 and Rp 518,904,536,266. Both facilities are provided for the development of Cimanggis-Cibitung (Note 31 Syndication Working Capital Loan 1.b).

c. Syndication Bank Credit WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.c).

d. Kredit Bank Sindikasi CTP

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI (Catatan 24 dan 31 Kredit Modal Kerja Sindikasi 1.d).

Pada tanggal 30 Juni 2021 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 702.362.085.403, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 516.513.870.934, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 131.697.053.976, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 131.697.053.976, PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 32.924.263.495, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 389.576.167.646, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 73.051.158.907, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.693.685.349, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 68.447.832.704, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 151.934.083.243, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 326.850.641.096, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 81.625.036.099, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh sebesar Rp 62.556.100.639, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 243.065.469.989, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar Rp 129.703.597.368, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 149.130.014.236, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 93.237.927.589, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 151.879.365.213, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 49.710.004.745, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 232.715.359.361, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 149.130.014.236, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 64.851.134.925, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 307.231.031.370, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 49.710.004.745, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 74.565.007.125, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 386.597.032.412, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 373.056.895.627,

d. Syndication Bank Credit CTP

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI (Note 24 and 31 Syndication Working Capital Loan 1.d).

As of June 30, 2021, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 702,362,085,403, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounted to Rp 516,513,870,934, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Business Unit Syariah amounted to Rp 131,697,053,976, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 131,697,053,976, PT Bank Sumsel Babel – Business Unit Syariah amounted to Rp 32,924,263,495, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounted to Rp 389,576,167,646, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounted to Rp 73,298,359,918, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounted to Rp 48,693,685,349, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 68,447,832,704, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 151,934,083,243, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 326,850,641,096, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounted to Rp 81,625,036,099, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh amounted to Rp 62,556,100,639, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounted to Rp 243,065,469,989, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat amounted to Rp 129,703,597,368, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounted to Rp 149,130,014,236, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounted to Rp 93,237,927,589, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounted to Rp 151,879,365,213, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounted to Rp 49,710,004,745, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounted to Rp 232,715,359,361, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounted to Rp 149,130,014,236, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 64,851,134,925, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 307,231,031,370, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 49,710,004,745, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 74,565,007,125, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 386,597,032,412, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 373,056,895,627,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 707.654.376.376, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 163.114.865.190, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 320.650.256.600, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 990.411.895.709, PT Bank Nagari sebesar Rp 198.840.018.983, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 2.039.675.100.333, PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 190.915.005.042, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 149.130.014.234, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 313.463.680.823, dan PT Bank DKI sebesar Rp 140.467.466.554.

amounted to Rp 307,231,031,370, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 49,710,004,745, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 74,565,007,125, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 386,597,032,412, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 373,056,895,627, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 707,654,376,376, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 163,114,865,190, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 320,650,256,600, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounted to Rp 990,411,895,709, PT Bank Nagari amounted to Rp 198,840,018,983, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 2,039,675,100,333, PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 190,915,005,042, PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 149,130,014,234, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 313,463,680,823, and PT Bank DKI amounted to Rp 140,467,466,554.

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 571.697.944.080, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 509.197.826.128, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 131.697.053.976, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar Rp 131.697.053.976, PT Bank Sumsel Babel - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 32.924.263.495, PT Bank Aceh – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 390.096.715.624, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 73.148.768.256, PT Bank Pembangunan Daerah DIY – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 48.758.753.190, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 68.512.894.749, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 150.714.831.342, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 320.475.946.471, PT Bank Kalimantan Selatan – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 81.690.108.998, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh sebesar Rp 62.556.100.639, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 240.677.272.567, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar Rp 126.174.893.053, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 149.388.345.053, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 91.909.719.692, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebesar Rp 148.860.211.602, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 49.796.115.018, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 229.751.964.709, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 149.388.345.053, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 63.086.782.761, PT Bank Pembangunan Daerah

As of December 31, 2020, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 571,697,944,080, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounted to Rp 509,197,826,128, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara – Business Unit Syariah amounted to Rp 131,697,053,976, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounted to Rp 131,697,053,976, PT Bank Sumsel Babel – Business Unit Syariah amounted to Rp 32,924,263,495, PT Bank Aceh - Business Unit Syariah amounted to Rp 390,096,715,624, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Business Unit Syariah amounted to Rp 73,148,768,256, PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Business Unit Syariah amounted to Rp 48,758,753,190, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 68,512,894,749, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Business Unit Syariah amounted to Rp 150,714,831,342, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 320,475,946,471, PT Bank Kalimantan Selatan - Business Unit Syariah amounted to Rp 81,690,108,998, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh amounted to Rp 62,556,100,639, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounted to Rp 240,677,272,567, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat amounted to Rp 126,174,893,053, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounted to Rp 149,388,345,053, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounted to Rp 91,909,719,692, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung amounted to Rp 148,860,211,602, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounted to Rp 49,796,115,018,

Kalimantan Selatan sebesar Rp 304.396.802.127, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 49.796.115.020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 74.694.172.534, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 384.075.748.437, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 371.309.903.263, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 702.595.501.563, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 160.952.272.363, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 314.397.132.272, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 950.414.300.157, PT Bank Nagari sebesar Rp 199.184.460.071, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.947.573.381.619, PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 188.260.274.545, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 149.388.345.051, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 312.129.880.020, dan PT Bank DKI sebesar Rp 114.334.632.627.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounted to Rp 229,751,964,709, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounted to Rp 149,388,345,053, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 63,086,782,761, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 304,396,802,127, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 49,796,115,020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 74,694,172,534, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 384,075,748,437, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 371,309,903,263, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 702,595,501,563, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 160,952,272,363, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 314,397,132,272, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounted to Rp 950,414,300,157, PT Bank Nagari amounted to Rp 199,184,460,071, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 1,947,573,381,619, PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 188,260,274,545, PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 149,388,345,051, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 312,129,880,020, and PT Bank DKI amounted to Rp 114,334,632,627.

Entitas Anak – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Penawaran Pemberian Kredit No. 115/KKO-KO2/2019 tanggal 30 Oktober 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp 142.395.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- b. Fasilitas Kredit 2 – KI IDC dengan maksimal pinjaman Rp 2.123.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- c. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Swichtable Non Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,00% p.a efektif floating rate. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Nopember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp 58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp 95.000.000.000, dan *letter of undertaking notarial* dari pemegang saham.

Subsidiary – WKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Offering No. 115/KKO-KO2/2019 dated October 30, 2019, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. *Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp 142,395,000,000 with an interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.*
- b. *Credit Facility 2 - KI IDC with a maximum loan of Rp 2,123,000,000 with an effective interest rate of 10.50% p.a effective floating rate. Duration of facility until August 12, 2025.*
- c. *KMK R/C Credit Facility Limited Swichtable Non Cash Loan (SCF) with a maximum loan Rp 50,000,000,000 with an effective interest rate of 10.00% p.a floating rate. Facility period is up to November 11, 2021.*

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 m² and a building area of 8,000 m², machines with a value of Rp 58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounted to Rp 95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- Memindahtangankan agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- Menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman WKI kepada kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 116.407.609.265 dan Rp 121.267.609.265.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat saldo pinjaman WKI yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 16.020.000.000 dan Rp 14.300.000.000.

32. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

Ventura Bersama/*Joint Ventures*

Jumlah/Total

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura erjasa yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan erjasama operasi tersebut.

Pihak Berelasi/ Related Parties

BAP - Waskita
Waskita - Nindya
Lain-lain/ *Others* (di bawah/below Rp 30 Milyar/*Billion*)
Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga / Third Parties

Waskita - JPC
Waskita - Wika - Shanghai
Waskita - Acset
Waskita - Triniti
Waskita - Gorip
Waskita -Yasa
Waskita - Arkonin
Waskita - Citra Mandiri
Lain-lain/ *Others* (di bawah/below Rp 30 Milyar/*Billion*)
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/Total

Restrictions on this loan include:

- Transferring collateral;*
- Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;*
- Securing company assets pledged to other parties;*
- Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;*
- Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.*

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of WKI's loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 116,407,609,265 and Rp 121,267,609,265, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, WKI current portion of long term loan balance to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 16,020,000,000 dan Rp 14,300,000,000.

32. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rp	Rp
1.120.420.371.576	970.227.739.230
<u>1.120.420.371.576</u>	<u>970.227.739.230</u>

This account represents the account receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operational.

<u>30 Juni/ June 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rp	Rp
104.882.318.969	96.189.191.239
37.754.059.333	37.754.059.333
118.295.445.309	95.559.147.769
<u>260.931.823.611</u>	<u>229.502.398.341</u>
177.912.588.242	177.912.588.242
139.726.958.300	119.058.485.404
87.342.499.556	107.148.815.418
73.731.154.226	73.731.154.226
77.319.134.780	57.752.574.115
37.941.477.700	37.941.477.700
36.678.569.441	37.182.495.529
32.905.451.569	32.470.906.731
195.930.714.151	97.526.843.524
<u>859.488.547.965</u>	<u>740.725.340.889</u>
<u>1.120.420.371.576</u>	<u>970.227.739.230</u>

33. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
 Lain-lain/ *Others*

Jumlah/ Total

Utang lain-lain kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan:

1. PT TJT
 PT TJT telah menerima pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Pendanaan Kementerian Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah Jalan Tol Ciawi – Sukabumi. Pinjaman ini dikenakan bunga LPS +1% per tahun dan akan jatuh tempo pada kondisi yang lebih dahulu dicapai yaitu pada saat lahan selesai atau jalan toll telah dioperasikan.
2. PT CTP
 Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Pebruari 2013 oleh Trie Sulistiowarni, S.H., Notaris di Jakarta, PT CTP telah menandatangani Perjanjian dengan Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat - Badan Layanan Umum Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol (“BLU Set-BPJT”). PT CTP mendapatkan pinjaman biaya pergantian atas pembelian tanah untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing dengan batas maksimal biaya pergantian Rp 288.000.000.000.

34. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Lain-lain/ *Others* (di bawah/ *below* Rp 20 Miliar/ *Billion*)

Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
 PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
 Kementerian Agama/ *The Ministry of Religious Affairs*
 Lain-lain/ *Others* (di bawah/ *below* Rp 20 Miliar/ *Billion*)

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

33. OTHER LONG-TERM PAYABLES

30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rp	Rp
2.012.345.048.210	2.012.345.048.210
666.757.525	13.133.406.978
2.013.011.805.735	2.025.478.455.188

Other receivables to the Ministry of Public Works and Housing represent:

1. PT TJT
 PT TJT has received borrowing from the Ministry of Public Work and Housing, Financing Section of the Ministry of Public Work. The borrowing is used as compensation of land acquisition for Ciawi – Sukabumi Toll Road. The loan bear interest at LPS +1% per annum and will due when the land acquisition completed or the toll road has been operated, whichever is earlier.
2. PT CTP
 Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 4, 2013 by Trie Sulistiowarni, S.H., a Notary in Jakarta, PT CTP has signed an agreement with Ministry of Public Works & Public Service - Agencies Secretariat of Toll Road Regulatory Body (“BLU Set-BPJT”). PT CTP obtained expense reimbursement loan on the purchase of land for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum expense reimbursement amount of Rp 288,000,000,000.

34. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rp	Rp
--	14.021.978.542
--	14.021.978.542
331.528.949.092	334.487.290.905
72.220.000.000	--
--	31.247.477.399
41.389.304.115	27.845.238.466
445.138.253.207	393.580.006.770
445.138.253.207	407.601.985.312

35. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Liabilitas Guna Usaha		
Tanah	12.226.194.815	11.433.102.779
Bangunan	720.499.149	607.122.294
Kendaraan	69.172.857.191	76.423.766.771
Peralatan	903.941.286	2.674.424.921
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(5.546.827.930)	(30.379.472.255)
Jumlah Harga Perolehan	77.476.664.511	60.758.944.510

35. LEASE LIABILITIES

Leased Liabilities
 Land
 Building
 Vehicles
 Equipments
 Less: Short Term Portion
Total Acquisition Cost

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Perusahaan/ the Company	51.331.917.118	72.962.982.598
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.992.900.319	10.438.616.048
PT Trans Jabar Tol	1.741.863.577	1.855.290.320
PT Waskita Toll Road	1.521.217.354	1.606.193.861
PT Waskita Karya Realty	1.127.682.049	1.127.682.049
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	713.138.106	696.917.217
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	360.459.088
Jumlah/ Total	67.428.718.523	89.048.141.181

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities that is presented in consolidated statements of financial position are as follows:

Perusahaan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Imbalan pascakerja sesuai		
UU Ketenagakerjaan No.13/2003	34.890.155.776	55.795.410.192
Manfaat jangka panjang lainnya	16.441.761.342	17.167.572.406
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	51.331.917.118	72.962.982.598

Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Other long-term benefit
Present Value Benefit Obligation - Ending

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

a. Program Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

a. Post-employment Benefit Plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	341.057.646.167	365.083.821.288	Present Value of Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(306.167.490.391)	(309.288.411.096)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	<u>34.890.155.776</u>	<u>55.795.410.192</u>	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	365.083.821.288	460.100.011.933	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	11.444.203.752	27.240.961.721	Current Service Cost
Biaya Bunga	6.085.592.389	33.206.191.949	Interest Cost
Kerugian Curtailment	2.496.193.371	18.704.859.451	Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	(9.283.824.152)	(23.094.823.779)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(34.768.340.481)	(151.073.379.987)	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	<u>341.057.646.167</u>	<u>365.083.821.288</u>	Ending Balance of Present Value Obligation

Mutasi nilai wajar dari ctua program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program- awal	309.288.411.096	349.766.073.435	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	5.412.547.194	27.981.285.874	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(8.533.467.899)	(68.458.948.213)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	<u>306.167.490.391</u>	<u>309.288.411.096</u>	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah actuari sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
30 Juni/ June 30, 2021:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 8,94%	325.689.696.727	10.977.798.263
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7,94%	341.057.646.167	11.444.203.752
Turun Menjadi/ Decrease to 6,94%	358.817.727.867	12.003.124.441
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	359.165.381.786	12.014.234.652
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	341.057.646.167	11.444.203.752
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	325.151.089.454	10.961.795.476
31 Desember/ December 31, 2020:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 8,00%	345.588.952.177	24.859.604.029
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7,00%	365.083.821.288	27.240.961.721
Turun Menjadi/ Decrease to 6,00%	387.709.345.716	30.123.003.279
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	387.936.585.093	30.152.411.381
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	365.083.821.288	27.240.961.721
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	345.069.918.423	24.797.741.815

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah 18,48 tahun dan 19,36 tahun.

The average duration of the benefit obligation at Juni 30, 2021 and December 31, 2020 is 18.48 years and 19.36 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting one time salary.

Mutasi nilai kini manfaat jangka ctuari lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value long-term benefits were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat			Beginning Balance Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	17.167.572.406	17.183.493.020	Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	832.214.918	2.344.078.940	Current Service Cost
Biaya Bunga	300.432.517	1.368.288.497	Interest Cost
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar (Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	(92.306.762) (1.766.151.737)	(1.284.020.953) (2.444.267.098)	Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees (Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat			Ending Balance Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	16.441.761.342	17.167.572.406	Benefits Obligation

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris actuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi actuarial pada tanggal 31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	7,94%	7,00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)

37. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar	26.000.000.000		2.600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100
Saham Biasa (Seri B)			
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.253.113	33,96%	461.025.311.299
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.951.000	100,00%	1.357.395.099.999

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Finansial, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Finansial. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Finansial, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Finansial. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Finansial. 50 tanggal 25 Nopember 2016 dari Fathiah Helmi, S.H.,

37. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek, FINANSIAL Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Finansial, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there was an increasing number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.
- Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp 1,356,747,356,000) to 13,572,493,310 shares equal to Rp 1,357,249,331,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0016611-AH.01.03 dated February 5, 2016.
- Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in

Notaris di Finansial, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Finansial. AHU-AH. 01.03-0102149 tanggal 25 Nopember 2016.

- Sesuai dengan Akta Finansial. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.420.000,00 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta Finansial. 9 tahun 2019 tanggal 8 Finansial 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.

Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.

- Based on the Deed Finansial. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter Finansial. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 2,420,000.00 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed Finansial. 9 of 2019 dated Finansial 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter Finansial. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (Fourty Eight Thousand Four Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 4,840,000.00 (four million eight hundred and fourty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham			Additional paid-in capital of a public offering
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000			of shares to the public at 3,082,315,000 shares
saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang			with a nominal value of Rp 100 per share,
ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)			Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I)
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan			of shares to the public at 3,653,498,200 shares with
nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37.328.848.507)	(37.328.848.507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan			Adjustment for Changes Ownership
atas Entitas Anak	(12.155.477.527)	(32.655.477.527)	in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	5.870.031.302.847	5.849.531.302.847	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor – agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal Finansial. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Finansial 2000, peraturan Finansial. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board Finansial. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and limited public offer I year 2015 amounted to Rp 37,328,848,507.

39. SALDO LABA

39. RETAINED EARNINGS

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	1.732.101.397.272	1.672.393.928.212	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	--	59.707.469.060	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir	1.732.101.397.272	1.732.101.397.272	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	(2.172.221.640.856)	8.561.015.893.115	Beginning Balance
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	41.021.877.546	(7.378.553.582.119)	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Penyesuaian atas Penerapan			Adjustment for Implementation of
Pengukuran Kembali Program			Remeasurement of Defined
Imbalan Pasti	1.032.361.702	--	Benefit Plans
PSAK 71, 72, dan 73	--	(3.255.992.152.826)	PSAK 71, 72, and 73
Dividen	--	(46.907.502.471)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	--	(59.707.469.060)	Allocation to General Reserve
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan			Adjustment for Changes Ownership
Entitas Anak	--	7.923.172.505	in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	(2.130.167.401.608)	(2.172.221.640.856)	Ending Balance

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 141/VI/2019 tanggal 5 Juni 2020 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 46.907.502.471.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 141/VI/2020 dated June 5, 2020, from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., shareholders approved to the distribution of cash dividend amounted to Rp 46,907,502,471.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. pemegang saham WBP menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WBP tahun 2019 sebesar Rp 40.307.437.646 dan pembagian dividen sebesar Rp 201.520.505.109.

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 12, 2020 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. the shareholders of WBP approved to provide general reserve from WBP's profits in 2019 amounted to Rp 40,307,437,646 and distribution of dividend amounted to Rp 201,520,505,109.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 20 April 2020 dari Notaris Ariani L. Rachim, S.H., pemegang saham WKR menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WKR tahun 2019 sebesar Rp 19.400.031.414 dan tidak ada pembagian dividen.

Based on Notarial Deed No. 11 dated April 20, 2020 of Notary Ariani L. Rachim, S.H., the shareholders of WKR approved to provide general reserve from WKR's profits in 2019 amounted to Rp 19,400,031,414 and no distribution of dividend.

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGS.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, 72, dan 73 (2017): Instrumen Keuangan, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Penerapan standar ini menyebabkan saldo laba Perusahaan berkurang sebesar Rp 3.255.992.152.826.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, 72, and 73 (2017): Financial Instruments, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Implementation of this standard cause the Company's retained earnings was reduced by Rp 3,255,992,152,826.

40. PENDAPATAN USAHA

40. REVENUES

	30 Juni/ June 30,	2020
	2021	2020
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	4.098.717.174.624	7.225.791.284.090
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	64.826.367.745	134.658.933.283
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	104.244.617.637	130.911.972.164
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	351.108.646.001	177.690.493.996
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	38.245.216.852	233.923.767.611
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	33.424.655.617	122.198.048.689
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	26.296.116.806	12.619.920.264
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	477.530.909	--
Jumlah/ Total	4.717.340.326.191	8.037.794.420.097

	30 Juni/ June 30,	2020
	2021	2020
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	4.098.717.174.624	7.225.791.284.090
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	64.826.367.745	134.658.933.283
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	104.244.617.637	130.911.972.164
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	351.108.646.001	177.690.493.996
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	38.245.216.852	233.923.767.611
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	33.424.655.617	122.198.048.689
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	26.296.116.806	12.619.920.264
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	477.530.909	--
Jumlah/ Total	4.717.340.326.191	8.037.794.420.097

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	30 Juni/ June 30,	2020
	2021	2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	284.084.004.424	407.240.950.507
PT Jasamarga Japek Selatan	209.601.039.733	448.267.948.763
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	106.281.036.749	--
PT Jasamarga Semarang Batang	95.264.992.978	38.056.015.523
PT Cinere Serpong Jaya	85.447.866.049	89.621.585.344
Perum Bulog	77.544.563.716	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	70.888.438.810	208.559.517.082
PT Utama Karya (Persero)	44.479.226.055	366.567.289.534
PT Utama Marga Waskita	27.906.359.011	841.926.127.945
PT Angkasa Pura II (Persero)	7.856.032.966	194.788.496.933
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	51.990.683.016	82.720.394.741
Sub Jumlah/ Sub Total	1.061.344.243.507	2.677.748.326.372

	30 Juni/ June 30,	2020
	2021	2020
	Rp	Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	284.084.004.424	407.240.950.507
PT Jasamarga Japek Selatan	209.601.039.733	448.267.948.763
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	106.281.036.749	--
PT Jasamarga Semarang Batang	95.264.992.978	38.056.015.523
PT Cinere Serpong Jaya	85.447.866.049	89.621.585.344
Perum Bulog	77.544.563.716	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	70.888.438.810	208.559.517.082
PT Utama Karya (Persero)	44.479.226.055	366.567.289.534
PT Utama Marga Waskita	27.906.359.011	841.926.127.945
PT Angkasa Pura II (Persero)	7.856.032.966	194.788.496.933
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	51.990.683.016	82.720.394.741
Sub Jumlah/ Sub Total	1.061.344.243.507	2.677.748.326.372

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30,	
	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	909.981.270.748	582.606.958.898
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	896.996.274.741	772.354.984.580
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	476.924.290.455	678.984.274.859
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	192.188.603.047	--
Kementerian Agama/ <i>The Ministry of Religious Affairs</i>	120.686.481.787	--
BPJT - PT Trans Jabar Tol	83.066.540.002	305.009.363.087
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	74.134.947.721	589.718.354.593
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	65.313.630.354	642.235.688.927
PT Sulsei Citra Indonesia	67.262.625.000	--
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	1.826.982.475	160.273.811.954
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	672.963.471.590
Pemerintah Daerah/ District Governments	--	73.719.279.322
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	767.614.436.354	882.179.905.915
Sub Jumlah/ Sub Total	3.655.996.082.684	5.360.046.093.725
Jumlah/ Total	4.717.340.326.191	8.037.794.420.097

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues as of June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30,	
	2021 Rp	2020 Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	909.981.270.748	--
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	896.996.274.741	772.354.984.580
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	476.924.290.455	--
PT Utama Marga Waskita	--	841.926.127.945
Jumlah/ Total	2.283.901.835.944	1.614.281.112.525

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

41. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30,		
	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Bahan Baku	1.164.821.666.436	1.053.501.055.324	<i>Raw Material</i>
Subkontraktor	1.578.871.867.378	2.813.259.864.552	<i>Subcontractor</i>
Upah	297.616.213.761	565.297.370.580	<i>Wages</i>
Beban Tidak Langsung	1.166.086.311.569	2.049.694.307.463	<i>Indirect Costs</i>
Jumlah Jasa Konstruksi	4.207.396.059.144	6.481.752.597.919	<i>Total Constructions Services</i>
Jalan Tol	77.786.408.338	92.605.906.368	<i>Toll Roads</i>
Properti dan Hotel	51.208.205.076	207.216.151.856	<i>Property and Hotel</i>
Infrastruktur Lainnya	24.127.273.123	83.486.059.040	<i>Others Infrastructure</i>
Produk Beton			<i>Concrete Products</i>
Persediaan Awal	400.102.705.209	398.970.311.841	<i>Beginning Balance</i>
Pembelian	9.013.769.969	16.191.373.295	<i>Purchases</i>
Barang tersedia untuk Dijual	409.116.475.178	415.161.685.136	<i>Goods Available for Sale</i>
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	364.258.326.424	375.718.820.744	<i>Ending Balance - Third Party</i>
Beban Bahan Baku	44.858.148.754	39.442.864.392	<i>Raw Material Expenses</i>
Beban Upah	27.491.253.524	7.866.437.947	<i>Direct Labour Expenses</i>
Beban <i>Overhead</i>	111.492.152.081	59.082.618.366	<i>Overhead Expenses</i>
Jumlah Produk Beton	183.841.554.359	106.391.920.705	<i>Total Concrete Products</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	4.544.359.500.040	6.971.452.635.888	<i>Total Cost of Revenues</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

42. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Penjualan/ *Selling Expenses*

Tender/ *Tender*

Pemasaran/ *Marketing*

Iklan/ *Advertising*

Sub Jumlah/ Sub Total

Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*

Gaji Pegawai/ *Employee's Salaries*

Penyisihan Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 5, 7, 8, 10)/

Allowance For Impairment Expected Credit Losses (Notes 5, 7, 8, 10)

Penyusutan (Catatan 16)/ *Depreciation (Note 16)*

Umum/ *General*

Gedung/ *Building*

Kantor/ *Office*

THR/ *THR Allowance*

Perjalanan Dinas/ *Travelling*

Jamsostek/ *Jamsostek*

Pesangon/ *Severance*

DPLK/ *DPLK*

Lain-lain/ *Others*

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

42. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30,	
	2021 Rp	2020 Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Tender/ <i>Tender</i>	8.982.367.581	11.300.847.107
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	6.988.970.448	8.857.833.215
Iklan/ <i>Advertising</i>	1.456.400.228	2.633.251.028
Sub Jumlah/ Sub Total	17.427.738.257	22.791.931.350
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	243.888.605.154	246.800.445.092
Penyisihan Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 5, 7, 8, 10)/ <i>Allowance For Impairment Expected Credit Losses (Notes 5, 7, 8, 10)</i>	302.523.128.674	60.868.923.939
Penyusutan (Catatan 16)/ <i>Depreciation (Note 16)</i>	60.407.306.744	70.252.237.482
Umum/ <i>General</i>	42.424.217.946	50.537.049.743
Gedung/ <i>Building</i>	27.127.951.408	10.391.467.592
Kantor/ <i>Office</i>	17.292.518.341	19.582.185.023
THR/ <i>THR Allowance</i>	17.245.740.548	16.632.317.788
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	13.575.031.501	16.112.761.161
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	7.525.310.659	7.546.873.429
Pesangon/ <i>Severance</i>	1.589.381.098	2.642.695.619
DPLK/ <i>DPLK</i>	309.048.218	264.154.341
Lain-lain/ <i>Others</i>	11.228.702.918	24.596.487.792
Sub Jumlah/ Sub Total	745.136.943.209	526.227.599.001
Jumlah/ Total	762.564.681.466	549.019.530.351

43. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Keuntungan dari Divestasi Entitas Asosiasi/ *Gain on Divesment of Associates*

Pemulihan Piutang (Catatan 5, 7, 8, 10)/ *Recovery of Receivables (Notes 5, 7, 8, 10)*

Pendapatan (Beban) Lain-lain/ *Others Revenue (Expense)*

Jumlah/ Total

Pendapatan (beban) lain-lain – lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari proyek yang sudah selesai, lain-lain KSO, dan selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi, yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

WTR mengalihkan saham berdasarkan Akta No. 92 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.652.625.760.000 kepada SMI dan RDPT SAMJT. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 1.523.389.242.897 sebagai penghasilan lainnya.

WTR mengalihkan saham berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Vido Adito, S.H., tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 550.000.000.000 kepada SMI. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 89.403.094.141 sebagai penghasilan lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 April 2021 oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR menjual 20% kepemilikan saham di JMKT kepada PT Kings Ring Limited dengan harga sebesar Rp 806.898.142.781. Perusahaan mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp 437.462.020.635 sebagai penghasilan lainnya.

43. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET

	30 Juni/ June 30,	
	2021 Rp	2020 Rp
Keuntungan dari Divestasi Entitas Asosiasi/ <i>Gain on Divesment of Associates</i>	2.050.254.357.673	--
Pemulihan Piutang (Catatan 5, 7, 8, 10)/ <i>Recovery of Receivables (Notes 5, 7, 8, 10)</i>	334.560.508.819	158.546.800.606
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Others Revenue (Expense)</i>	301.392.014.376	40.052.781.126
Jumlah/ Total	2.686.206.880.868	198.599.581.732

Other income (expenses) - others represent nonoperating income from completed projects, others JV, and the difference between estimated accruals compared to realization, which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

WTR transferred shares based on the notarial deed No. 92 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 30, 2021, amounted to Rp 1,652,625,760,000 to SMI and RDPT SAMJT. The Company gain a profit from the sales amounted to Rp 1,523,389,242,897 and records it as other income.

WTR transferred shares based on the notarial deed No.18 by Vidi Adito, S.H., dated June 30, 2021, amounted to Rp 550,000,000,000 to SMI. The Company gain a profit from the sales amounted to Rp 89,403,094,141 and records it as other income.

Based on Notarial Deed No. 55 dated April 22, 2021 by Mala Mukti, S.H., L.L.M., WTR sold its 30% ownership of shares at JMKT to PT Kings Ring Limited amounted to Rp 806,898,142,781. The Company gain a profit from the sales amounted to Rp 437,462,020,635 and records it as other income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

44. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

44. FINANCIAL CHARGES

This account represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

45. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

45. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	30 Juni/ June 30,		
	2021 Rp	2020 Rp	
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	(70.775.691.308)	60.007.640.031	Equity in Net Income of Construction Joint Ventures (Note 13)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi (Catatan 13)	(83.954.052.787)	(255.046.775.940)	Equity in Net Income (Loss) of Associates Entities (Note 13)
Jumlah	(154.729.744.095)	(195.039.135.909)	Total

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Awal/ Beginning Balance Rp	30 Juni/ June 30, 2021			
		Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Nilai Akhir/ Ending Balance Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	3.171.158.972.716	(70.804.099.050)	--	3.100.354.873.666
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	2.489.058.400.954	83.595.241.016	--	2.572.653.641.970
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	4,50%	1.900.195.956.113	47.603.872.724	(1.550.000.000.000)	397.799.828.837
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for CTP)	45,00%	553.357.907.098	204.148.513	462.333.690.000	1.015.895.745.611
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	543.286.199.087	(61.730.102.939)	--	481.556.096.148
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	191.330.274.296	(764.118.262)	--	190.566.156.034
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	159.659.308.570	(592.868.199)	3.120.000.000	162.186.440.371
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	16.358.602.045	693.882.311	--	17.052.484.356
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	1,00%	4.722.541.843	(156.519.363)	--	4.566.022.480
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	4.722.541.843	(332.080.118)	--	4.390.461.725
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	4.206.909.904	(2.556.752.242)	--	1.650.157.662
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	2.829.019.603	(2.556.752.242)	--	272.267.361
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.634.845.327	(16.945)	--	1.634.828.382
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.156.091.831	(12.709)	--	1.156.079.122
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	1.226.133.994	(190.877.272)	--	1.035.256.722
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.711.332	(4.236)	--	408.707.096
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.283.126	924	--	1.284.050
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	1.003.938	(93.571)	--	910.367
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,00%	1.336.764	--	--	1.336.764
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	621.378	--	--	621.378
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.995)	(151.913)	--	(1.149.908)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(2.501.530)	(1.144.352)	--	(3.645.882)
Jumlah/ Total		9.045.313.162.237	(7.588.447.925)	(1.084.546.310.000)	7.953.178.404.312

Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Awal/ Beginning Balance Rp	31 Desember/ December 31, 2020			
		Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction) Rp	Nilai Akhir/ Ending Balance Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	40,00%	4.998.607.856.807	(1.755.941.608.050)	(71.507.276.041)	3.171.158.972.716
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for WTR)	10,62%	2.591.596.902.169	(102.538.501.215)	--	2.489.058.400.954
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.976.505.446.690	(76.309.490.577)	--	1.900.195.956.113
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for CTP)	45,00%	552.722.383.190	635.523.908	--	553.357.907.098
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	725.808.320.768	(182.522.121.681)	--	543.286.199.087
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	191.158.309.085	171.965.211	--	191.330.274.296
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	160.616.759.525	(957.450.955)	--	159.659.308.570
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	15.234.660.729	1.123.941.316	--	16.358.602.045
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for CCT)	5,00%	5.092.169.384	(369.627.541)	--	4.722.541.843
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for CCT)	5,00%	5.092.169.384	(369.627.541)	--	4.722.541.843
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	1,00%	4.233.574.587	(26.664.683)	--	4.206.909.904
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	2.858.456.989	(29.437.386)	--	2.829.019.603
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.635.552.618	(707.291)	--	1.634.845.327
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	1.188.609.737	(32.517.906)	--	1.156.091.831
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.226.664.463	(530.469)	--	1.226.133.994
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.888.155	(176.823)	--	408.711.332
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.235.304	47.822	--	1.283.126
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,00%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	3.657.323	(2.320.559)	--	1.336.764
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	608.256	13.122	--	621.378
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for KKDM)	0,46%	2.068.194.723	--	(2.068.194.723)	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(633.103)	(364.892)	--	(997.995)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	406.707	(2.908.237)	--	(2.501.530)
Jumlah/ Total		11.236.061.197.428	(2.117.172.564.427)	(73.575.470.764)	9.045.313.162.237

47. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	30 Juni/ June 30,	
	2021	2020
	Rp	Rp
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	41.021.877.546	(1.095.094.637.957)
Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.951.000	13.573.951.000
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	<u>3,02</u>	<u>(80,68)</u>

47. EARNING (LOSS) PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

Net Income Attributable to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Basic Earning (Loss) Per Shares

48. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

48. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.890.000.000.000	3.800.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.000.000.000	4.000.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645.000.000.000	665.000.000.000
Indonesia Eximbank	160.000.000.000	500.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	950.000.000.000	950.000.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.000.000.000	175.000.000.000
Jumlah/ Total	12.970.000.000.000	15.540.000.000.000

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.026.409.083.388	2.183.800.764.389
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.265.625.535.979	1.725.093.777.385
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379.201.476.546	406.581.667.415
Indonesia Eximbank	154.331.045.000	225.275.103.793
Jumlah/ Total	4.825.567.140.913	4.540.751.312.982

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company and a subsidiary obtained SCF facilities were used to pay working partners' bill as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
PT Bank Syariah Mandiri - SCF	660.828.538.304	661.240.093.196
PT Bank UOB Indonesia	374.728.120.801	376.391.401.019
PT Bank BNI Syariah - SCF	250.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	--	3.275.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	--	1.500.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	--	1.200.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	250.000.000.000
Jumlah/ Total	1.285.556.659.105	7.762.631.494.215

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the total amounts of facility utilized, were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
PT Bank Syariah Mandiri - SCF	660.828.538.304	661.240.093.196
PT Bank UOB Indonesia	374.728.120.801	376.391.401.019
PT Bank BNI Syariah - SCF	238.932.128.993	238.932.128.993
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	--	2.918.442.404.310
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	--	1.145.060.323.805
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	--	273.372.770.218
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	221.313.597.601
Jumlah/ Total	1.274.488.788.098	5.834.752.719.142

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			30 Juni/ June 30, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Utang Bank/ Bank Loan	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank	49.177.179.463.948	14.617.464.074.531	(13.765.744.020.132)	--	--	4.040.782.481.401	--	54.069.681.999.748	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	2.901.642.122.292	290.741.679.174	--	--	--	--	--	3.192.383.801.466	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	12.563.597.679.879	--	(1.175.000.000.000)	--	3.445.900.179	--	--	11.392.043.580.058	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	300.000.000.000	235.490.200.000	(300.000.000.000)	--	--	--	--	235.490.200.000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	91.138.416.765	--	(5.530.124.009)	--	--	--	(2.584.800.315)	83.023.492.441	Lease Liabilities
Jumlah	65.033.557.682.884	15.143.695.953.705	(15.246.274.144.141)	--	3.445.900.179	4.040.782.481.401	(2.584.800.315)	68.972.623.073.713	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	Utang Bank/ Bank Loan	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank	52.320.513.559.809	45.019.907.484.498	(48.163.241.580.359)	--	--	--	--	49.177.179.463.948	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	1.846.591.007.531	1.069.855.241.147	(14.804.126.386)	--	--	--	--	2.901.642.122.292	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	15.687.413.919.997	135.500.000.000	(3.266.000.000.000)	--	6.683.759.882	--	--	12.563.597.679.879	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	1.032.996.527.781	--	(770.998.055.556)	--	38.001.527.775	--	--	300.000.000.000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	--	--	(29.512.542.804)	--	--	--	120.650.959.569	91.138.416.765	Lease Liabilities
Jumlah	70.887.515.015.118	46.225.262.725.645	(52.244.556.305.105)	--	44.685.287.657	--	120.650.959.569	65.033.557.682.884	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non-kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	9.628.614.665	62.254.634.080	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Takberwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	1.523.145.969.076	14.939.496.241.100	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities and Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	2.584.800.315	83.023.492.441	Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Jumlah	1.535.359.384.056	15.084.774.367.621	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
 (Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
 (In Full of Rupiah)**

51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
	Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	3.261.606	47.280.247.070	3.241.217	45.717.379.815
	YEN	9.045.277	1.185.429.705	9.044.843	1.234.362.825
	EURO	3.534	60.977.368	3.524	61.068.000
	SAR	181	699.831	1.241	4.665.513
	MYR	3.530	12.328.016	3.531	12.328.016
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	484.110	1.871.176.395	14.101.125	53.000.910.398
	USD	124.598	1.806.166.248	128.051	1.806.166.248
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	341.338	1.319.337.675	7.371.766	27.707.741.349
	USD	5.864.909	85.017.723.739	6.027.486	85.017.723.739
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	USD	700.605	10.155.974.986	--	--
Jumlah/ Total			148.710.061.033		214.562.345.903

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

52. SEGMENT OPERASI

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

52. OPERATION SEGMENT

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details of information of segment based on the type of business/ product were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021						Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	4.163.543.542.369	477.530.909	64.541.333.658	104.244.617.637	33.424.655.617	351.108.646.001	4.717.340.326.191	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.207.396.059.144	--	51.208.205.076	183.841.554.359	24.127.273.123	77.786.408.338	4.544.359.500.040	Cost of Revenues
Laba Bruto	(43.852.516.775)	477.530.909	13.333.128.582	(79.596.936.722)	9.297.382.494	273.322.237.663	172.980.826.151	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(762.564.681.466)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	3.113.748.650.606	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	2.524.164.795.291	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(1.953.793.896.552)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(154.729.744.095)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	415.641.154.644	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(382.207.725.023)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan							33.433.429.621	Net Loss in Current Period
	30 Juni/ June 30, 2020						Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	7.360.450.217.373	--	246.543.687.875	130.911.972.164	122.198.048.689	177.690.493.996	8.037.794.420.097	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	6.481.752.597.919	--	207.216.151.856	106.391.920.705	83.486.059.040	92.605.906.368	6.971.452.635.888	Cost of Revenues
Laba Bruto	878.697.619.454	--	39.327.536.019	24.520.051.459	38.711.989.649	85.084.587.628	1.066.341.784.209	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(549.019.530.351)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	382.115.603.142	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	899.437.857.000	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(2.020.757.691.539)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(195.039.135.909)	Equity in Net Rugi of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(1.316.358.970.448)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(5.892.514.450)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							(1.322.251.484.898)	Net Income in Current Period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

30 Juni/ June 30, 2021							
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah / Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	2.579.758.880.877	2.124.024.117	--	863.832.666.580	--	3.445.715.571.574	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.810.398.993.724	--	--	--	--	1.810.398.993.724	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	10.025.041.331.896	--	--	--	--	10.025.041.331.896	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	425.553.426.049	--	3.733.330.425.992	528.470.660.115	--	4.687.354.512.156	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	85.375.375.859.615	Unallocated Assets
Jumlah Aset						105.343.886.268.965	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	10.031.240.959.277	--	--	--	--	10.031.240.959.277	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.753.888.597.425	--	--	156.016.190.979	10.629.141.547	1.920.533.929.951	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	77.781.987.816.824	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						89.733.762.706.052	Total Liabilities

31 Desember/ December 31, 2020							
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah / Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	3.593.199.074.382	887.443.299	--	830.197.955.479	--	4.424.284.473.160	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.805.569.460.457	--	--	--	--	1.805.569.460.457	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	11.022.447.219.064	--	--	--	--	11.022.447.219.064	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	267.665.829.360	--	3.801.129.178.408	140.191.483.776	--	4.208.986.491.544	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	84.127.672.415.780	Unallocated Assets
Jumlah Aset						105.588.960.060.005	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	13.094.580.667.904	--	--	--	--	13.094.580.667.904	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	2.068.973.516.527	--	--	295.606.826.306	--	2.364.580.342.833	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	73.552.244.283.978	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						89.011.405.294.715	Total Liabilities

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Aset/Assets		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	42.079.190.322.025	18.036.598.757.301
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	13.638.803.261.400	6.968.774.655.582
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	9.000.049.566.920	5.270.175.200.077
Divisi EPC/ Division EPC - Jakarta	7.573.668.498.008	4.769.419.983.515
Divisi Luar Negeri/ Division Overseas - Jakarta	86.370.264.700	1.415.162.646
	72.378.081.913.053	35.046.383.759.121
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	5.791.796.141.028	5.354.133.091.062
	5.791.796.141.028	5.354.133.091.062
Kantor Pusat/ Head Office - Jakarta		
	51.587.596.413.447	30.896.000.807.507
	51.587.596.413.447	30.896.000.807.507
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	10.188.058.699.173	10.560.731.141.359
	10.188.058.699.173	10.560.731.141.359
Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure		
WKI - Jakarta	982.913.714.267	956.146.702.700
	982.913.714.267	956.146.702.700
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	68.094.267.681.548	67.364.584.307.346
	68.094.267.681.548	67.364.584.307.346
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	209.022.714.562.516	150.177.979.809.095
Eliminasi/ Elimination	(103.678.828.293.551)	(44.589.019.749.090)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	105.343.886.268.965	105.588.960.060.005

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ <i>Liabilities and Equities</i>		
Konstruksi/ <i>Constructions</i>		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	42.079.190.322.025	18.036.598.757.301
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	13.638.803.261.400	6.968.774.655.582
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	9.000.049.566.920	5.270.175.200.077
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	7.573.668.498.008	4.769.419.983.515
Divisi Luar Negeri/ <i>Division Overseas</i> - Jakarta	86.370.264.700	1.415.162.646
	72.378.081.913.053	35.046.383.759.121
Properti/ <i>Property</i>		
WKR - Jakarta	5.791.796.141.028	5.354.133.091.062
	5.791.796.141.028	5.354.133.091.062
Kantor Pusat - Jakarta	51.587.596.413.447	30.896.000.807.507
	51.587.596.413.447	30.896.000.807.507
Beton Precast/ <i>Precast</i>		
WBP - Jakarta	10.188.058.699.173	10.560.731.141.359
	10.188.058.699.173	10.560.731.141.359
Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure</i>		
WKI - Jakarta	982.913.714.267	956.146.702.700
	982.913.714.267	956.146.702.700
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	68.094.267.681.548	67.364.584.307.346
	68.094.267.681.548	67.364.584.307.346
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	209.022.714.562.516	150.177.979.809.095
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(103.678.828.293.551)	(44.589.019.749.090)
Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i>	105.343.886.268.965	105.588.960.060.005

	30 Juni/ June 30,	
	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/ <i>Constructions</i>		
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	1.377.614.828.045	1.847.845.416.789
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	713.257.207.645	1.017.174.796.383
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	428.326.907.401	415.414.111.099
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	700.151.739.396	--
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	--	1.687.446.936.068
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	--	458.297.587.242
WTR - Jakarta	351.108.646.001	3.821.539.949.590
	3.572.645.296.905	9.247.718.797.171
Properti/ <i>Property</i>		
WKR - Jakarta	64.541.333.658	246.543.687.875
	64.541.333.658	246.543.687.875
Kantor Pusat - Jakarta	77.530.909	--
	77.530.909	--
Beton Precast/ <i>Precast</i>		
WBP - Jakarta	410.862.853.636	1.100.933.658.609
	410.862.853.636	1.100.933.658.609
Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure</i>		
WKI - Jakarta	113.044.652.054	122.198.048.689
	113.044.652.054	122.198.048.689
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	1.598.262.665.748	177.690.493.996
	1.598.262.665.748	177.690.493.996
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	5.759.434.332.910	10.895.084.686.340
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(1.042.094.006.719)	(2.857.290.266.243)
Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i>	4.717.340.326.191	8.037.794.420.097

53. PERKARA HUKUM

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara panitia pengadaan (terlapor I), Perusahaan (terlapor II) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (terlapor III) dalam register KPPU No.04/KPPU-L/2012.

53. LEGAL CASES

1. *Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) suspects a horizontal and vertical conspiracy in Building Project of Care and Service Class I and VII Building of Southeast Sulawesi Hospital between the procurement committee (Defendant I), the Company (Defendant II) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (Defendant III) in register of KPPU No. 04 /KPPU-L/2012.*

Putusan KPPU pada tanggal 25 April 2013, menjatuhkan hukuman kepada terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut terlapor II mengajukan upaya hukum pembatalan putusan KPPU pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

PN Jakarta Timur mengeluarkan putusan No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 tanggal 25 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Perusahaan belum menerima salinan putusan resmi dari pengadilan tingkat kasasi, akan tetapi putusan tingkat kasasi atas perkara Nomor Register 415 K/Pdt.Sus-KPPU/2020 tersebut, telah diputuskan sebagaimana diakses melalui laman resmi Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, yakni dengan amar sebagai berikut:

Mengadili:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia;
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN. Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015.

Mengadili Sendiri:

1. Menyatakan bahwa Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999;
2. Menghukum Terlapor II, membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000 yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);
3. Menghukum Terlapor III, membayar denda sebesar Rp 4.475.525.000 yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha);
4. Menghukum Para Termohon Kasasi untuk membayar biaya perkara pada semua tingkat peradilan dan dalam tingkat kasasi ditetapkan sebesar Rp 500.000.

The verdict of KPPU dated April 25, 2013, passed sentence to the Defendant II to pay a fine amounted to Rp 3,168,820,000. On the verdict, the Defendant II has filed an annulment of KPPU verdict at District Court (PN) of East Jakarta.

District Court of East Jakarta issued a verdict No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 declared void and null the verdict of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 25, 2012 with all the legal consequences.

As of the reporting date, the Company has not received a copy of the official decision from the court of cassation level, however the decision at the cassation level on the case Register Number 415K/Pdt.Sus-KPPU/2020 has been decided as accessed through the official website of the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic. Indonesia, namely with the following guidelines:

Adjudicate:

1. Granted the appeal for cassation from the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia;
2. To cancel the decision of the East Jakarta District Court No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN. Jkt.Tim dated May 21, 2015.

Adjudicate Alone:

1. To declare that the Defendant I, the Defendant II, and the Defendant III have been legally and convincingly proven to have violated Article 22 of Law Number 5 Year 1999;
2. To punish the Defendant II, to pay a fine of Rp 3,168,820,000 which must be deposited in the State Treasury as a payment for income from fines for violations in the field of business competition Unit Business Competition Supervisory Commission through the State Bank acceptance code 423755 (Violation Fines Revenue in Business Competition);
3. To punish the Defendant III, to pay a fine of Rp 4,475,525,000 which must be deposited in the State Treasury as a payment for income from fines for violations in the field of business competition Unit Business Competition Supervisory Commission through the State Bank acceptance code 423755 (Violation Fines Revenue in Business Competition);
4. To order the Cassation Respondents to pay court fees at all levels of the court and at the cassation level it is set at Rp 500,000.

- Perusahaan akan menempuh upaya hukum Peninjauan Kembali setelah menerima relas Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Timur.
2. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol Bocimi

Sahala H.S. Marpaung mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibinong dengan Perkara nomor 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi dengan para tergugat:

- Bupati Kabupaten Bogor (Tergugat I)
- Sekda Kabupaten Bogor (Tergugat II)
- Pelaksana Operasional Bocimi (Tergugat III)

- PT MNC Tol Investama (Tergugat IV)
- Satia M. Marpaung (Tergugat V)
- Camat Caringin (Tergugat VI)
- Kepala Desa Cimande Hilir (Tergugat VII)

- Perusahaan (Turut Tergugat I)
- Pemerintah Jawa Barat (Turut Tergugat II)
- BPN Cibinong (Turut Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 7.850.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021 telah dikirimkan relas Panggilan Teguran Aanmaning untuk menghadiri pelaksanaan isi putusan perkara a quo pada tanggal 3 Juni 2021 di Pengadilan Negeri Cibinong.

Perusahaan tunduk dan patuh atas Putusan Kasasi Perkara a quo.

3. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

- Ahli Waris Alm H Asmawih (Tergugat I)
- Kementrian PUPR (Tergugat II)
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III)
- Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV)

- Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V)

- Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI)
- Pemprov Jakarta Cq Kelurahan Cipinang (Tergugat VII)
- Perusahaan (Tergugat VIII)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 6.428.796.000.

Pada tanggal 27 Januari 2020 telah diserahkan memori banding dari Penggugat. Pada tanggal 19 Pebruari 2020, Perusahaan telah menyerahkan kontra memori banding.

The company will take legal remedies for judicial review after receiving a verdict from the East Jakarta District Court.

2. *Lawsuit Against the Law on Land of Bocimi Toll Road Issues*

Sahala H.S. Marpaung filed a lawsuit to the Cibinong District Court with Case number 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi with the defendants:

- *Regent of Bogor District (Defendant I)*
- *District Secretary of Bogor (Defendant II)*
- *Bocimi Operational Executor (Defendant III)*
- *PT MNC Tol Investama (Defendant IV)*
- *Satia M. Marpaung (Defendant V)*
- *Camat Caringin (Defendant VI)*
- *Head of Cimande Hilir Village (Defendant VII)*
- *The Company (Co-Defendant I)*
- *West Java Government (Co-Defendant II)*
- *BPN Cibinong (Co-Defendant III)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 7,850,000,000.

On May 20, 2021, Aanmaning's notice of reprimand was sent to attend the implementation of the a quo case decision on June 3, 2021 at the Cibinong District Court.

The Company complies and complies with the a quo Case Cassation Decision.

3. *Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project*

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

- *The Heir of Alm H Asmawih (Defendant I)*
- *Ministry of PUPR (Defendant II)*
- *DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III)*
- *Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV)*
- *Indonesian National Land Agency (Defendant V)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Cipinang Village (Defendant VII)*
- *The Company (Defendant VIII)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 6,428,796,000.

On January 27, 2020, the plaintiff's appeal was submitted. On February 19, 2020, the Company has submitted a counter-appeal memory.

- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor Putusan Banding di tingkat Pengadilan Tinggi.
4. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)
- Bob Goldman mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat XVI.
- Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 30.000.000/m² x 8.598.988 m².
- Pada tanggal 16 Oktober 2020, diterima Relas Pemberitahuan Permohonan Banding dan diterima memori banding dari penggugat atas perkara ini. Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding atas perkara ini. Pada tanggal 27 Nopember 2020 diterima Tambahan Kontra Memori Banding atas perkara *a quo*. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor putusan banding atas perkara ini.
5. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Pembagian Lahan Kalitjang, Jatisampurna Bekasi Proyek CCT Seksi I
- Timah Binti H. Kalitjang dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara No. 176/Pdt.G/2019/PN.Bks dengan Perusahaan sebagai Tergugat III.
- Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 1.750.000.000.
- Pada tanggal 16 Desember 2020 melalui Website SIPP Pengadilan Negeri Bekasi bahwa telah dikeluarkan Putusan Banding atas perkara *a quo* yang amarnya sebagai berikut:
1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat;
 2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bekasi No. 176/Pdt.G/2019/PN Bks. tanggal 11 Februari 2020 yang dimohonkan banding tersebut;
 3. Menghukum Para Pembanding, semula Para Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp 150.000.
- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Penggugat/Pembanding.
6. Perkara Wanprestasi Bank Jatim dengan Asuransi Pan Pacific Insurance
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 2048/Pdt.G/2019/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.
- Up to the date of reporting, the Company is still monitoring the Appeal Decision at the High Court level.*
4. *Lawsuit Against the Law on Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) Project*
- Bob Goldman filed a lawsuit to the Jakarta Timur District Court with Case No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant XVI.*
- The value of lawsuit filed amounted to Rp 30,000,000/sqm x 8,598,988 sqm.*
- On October 16, 2020, Relas received the Notice of Appeal and received a memorandum of appeal from the plaintiff on this case. On October 22, 2020, the Company submitted a Counter Memorandum of Appeal on this case. On November 27, 2020, Additional Counter Memorandum of Appeal was received for the a quo case. As of the reporting date, the Company is still monitoring the appeal decision on this case.*
5. *Lawsuit Case Against the Law of the Problem of Land Distribution Kalitjang, Jatisampurna Bekasi CCT Project Section I*
- Timah Binti H. Kalitjang et al. filed a lawsuit with the Bekasi District Court with the Case No. 176/Pdt.G/2019/PN.Bks with the Company as Defendant III.*
- The value of the claim for material losses submitted is Rp 1,750,000,000.*
- On December 16, 2020, through the SIPP website of the Bekasi District Court, an appeal decision has been issued for the a quo case with the following guidelines:*
1. *Receiving an appeal from the original Appellants of the Plaintiffs;*
 2. *Strengthening the Bekasi District Court decision No. 176/Pdt.G/2019/PNBks. dated February 11, 2020 for which the appeal is filed;*
 3. *Sentencing the Appellants, initially the Plaintiffs, to pay the costs incurred at both levels of the trial, which on appeal amounted to Rp 150,000.*
- As of the reporting date, the Company is still waiting for further legal action from the Plaintiff/Appellant.*
6. *Case of Default Bank Jatim with Pan Pacific Insurance Insurance*
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk filed a lawsuit to Surabaya District Court with Case No. 2048/Pdt.G/2019/PN.Sby with the Company as Co-Defendant II.*

- Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 109.254.590.243.
- Pada tanggal 9 Nopember 2020, Perusahaan mengajukan banding atas perkara ini dengan diterbitkan Akta Permohonan Banding No. 210/Akta.Pdt.Banding/2020/Pn.Sby. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perseroan telah menyampaikan Memori Banding atas perkara a quo. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih Memonitor pelaksanaan penyampaian Memori Banding di Pengadilan Tinggi.
7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Klaim Kematian Tanam Tumbuh Proyek Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 1A
- Niya dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 1/Pdt.G/2020/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.
- Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 86.126.377.390 dan imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.
- Pada tanggal 21 Desember 2020 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan dengan amarnya sebagai berikut :
- Dalam Eksepsi :
- Menolak eksepsi dari Tergugat I dan Tergugat II untuk seluruhnya
- Dalam Pokok Perkara :
- Menolak Gugatan Para Penggugat untuk Seluruhnya
- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.
8. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Klaim Kematian Tanam Tumbuh Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung
- Kartolo dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 4/Pdt.G/2020/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 78.913.307.760 dan imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.
- Pada tanggal 21 Desember 2020 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :
- Dalam Eksepsi :
- Menolak eksepsi dari Tergugat I dan Tergugat II untuk seluruhnya
- Dalam Pokok Perkara :
- Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.
- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.
9. Perkara Gugatan Melawan Hukum atas Lahan dalam Pembangunan Proyek Pembangunan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung
- The value of the claim for material loss amounted to Rp 109,254,590,243.*
- On November 9, 2020, the Company filed an appeal against this case by issuing the Deed of Application for Appeal No. 210/Akta.Pdt. Banding/2020/Pn.Sby. On December 1, 2020, the Company has submitted a Memorandum of Appeal on the a quo case. As of the reporting date, the Company is still monitoring the delivery of Memorandum of Appeal at the High Court.*
- 7. Lawsuit Against the Law Claims Death of Planting Grow Case Kayu Agung - Palembang - Betung Section 1A Project*
- Niya et al. filed a lawsuit to Kayu Agung District Court with Case No. 1/Pdt.G/2020/PN.Kag with the Company as Defendant I.*
- The value of the material claim amounted to Rp 86,126,377,390 and imaterial amounted to Rp 2,000,000,000.*
- On December 21, 2020 a session was held with the agenda for the Readout of the Decision with the following guidelines:*
- In Exception:*
- *Refused the exceptions of Defendant I and Defendant II entirely*
- In the Subject:*
- *Refusing the Plaintiffs' Complaint Complaints*
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the Plaintiff's subsequent legal action.*
- 8. Lawsuit Against the Law Claims Death of Planting Grow Case Pematang Panggang - Kayu Agung Project*
- Kartolo dkk filed a lawsuit to Kayu Agung District Court with Case No. 4/Pdt.G/2020/PN.Kag with the Company as Defendant I. The value of the material claim amounted to Rp 78,913,307,760 and imaterial amounted to Rp 2,000,000,000.*
- On December 21, 2020 a session was held with the agenda for the Readout of the Decision with the following guidelines:*
- In Exception:*
- *Refused the exceptions of Defendant I and Defendant II entirely*
- In the Subject:*
- *Refusing the Plaintiffs' Complaint Complaints*
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the Plaintiff's subsequent legal action.*
- 9. Lawsuit Against the Law on Land under Constructions of the Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road Construction Project*

Erhan bin Ajib mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 18/Pdt.G/2020/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat II.

Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 465.692.260 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2020 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Provisi:

- Menolak Provisi Penggugat

Dalam Eksepsi:

- Menolak eksepsi dari Tergugat I dan Tergugat II untuk seluruhnya

Dalam Pokok Perkara:

- Menolak Gugatan Para Penggugat untuk Seluruhnya

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.

10. Perkara BANI antara Perusahaan melawan PT ITC Polonia

Perusahaan sebagai Pemohon telah mendaftarkan perkara ini dan diterima oleh Sekretariat BANI pada tanggal 15 Juni 2020 dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 83.334.536.788. Perkara telah didaftarkan dan diterima oleh Sekretariat BANI pada tanggal 15 Juni 2020 dan terdaftar dengan Nomor Perkara: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Surat Kuasa Hukum Perusahaan kepada BANI tanggal 16 Juni 2020 perihal permohonan CV Prof. Nindyo Pramono, yang rencananya sebagai Arbiter Perusahaan. Surat BANI tanggal 23 Juni 2020 kepada Kuasa Hukum Perusahaan dan ITC Polonia perihal biaya administrasi dan biaya pemeriksaan Perkara Nomor: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Surat BANI tanggal 9 Desember 2020 kepada Kuasa Hukum Perusahaan dan ITC Polonia perihal biaya administrasi dan biaya pemeriksaan Perkara No. 20.2127/XII/BANI/ED-In. Pada tanggal 21 Desember 2020 telah dilakukan pembayaran terkait dengan biaya administrasi dan biaya pemeriksaan perkara di BANI. Pada tanggal 22 Desember 2020 telah dikirimkan Surat Perihal konfirmasi dan Permintaan Penerbitan Kwitansi Asli dari BANI Atas Pembayaran Biaya Arbitrase Porsi Pemohon dan Penalangan Porsi Termohon oleh Kuasa Hukum Perusahaan.

Pada tanggal 5 Mei 2021 diadakan sidang dengan agenda verifikasi bukti. Diterima surat dari BANI Nomor 21.933/V/BANI/LN pada tanggal 20 Mei 2021 Perihal Penyelesaian Perkara a quo dimana proses selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada Para Pihak untuk menyerahkan Kesimpulan

Erhan bin Ajib filed a lawsuit to Kayu Agung District Court with Case No. 18/Pdt.G/2020/PN.Kag with the Company as Defendant II.

The value of the material claim amounted to Rp 465,692,260 and imaterial amounted to Rp 10,000,000,000.

On December 21, 2020 a trial was held with the agenda for the Readout of the Decision with the following guidelines:

In Provision:

- *Refusing Plaintiff's Provision*

In Exception:

- *Refused the exceptions of Defendant I and Defendant II entirely*

In the Subject:

- *Refusing the Plaintiffs' Complaint Complaints*

As of the reporting date, the Company is still monitoring the Plaintiff's subsequent legal action.

10. *The BANI case between the Company and PT ITC Polonia*

The company as the Petitioner has registered this case and was accepted by the BANI Secretariat on June 15, 2020 and registered with Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. The value of the claim filed is Rp 83,334,536,788. The case was registered and received by the BANI Secretariat on June 15, 2020 and registered with Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. Power of Attorney Waskita to BANI on the June 16, 2020 regarding the application for CV Prof. Nindyo Pramono, whose plan is to become Waskita Arbitrator. BANI's letter dated June 23, 2020 to the attorney Waskita and ITC Polonia regarding administrative fees and examination fees for Case Number: 43032/VI/ARB-BANI/2020. BANI letter dated December 9, 2020 to the Company's attorney and ITC Polonia regarding administrative fees and examination fees for Case Number: 20.2127/XII/BANI/ED-In. On December 21, 2020, payments have been made related to administrative costs and case examination fees at BANI. On December 22, 2020, a letter regarding confirmation and request for issuance of the original receipt from BANI was sent for the payment of the Arbitration Fee for the Petitioner's Portion and for the Respondent's Portion by the Company's Legal Counsel.

On May 5, 2021, a session was held with the agenda of verifying evidence. Received a letter from BANI Number 21,933/V/BANI/LN on May 20, 2021 regarding the Settlement of the a quo case where the next process is to provide an opportunity for the Parties to

selambat-lambatnya tanggal 28 Mei 2021.	<i>submit a Conclusion no later than May 28, 2021.</i>
Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.	<i>Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.</i>
11. Perkara Gugatan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) PHK Security pada Proyek Transmisi 500 Kv Paket 2 Peranap – Perawang	11. <i>Industrial Relations Court (PHI) Lawsuits Case for Termination of Security in Transmission 500 Kv Package 2 Peranap – Perawang Project</i>
Surya Nugraha mengajukan gugatan dengan Perkara No. 47/Pdt.Sus-PHI/2020 dengan Perusahaan sebagai Tergugat.	<i>Surya Nugraha filed a lawsuit with Case No. 47/Pdt.Sus-PHI/2020 with the Company as Defendant.</i>
Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 79.509.000.	<i>The value of the material claim amounted to Rp 79,509,000.</i>
Pada tanggal 15 September 2020 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut:	<i>As on September 15, 2020 a session was held with an agenda for reading the verdict with the following guidelines:</i>
1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian;	<i>1. To grant the Plaintiff's claim partly;</i>
2. Menyatakan PHK yang dilakukan Tergugat terhadap Penggugat Batal Demi Hukum;	<i>2. To declare the dismissal by the Defendant against the Plaintiff as null and void;</i>
3. Menyatakan Hubungan Kerja antara Penggugat dan Tergugat Putus sejak 15 September 2020;	<i>3. Declare that the Working Relationship between the Plaintiff and Defendant has been terminated since September 15, 2020;</i>
4. Menghukum Tergugat untuk membayar hak – hak Penggugat atas PHK sebesar Rp 28.331.000;	<i>4. Ordered the Defendant to pay the Plaintiff's rights to the dismissal of Rp 28,331,000;</i>
5. Menolak Gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya.	<i>5. Reject the Plaintiff's Lawsuit for other than and the rest.</i>
Pada tanggal 15 September 2020 telah disampaikan Memori Kasasi atas Perkara <i>a quo</i> .	<i>On September 15, 2020, a Memorandum of Cassation on the <i>a quo</i> Case was submitted.</i>
Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor Putusan Kasasi di Mahkamah Agung.	<i>As of the reporting date, the Company is still monitoring the Cassation Decisions at the Supreme Court.</i>
12. Perkara Gugatan Perdata Ganti Rugi Pekerjaan Pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 Kv GI PLTU Kaltim – GI New Balikpapan	12. <i>Lawsuit Against the Law on Compensation for the Construction of High Voltage Airways 150 Kv GI for PLTU Kaltim - GI New Balikpapan Project</i>
Kelly Soehendra mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 138/Pdt.g/2020/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat III.	<i>Kelly Soehendra filed a lawsuit to Balikpapan District Court with Case No. 138/Pdt.g/2020/PN.Bpp with the Company as Defendant III.</i>
Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 1.434.322.800.	<i>The value of the material claim amounted to Rp 1,434,322,800.</i>
Melalui Website SIPP dari Pengadilan Negeri Balikpapan bahwa pada tanggal 8 Pebruari 2021 telah dilaksanakan sidang dengan agenda Putusan atas perkara <i>a quo</i> yang amarnya sebagai berikut:	<i>Through the SIPP Website of the Balikpapan District Court, on February 8, 2021, a trial was held with an agenda of decisions on the <i>a quo</i> case with the following guidelines:</i>

Dalam Konvensi

Dalam Eksepsi

- Menyatakan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II tidak dapat diterima;
- Menyatakan eksepsi Tergugat III tidak dapat diterima.

Dalam Pokok Perkara

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan hukum bahwa Penggugat adalah Pemilik yang Sah atas Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik No. 5110, yang terletak di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur yang di buat dan diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, pada tanggal 15 Januari 2008, berdasarkan Surat Ukur No. 1690/Karang Joang;
- Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar kompensasi kepada Penggugat secara seketika dan sekaligus sebesar Rp 501.497.000;
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya.

Dalam Rekonvensi

Mengabulkan gugatan rekonvensi

- Menyatakan hukum Penetapan Lokasi Pembangunan Jaringan Transmisi SUTT 150 kV New Balikpapan – Kariangau yang akan melewati tanah Tergugat Rekonvensi seluas 3.585,807 m² di Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku sehingga sah dan mengikat.

Dalam Konvensi Dan Rekonvensi

- Menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp 2.425.000.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu Salinan Putusan resmi atas Perkara a quo dan melakukan Banding atas Putusan Perkara a quo.

13. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ganti Rugi atas Pembangunan Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung II

PT Agung Graha Persada Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.

In the Convention

In Exception

- Declared that the exceptions of Defendant I and Defendant II were unacceptable;
- Declared Defendant III's exception to be unacceptable.

In the Main Case

- Granted part of the Plaintiff's claim;
- Declare that the Plaintiff is the Legal Owner of the Land with proof of ownership in the form of a Certificate of Ownership No. 5110, which is located in Karang Joang Village, North Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan which was created and published by the Head of the Balikpapan City Land Office, dated January 15, 2008, based on the Measurement Letter No. 1690/Karang Joang;
- Ordered Defendant I and Defendant II to pay compensation to the Plaintiff at once and at the same time Rp 501,497,000;
- Rejected the Plaintiff's claim other than and the rest.

In the Reconvension

Granted the lawsuit for reconvention

- Declare the law for the Determination of the Location of the SUTT 150 kV Transmission Network Development New Balikpapan - Kariangau which will pass through the land of the Reconvension Defendant covering an area of 3,585,807 m² in Karang Joang Village, North Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan Province in accordance with applicable legal provisions so that it is valid and binding.

In Conventions and Reconventions

- Sentenced Defendant I, Defendant II and Defendant III to jointly pay court fees, which to date have been set at Rp 2,425,000.

As of the reporting date, the Company is still waiting for the copy of the official decision on the a quo Case and is making an appeal for the decision on the a quo Case.

13. *Lawsuit Against the Law on Unlawful Indemnity for the Construction of the Cimanggis Cibitung II Toll Road Project*

PT Agung Graha Persada Utama filed a lawsuit to Jakarta Selatan District Court with Case No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel with the Company as co-Defendant II.

- Pada tanggal 8 Maret 2021 diadakan sidang dengan agenda pemanggilan untuk Para Pihak. Sidang selanjutnya menunggu relaas selanjutnya dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
14. Perkara Gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum Pembangunan Proyek Batang – Semarang Seksi 3
- Muhammad Nugroho mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Semarang dengan Perkara No. 478/Pdt.g/2020/PN.Smg dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat. Nilai gugatan adalah sebesar Rp 1.891.158.400.
- Pada tanggal 1 Maret 2021 diadakan sidang dengan agenda pembacaan gugatan namun ditunda. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 1 April 2021 dengan agenda agenda pembacaan gugatan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
15. Perkara Gugatan Melawan Hukum Pembangunan Proyek UIII
- Dr. Frederik Ndolus, M.Si mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Perkara No. 655/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat VII. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 465.692.260 dan imateriil sebesar Rp 10.000.000.000.
- Pada tanggal 31 Maret 2021 diadakan sidang dengan agenda Replik Online. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 14 April 2021 dengan agenda Replik Online. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
16. Perkara Gugatan PHI Pemutusan Hubungan Kerja DPC FSB KAMIPARHO pada Pembangunan Proyek Kapal Betung Seksi 1 Pedu
- Febriyanto dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Palembang dengan Perkara No. 165/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 80.061.220.110
- Pada tanggal 27 April 2021 diadakan sidang dengan agenda putusan dengan amarnya sebagai berikut:
Dalam Eksepsi:
- Menolak eksepsi Tergugat
Dalam Pokok Perkara
- Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Membebankan biaya perkara kepada negara.
- On March 8, 2021, a trial was held with an agenda for summons for the Parties. The next trial awaits further approval from the South Jakarta District Court. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
14. Civil Lawsuit Case for Unlawful Actions for the Construction of the Batang - Semarang Project Section 3
- Muhammad Nugroho filed a lawsuit at the Semarang District Court with Case No. 478/Pdt.g/2020/PN.Smg with the Company as Co-Defendant. The claim value was Rp 1,891,158,400.
- On March 1, 2021, a trial was held with an agenda for the reading of the lawsuit but it was postponed. The next trial will be held on April 1, 2021 with an agenda for the reading of the lawsuit. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
15. Lawsuit Case for Unlawful Actions for the Construction of the UIII Project
- Dr. Frederik Ndolus, M.Si filed a lawsuit at the Central Jakarta District Court with a Case No. 655/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Pst with the Company as Co-Defendant VII. The value of the material lawsuit filed is Rp 465,692,260 and immaterial is Rp 10,000,000,000.
- On March 31, 2021, a session was held with the Online Replik agenda. The next session will be held on April 14, 2021 with the Replik Online agenda. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.
16. Lawsuit Case for PHI Termination of Employment Relationship between DPC FSB KAMIPARHO on the Construction of the Kapal Betung Project Section 1 Pedu
- Febriyanto et al filed a lawsuit at the Palembang District Court with a Case No. 165/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg with the Company as the Defendant. The value of the lawsuit submitted is Rp 80,061,220,110.
- On April 27, 2021, a trial will be held with the agenda of the decision as follows:
In Exception:
- Rejecting the Defendant's exception
In the Subject:
- Rejected the Plaintiff's claim in its entirety.
- Charge court fees to the state.

17. Perkara Gugatan PHI Pemutusan Hubungan Kerja DPC FSB KAMIPARHO pada Pembangunan Proyek Kapal Betung Seksi 1 Pedu

Febriyanto dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Palembang dengan Perkara No. 166/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 112.495.934.226.

Pada tanggal 27 April 2021 diadakan sidang dengan agenda putusan dengan amarnya sebagai berikut:
Dalam Eksepsi:

- Menolak eksepsi Tergugat

Dalam Pokok Perkara

- Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Membebaskan biaya perkara kepada negara.

18. Perkara Gugatan PHI Pemutusan Hubungan Kerja DPC FSB KAMIPARHO pada Pembangunan Proyek Kapal Betung Seksi 1 Pedu

Riyan Saputra dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Palembang dengan Perkara No. 167/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 118.861.542.966.

Pada tanggal 27 April 2021 diadakan sidang dengan agenda putusan dengan amarnya sebagai berikut:
Dalam Eksepsi:

- Menolak eksepsi Tergugat

Dalam Pokok Perkara

- Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Membebaskan biaya perkara kepada negara.

19. Perkara Gugatan PHI Pemutusan Hubungan Kerja DPC FSB KAMIPARHO pada Pembangunan Proyek Kapal Betung Seksi 1 Pedu

Rolam dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Palembang dengan Perkara No. 168/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 121.494.818.382.

Pada tanggal 27 April 2021 diadakan sidang dengan agenda putusan dengan amarnya sebagai berikut:
Dalam Eksepsi:

- Menolak eksepsi Tergugat

Dalam Pokok Perkara

- Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Membebaskan biaya perkara kepada negara.

20. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung

17. Lawsuit Case for PHI Termination of Employment Relationship between DPC FSB KAMIPARHO on the Construction of the Kapal Betung Project Section 1 Pedu

Febriyanto et al filed a lawsuit at the Palembang District Court with a Case No. 166/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg with the Company as the Defendant. The value of the lawsuit submitted is Rp 112,495,934,226.

On April 27, 2021, a trial will be held with the agenda of the decision as follows:

In Exception:

- Rejecting the Defendant's exception

In the Subject:

- Rejected the Plaintiff's claim in its entirety.
- Charge court fees to the state.

18. Lawsuit Case for PHI Termination of Employment Relationship between DPC FSB KAMIPARHO on the Construction of the Kapal Betung Project Section 1 Pedu

Riyan Saputra et al filed a lawsuit at the Palembang District Court with a Case No. 167/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg with the Company as the Defendant. The value of the lawsuit submitted is Rp 118,861,542,966.

On April 27, 2021, a trial will be held with the agenda of the decision as follows:

In Exception:

- Rejecting the Defendant's exception

In the Subject:

- Rejected the Plaintiff's claim in its entirety.
- Charge court fees to the state.

19. Lawsuit Case for PHI Termination of Employment Relationship between DPC FSB KAMIPARHO on the Construction of the Kapal Betung Project Section 1 Pedu

Rolam et al filed a lawsuit at the Palembang District Court with a Case No. 168/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Plg with the Company as the Defendant. The value of the lawsuit submitted is Rp 121,494,818,382.

On April 27, 2021, a trial will be held with the agenda of the decision as follows:

In Exception:

- Rejecting the Defendant's exception

In the Subject:

- Rejected the Plaintiff's claim in its entirety.
- Charge court fees to the state.

20. Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung Toll Road Project

Bambang Irwansyah dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 42.517.386.977 dan imateriil sebesar Rp 17.000.000.000.

Pada tanggal 22 Juni 2021 diadakan sidang dengan agenda Kesimpulan. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 5 Juli 2021 dengan agenda Putusan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

21. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat – Sibolga

Edi Syahputra dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sei Rampah dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2020/PN.Srh dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 5.880.000.000 dan imateriil sebesar Rp 5.880.000.000

Pada tanggal 3 Juni 2021 diadakan sidang dengan agenda Putusan Sela. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan agenda penyerahan Bukti. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

22. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung

Aminah dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 4/Pdt.G/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 2.147.646.354 dan imateriil sebesar Rp 1.000.000.000

Pada tanggal 22 Juni 2021 diadakan sidang dengan agenda Putusan Sela. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 5 Juli 2021 dengan agenda penyerahan Bukti. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

23. Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam pembangunan Proyek Ruas Jalan Tol Tebing Tinggi – Kuala Tanjung

Ngatmi dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kisaran dengan Perkara No. 5/Pdt.G/2021/PN.Kis dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp 10.539.365.575 dan imateriil sebesar Rp 9.000.000.000

Pada tanggal 24 Juni 2021 diadakan sidang dengan agenda Putusan Sela. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan agenda penyerahan Bukti. Sampai dengan tanggal

Bambang Irwansyah et al filed a lawsuit to Kisaran District Court with Cases No. 2/Pdt.G/2021/PN.Kis with the Company as Defendant. The value of the material claim amounted to Rp 42,517,386,977 and imaterial amounted to Rp 17,000,000,000.

On Juni 22, 2021 a trial was held with the Conclusion agenda. The next trial will be held on July 5, 2021 with agenda of Decision agenda. As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

21. *Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Parapat - Sibolga Toll Road Project*

Edi Syahputra et al filed a lawsuit to Sei Rampah District Court with Cases No. 55/Pdt.G/2020/PN.Srh with the Company as Defendant. The value of the material claim amounted to Rp 5,880,000,000 and imaterial amounted to Rp 5,880,000,000.

On June 3, 2021, a trial was held with the Interim Decision agenda. The next trial will be held on July 8, 2021 with an agenda for the Submission of Evidance. As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

22. *Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung Toll Road Project*

Aminah et al filed a lawsuit to Kisaran District Court with Cases No. 4/Pdt.G/2021/PN.Kis with the Company as Defendant. The value of the material claim amounted to Rp 2,147,646,354 and imaterial amounted to Rp 1,000,000,000.

On June 22, 2021, a trial was held with the Interim Decision agenda. The next trial will be held on July 5, 2021 with an agenda for the Submission of Evidance. As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

23. *Civil Lawsuit Case against the Law in the construction of the Tebing Tinggi - Kuala Tanjung Toll Road Project*

Ngatmi et al filed a lawsuit to Kisaran District Court with Cases No. 5/Pdt.G/2021/PN.Kis with the Company as Defendant. The value of the material claim amounted to Rp 10,539,365,575 and imaterial amounted to Rp 9,000,000,000.

On June 24, 2021, a trial was held with the Interim Decision agenda. The next trial will be held on July 8, 2021 with an agenda for the Submission of Evidance. As of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next trial.

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

54. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN, Supply Chain Financing
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN, Supply Chain Financing
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN, Supply Chain Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/hv formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Supply Chain Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/hv formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
Indonesia Evimbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/hv formerly PT Bank BRISyariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Retensi, Pendapatan	Retention Receivable, Revenues
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kertas Lecees (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
KSO/JO Waskita - Acset	Piutang Ventura Bersama, Piutang Dagang	Joint Ventures Receivables, Trade Receivable
KSO/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Dagang	Trade Receivable
PT Waskita Transjawa Toll Road	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Jasamarga Semarang Batang	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Cinere Serpong Jaya	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Piutang Usaha, Piutang Retensi	Others Receivable, Accounts Receivable, Retention Receivable, Revenues
KSO/JO Waskita Karya - Trinita	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Utama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Accounts Receivable
PT Jasamarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	Tagihan Bruto, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Accounts Receivable
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Lembaga Keuangan Non Bank	Loan to Financial Institution Non Bank
KSO/JO Waskita - Brantas	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Dagang	Investment in Joint Ventures, Trade Receivable
KSO/JO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Payable
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Utang Usaha	Accounts Payable
KSO/JO BAP - Waskita	Utang Ventura Bersama	Joint Ventures Payable
KSO/JO Waskita - Nindya	Utang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Joint Ventures Payable, Investment in Joint Ventures
KSO/JO WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	Accounts Receivables, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues, Advances on Short-Term Contract

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi:

The detail of items associated with the related parties transaction:

Aset	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Assets
	Rp	Rp	Rp	%	
Kas dan Setara kas	3.481.021.095.988	991.965.231.597	3,30%	7,21%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2.626.827.302.053	3.724.756.277.603	2,49%	1,80%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.569.929.158.316	1.586.862.073.398	1,49%	1,19%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	6.018.487.529.560	5.924.577.053.531	5,71%	3,26%	Others Receivable
Tagihan Bruto	7.402.572.882.851	7.855.667.665.668	7,03%	7,44%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	1.285.747.478.894	1.516.314.284.640	1,22%	1,44%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

Liabilitas	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Liabilities
	Rp	Rp	Rp	%	
Utang Bank	30.579.386.504.806	26.379.648.496.015	34,08%	29,64%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	50.089.343.438	70.398.008.862	0,06%	0,08%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	30 Juni/ June 30,		30 Juni/ June 30,		
	2021	2020	2021	2020	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha	1.061.344.243.507	2.677.748.326.372	22,50%	37,84%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

55. PERJANJIAN

a. Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 30 Juni 2021, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

55. AGREEMENTS

a. Construction Contract

As of June 30, 2021, following the details of commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+616	007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020	6.665.967.025.715	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	07-Jul-17	31-Mei-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
2	Jalan Tol Prabumulih-Muara Enim	PBJT/FE.902B/S.Perj.70/IV/2020, 07 April 2020	4.572.942.061.753	PT Hutama Karya (Persero)	15-Okt-19	13-Okt-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	11/ADD/SPPJK/WBW/2020	4.424.710.400.009	PT Waskita Bumi Wira	13-Des-16	27-Sep-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 1	11/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2020	3.979.452.524.000	PT Waskita Sriwijaya Tol	30-Mei-16	31-Mar-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
5	Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket III - Induk	03/KONTRAK.JJS/2019	3.290.830.899.182	PT Jasamarga Japek Selatan	07-Feb-19	13-Jan-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Paket 3 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Muara Enim - New Aur Duri	ADD 1 - 0372-1.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	2.684.429.824.467	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25-Des-19	29-Des-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	ADD3- 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.680.113.182.455	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
8	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.678.957.208.310	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
9	Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan	006/ADD.KONTRAK-HMW/XI/2019	2.197.007.509.091	PT Hutama Karya (Persero)	29-Jun-18	24-Jun-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 3)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	2.105.066.823.305	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
11	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket I	03/ADD/Kontrak.S1+WK/2020	1.927.446.075.000	PT Waskita Sriwijaya Tol	02-Jun-17	30-Jun-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.827.814.190.904	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
13	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-2)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.778.742.359.383	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
14	Pembangunan Twin Tower Makassar	011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020	1.728.686.086.000	PT Sules Citra Indah (Perseroda)	04-Nov-20	15-Apr-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi I	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	1.670.880.351.396	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	30-Nov-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
 (Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
 (In Full of Rupiah)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
16	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 4)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.388.581.735.859	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
17	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo Seksi 4	07.ADD-03/SPPJK/PASPRO/2020	1.205.014.684.519	PT. Trans Jawa Paspro Jalan Tol	26-Okt-20	19-Apr-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
18	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	1.020.944.279.465	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
19	Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A	331/AD-VIII/SP/KKDM/IX/2020	996.645.639.091	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	30-Okt-17	28-Feb-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
20	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-3)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	856.654.890.679	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
21	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	17/ADD-XVIII/JKP/CCT/2020	818.561.982.727	PT Cimanggis Cibitung Tollways	09-Okt-15	25-Okt-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
22	Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A Ujung	250/ADD-IV/S.Per/KKDM/V/202	772.934.636.364	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	08-Feb-19	31-Des-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
23	Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi II	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	750.669.103.942	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	31-Mar-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
24	Bendungan Jragung Paket 1	KU 03.01/Ao.8.2/IX/01	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Okt-20	31-Des-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
25	Perluasan Terminal T1 Bandara Juanda	PJKP-19003890	623.181.818.182	PT Angkasa Pura I (Persero)	04-Jul-19	14-Mei-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
26	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 1)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	622.512.151.413	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
27	Paket 3 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Muara Enim - New Aur Duri (Struktur Bawah)	0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	614.044.653.040	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	31-Des-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
28	Bendungan Rukoh Paket II	ADD IV HK.01.02/Bws1.8.3/304	595.368.766.709	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	31-Des-18	30-Nov-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
29	Bendungan Jlantah (65%)	Hk.02.03-An/PPKBII/JLT/01	570.259.894.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	26-Jul-19	31-Des-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
30	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PPKBEND.II/2018/01	557.877.638.182	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	16-Okt-18	15-Okt-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
31	Rentang Irrigation Modernization Project	HK.02.03-AI/3.3/32	553.997.191.671	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	18-Mei-20	17-Nov-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
32	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 4A)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	517.365.548.368	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
33	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2B)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	506.693.608.324	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
34	Jalan & Kawasan Industri Sadai	001/SPPP-KISS/RBA-WK/XII/2019	475.757.581.818	PT Ration Bangka Abadi	09-Des-19	06-Jun-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
35	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-1)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	442.499.784.161	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
36	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 1a)	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	434.890.726.064	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
37	Apron Bandara Sultan Hasanuddin	PJKP-19003592	422.000.000.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	18-Feb-19	31-Jan-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
38	Pekerjaan Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu dengan Jalan Tol Wiyoto Wiyono	320/ADD-IX/SP/KKDM/VIII/2020	383.324.235.111	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	05-Des-17	30-Sep-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
39	Pekerjaan Terminal Bandara Internasional Minangkabau	P.JJ.14.10/00/09/2018/0790	330.866.780.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	17-Sep-18	09-Mar-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
40	Cedung Kampus UIII (Paket I)	5152/DJ.I/KS.01.7/11/2018	329.647.605.091	Kementerian Agama/ The Ministry of Religion	29-Nov-18	17-Okt-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
41	Junction Tebing Tinggi - P40%	009/KONTRAK-HMW/XI/2019	324.970.336.000	PT Hutama Karya Waskita	15-Nov-19	15-Nov-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
42	Perkuatan Pantai Paket 2	HK.02.03/Pelaksanaan PTPIN-SNVT PTPIN/IX/247	310.159.833.865	PPK Pelaksanaan Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara SNVT Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara	03-Sep-20	31-Des-23	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
43	Bendungan Leuwikeris Paket 4 - P42,50%	01/PP-KTR/BEND.LWK/SPB/XII/2019	297.068.431.818	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	11-Des-19	16-Des-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
44	Pekerjaan Bandara Depati Amir	P.JJ.14.10/00/11/2018/1028	284.614.862.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	08-Nov-18	29-Jun-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
45	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 2A	11/ADD/KontrakS2.S3-WK/2020	249.050.259.246	PT Waskita Sriwijaya Tol	20-Des-16	31-Mei-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
46	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-4) Jembatan Sodong	PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019	185.741.098.521	PT Hutama Karya (Persero)	16-Jun-17	30-Mar-20	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
47	Proyek Makassar Sewerage B2	HK.02.03/SP/F/PPPW.II.SS/PLPL/49/2019	180.727.870.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Nov-19	02-Jun-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
48	Proyek Makassar Sewerage C2	HK.01.02/Cb29.5.2/2020/02	138.301.212.727	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	10-Jan-20	28-Jun-22	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
49	Bendungan Leuwikeris Paket 5	01/PP-KTR/BEND.LWK/SPB/X/2020	135.669.672.500	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	01-Okt-20	28-Jul-21	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
50	Bendungan Way Sekampung Paket 4	PW.0302/SNVT.PB.BBWSMS/2020/81	122.807.941.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	18-Mei-20	12-Jan-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
51	Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV Seksi 3B	11/ADD/KontrakS2.S3-WK/2020	76.609.516.590	PT Waskita Sriwijaya Tol	20-Des-16	31-Mei-21	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2016	2051
2	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
3	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
4	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
5	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
6	PT Cibitung Tanjung Priok (CTP)	Cibitung - Cilincing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
7	PT Tol Teluk Balikpapan	Penajam - Balikpapan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051

c. Kontrak Lain-lain

c. Others Contract

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Nopember 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., menyatakan bahwa WTR telah mengalihkan atau menjual kepemilikan sahamnya di KKDM atau sebanyak 768.369.600 lembar saham dengan harga sebesar Rp 550.000.000.000 yang mewakili 30% dari total saham yang telah dikeluarkan KKDM kepada PT Danareksa Investment Management selaku manajer investasi dari Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) yang selanjutnya di atasnamakan PT Bank Central Asia Tbk selaku Bank Kustodian dari RDPT. Dengan demikian porsi kepemilikan WTR di KKDM menjadi 70%.

Based on the Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, stated that WTR has transferred or sold its share ownership in KKDM or as much as 768,369,600 shares with par value of Rp 550,000,000,000 which represents 30% of the total shares issued by KKDM to PT Danareksa Investment Management as investment manager of Limited Ownership Mutual Fund (RDPT), hereinafter referred to as PT Bank Central Asia Tbk as the Custodian Bank of RDPT. Thus, the share of WTR ownership in KKDM becomes 70%.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 Nopember 2020.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Agreement between the shareholders of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020.

56. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

56. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak signifikan.

The difference between the fair value and the carrying value at June 30, 2021 and December 31, 2020 was not significant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Continued)
(In Full of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang diberikan dan Piutang			Financial Assets- Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	3.640.959.140.241	1.213.437.371.866	Cash and Equivalents Cash
Investasi Jangka Pendek	93.235.785.396	239.008.625.391	Short-Term Investments
Piutang Usaha dan Retensi	5.256.114.565.298	6.229.853.933.617	Accounts Receivable and Retention
Piutang Lain-lain	6.674.679.878.242	6.940.339.332.878	Other Receivables
Piutang Ventura Bersama	536.778.390.851	128.304.009.090	Joint Ventures Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	10.025.041.331.896	11.022.447.219.064	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	346.705.396.905	348.656.399.968	Financial Assets from Concession Project
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held to Maturity Financial Assets
Investasi Jangka Panjang Lainnya	780.241.220.616	780.241.220.616	Other Long-Term Investments
Jumlah	27.353.755.709.445	26.902.288.112.490	Total
Liabilitas Keuangan - Biaya perolehan diamortisasi			Financial Liabilities- Amortized cost
Utang Usaha	10.031.240.959.277	13.094.580.667.904	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor	1.920.533.929.951	2.364.580.342.833	Gross Amount Due to Third Parties
Utang Bank	54.069.681.999.748	49.177.179.463.948	Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	3.192.383.801.467	2.901.642.122.292	Loan to Financial Institution Non-Bank
Biaya yang Masih Harus Dibayar	645.708.785.599	1.502.672.828.666	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	2.013.011.805.735	2.025.478.455.188	Other Payables - Long Term
Jumlah	71.872.561.281.777	71.066.133.880.831	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of

setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2021 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On June 30, 2021, accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	28.883.195.931.138	24.870.590.028.054	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 344.447.997.906 dan Rp 324.712.096.331. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of Juni 30, 2021 and December 31, 2020 would decrease/increase by Rp 344,447,997,906 and Rp 324,712,096,331, respectively. This is mainly attributable to the Group's

bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

30 Juni/ June 30, 2021								
Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/	Biaya Emisi/	Nilai Tercatat/		
< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total	Issuance Costs	Carrying Amount		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	8.800.469.053.109	1.230.771.906.168	--	--	10.031.240.959.277	--	10.031.240.959.277	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	650.253.002.110	--	--	--	650.253.002.110	--	650.253.002.110	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.450.722.055.219	1.230.771.906.168	--	--	10.681.493.961.387	--	10.681.493.961.387	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2020								
Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/	Biaya Emisi/	Nilai Tercatat/		
< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total	Issuance Costs	Carrying Amount		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	10.280.880.391.797	2.813.700.276.107	--	--	13.094.580.667.904	--	13.094.580.667.904	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	963.473.434.298	--	--	--	963.473.434.298	--	963.473.434.298	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	11.244.353.826.095	2.813.700.276.107	--	--	14.058.054.102.202	--	14.058.054.102.202	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

**(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,
Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.**

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	28.883.195.931.138	24.870.590.028.054	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	89.733.762.706.052	89.011.405.294.715	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	3.640.959.140.241	1.213.437.371.866	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	86.092.803.565.811	87.797.967.922.849	Net Liabilities
Total Ekuitas	15.610.123.562.913	16.577.554.765.290	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	5,52	5,30	Net Debt to Equity Ratio

**(v) Risk of Changes in Government Policy,
Economic and Social Politics.**

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

57. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita - Acset untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

Entitas Anak dari PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

57. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture (Note 13)

Subsidiary of PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE entered into *Power Purchase Agreement (PPA)* on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and
- ii. Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until June 30, 2021 are as follows:

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* (GOP) :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

1. *Technical Assistant Fee* amounted to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit* ("GOP") :
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asiana Senopati

Joint Venture agreement with PT Asiana Senopati

Pada tanggal 25 Juni 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 40 dengan PT Asiana Senopati dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.453 m² yang terletak di Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru. Perjanjian ini berakhir apabila

On June 25, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 40 with PT Asiana Senopati in order to develop 5,453 sqm land areas at Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Senayan, Kebayoran Baru. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work

pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51% dan PT Asiana Senopati sebesar 49%, dengan modal awal sebesar Rp 603.345.343.137.

Perjanjian KSO dengan PT Asiana Senopati sudah berakhir sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 12 Desember 2019 tentang pengakhiran kerja sama operasi antara WKR dengan PT Asiana Senopati.

Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya

has been complete, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 51% and PT Asiana Senopati at 49%, with an initial capital of Rp 603,345,343,137.

The KSO agreement with PT Asiana Senopati has ended in accordance with Deed No. 02 dated December 12, 2019 concerning the termination of cooperation operation between WKR and PT Asiana Senopati.

Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

As of May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

In October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp 67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

As of May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya

Darmo Permai III, Surabaya Barat. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp 367.544.705.882.

Barat. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

As of June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at Pejaten Barat, Jakarta Selatan. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

As of October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and WKR with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

**Perjanjian Dengan PT Kereta Api Indonesia
(Persero)**

Pada tanggal 30 Nopember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan *Transit Development Orientation Project* di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada Nopember 2070.

Perjanjian KSO RNI – WSKT

Pada tanggal 20 November 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp 563.310.000.000 sebelum PPN dan terakhir dilakukan amandemen dengan No: 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 tanggal 13 Juli 2018. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan dan Akta Jual Beli ditandatangani kedua belah pihak.

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak – WBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 1647/SPPK/910/VII/2021 tanggal 29 Juli 2021 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), WBP mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp 684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp 14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 atau sampai dengan ditandatanganinya Master Restructuring Agreement (MRA). Suku bunga sebesar 9,50%.

59. PELAKSANAAN RESTRUKTURISASI

Grup saat ini sedang melakukan restrukturisasi dengan bank kreditur. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses restrukturisasi dalam tahap finalisasi.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian dari halaman 1 sampai 208 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 2021.

**Agreement with PT Kereta Api Indonesia
(Persero)**

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to *Transit Development Orientation Project* in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounting to Rp 563,310,000,000 before VAT and has been revised with No. 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 dated July 13, 2018. The payment made by installment basis until the completion of development and Buy and Sell Deed signed between both of sides.

58. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiary – WBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 1647/SPPK/910/VII/2021 dated July 29, 2021 regarding Credit Approval Notification Letter, WBP received restructuring KMK I facility amounted to Rp 684,000,000,000 and restructuring KMK II amounted to Rp 14,988,751,911. The loan period is until March 31, 2022 or until the Master Restructuring Agreement (MRA) is signed. The interest rate of 9.50%.

59. IMPLEMENTATION OF RESTRUCTURING

The Group is currently undergoing restructuring with creditor banks. As of the reporting date, the restructuring process is in the finalization stage.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated interim financial statements on pages 1 to 208 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on August 12, 2021.
